

Katalog BPS : 4101.11

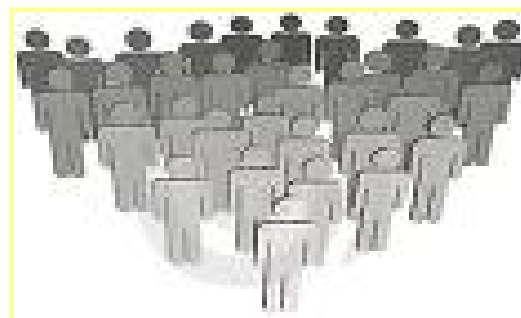
**Survei Sosial Ekonomi
Nasional (SUSENAS)**

STATISTIK

KESEJAHTERAAN RAKYAT

PROVINSI ACEH

2010



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

Katalog BPS : 4101.11

**STATISTIK
KESEJAHTERAAN
PROVINSI**



2010

*Survei Sosial Ekonomi Nasional
(SUSENAS)*

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

<http://aceh.bps.go.id>

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT PROVINSI ACEH 2010

Katalog BPS : 4101.11
Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm
Jumlah Halaman : 128 Halaman

Naskah : Bidang Statistik Sosial
Gambar Kulit : Bidang Statistik Sosial
Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Boleh dikutip dengan mencantumkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) adalah salah satu survei rumah tangga yang dilaksanakan tiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Keterangan yang menyangkut beberapa aspek keadaan sosial ekonomi penduduk, seperti kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga lainnya dapat diperoleh melalui survei ini.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2010, menyajikan data yang diolah dari hasil pengumpulan data pokok (kor) Susenas. Data penduduk yang disajikan dalam bentuk tabel persentase, tiap tabel menggolongkan populasi menurut kabupaten/kota dan beberapa diantaranya menurut jenis kelamin, dengan harapan pengguna data dapat melihat variasi tingkat kesejahteraan rakyat antar kabupaten/kota di Provinsi Aceh.

Penerbitan publikasi ini diharapkan dapat membantu mempersempit kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan data sehingga bermanfaat bagi semua pihak atau pengguna data, terutama pihak perencana dan pengambil kebijakan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan dan penerbitan publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Banda Aceh, Mei 2011

Kepala BPS Provinsi Aceh

Syech Suhaimi, SE, M.Si
NIP. 196201081978031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Publikasi Statistik kesejahteraan Rakyat Provinsi Aceh tahun 2010 merupakan laporan hasil pengumpulan data Susenas dengan menggunakan Daftar VSEN2010.K, yang dilaksanakan secara sampel di seluruh wilayah Provinsi Aceh. Data disajikan dalam bentuk tabel persentase dan grafik menurut Kabupaten/Kota. Pada hampir semua tabel ulasan, data yang disajikan dibedakan menurut jenis kelamin untuk melihat ada tidaknya perbedaan gender pada aspek tertentu.

Beberapa aspek yang dicakup dalam publikasi ini antara lain; kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, konsumsi/pengeluaran dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga lainnya. Beberapa gambaran pokok mengenai aspek-aspek tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Sebanyak 31,55 persen penduduk Provinsi Aceh berusia muda (0-14 tahun), 64,28 persen berusia produktif (15-64 tahun), dan hanya 4,18 persen yang berusia 65+ tahun lebih, sehingga diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Provinsi Aceh 55,57 Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 55-56 orang penduduk usia tidak produktif. Semakin besar angka ketergantungan, maka semakin besar pula beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif, berarti semakin besar hambatan atas upaya perkembangan daerah.
- Banyaknya penduduk Provinsi Aceh yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu sebesar 35,09 persen, dengan perbandingan antar laki-laki dan perempuan yaitu 33,22 persen dan 36,95 persen. Kabupaten Simeulue dengan persentase 17,60 persen merupakan kabupaten/kota dengan penduduk yang mengalami keluhan terendah, sedangkan persentase tertinggi terdapat di Kabupaten Pidie Jaya dengan persentase sebesar 53,61 persen.
- Persentase penduduk berusia 10 tahun keatas yang tidak/belum pernah sekolah adalah 4,20 persen. Persentase terendah terdapat di Kota Lhokseumawe yaitu hanya sebesar 0,56 persen diikuti Kota Banda Aceh sebesar 0,69 persen. Sedangkan yang tertinggi terdapat di Kabupaten Gayo Lues yaitu sebesar 15,55 persen.
- Modus usia perkawinan pertama adalah 19-24 tahun yaitu sebesar 46,35 persen. Namun persentase wanita pernah kawin yang usia perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun terbilang juga masih cukup tinggi yaitu 8,73 persen. Persentase wanita yang kawin pada usia muda cukup bervariasi antar kabupaten/kota dengan angka tertinggi terdapat di Kabupaten Pidie Jaya sebesar 44,01 persen dan terendah terdapat di Kota Banda Aceh sebesar 14,42 persen.

- Penduduk Provinsi Aceh pada umumnya bertempat tinggal di rumah beratap seng (81,86%), berlantai bukan tanah (89,78%) dan berdinding kayu (53,70%). Persentase tertinggi rumah beratap seng terdapat di Kabupaten Gayo Lues yaitu sebesar 97,39 persen dan terendah di Kabupaten Aceh Timur (62,39%). Persentase tertinggi rumah berlantai bukan tanah terdapat di Kota Banda Aceh sebesar 99,32 persen dan terendah di Kabupaten Aceh Timur (76,06%). Persentase tertinggi rumah berdinding kayu terdapat di Kabupaten Gayo Lues yaitu sebesar 87,84 persen dan terendah di Kota Banda Aceh (12,47%)
- Besarnya nilai modus rata-rata pengeluaran penduduk (dalam rupiah) sebulan di Provinsi Aceh berada pada golongan pengeluaran antara Rp 300 000-Rp 499 999, sebesar 40,94 persen penduduk yang berada pada golongan pengeluaran tersebut. Pada golongan ini kota Banda Aceh berada di bawah angka rata-rata yaitu sebesar 9,98 persen. Sedangkan pada golongan pengeluaran antara Rp 500 000-Rp 749 999 Kota Banda Aceh berada jauh di atas angka rata-rata Provinsi Aceh yaitu 22,87, sebesar 36,27 persen penduduk berada pada golongan ini.
- Secara umum di Provinsi Aceh terdapat 42,14 persen rumah tangga yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama 6 bulan terakhir, dengan persentase tertinggi terdapat di Kabupaten Aceh Timur sebesar 67,20 persen dan terendah di Kota Banda Aceh (16,78%).

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
I. PENDAHULUAN	3
1.1 Umum	3
1.2 Tujuan	4
1.3 Sistematika Penyajian	4
II. METODE SURVEI	7
2.1 Ruang Lingkup	7
2.2 Kerangka Sampel	7
2.3 Rancangan Penarikan Sampel	7
2.4 Metode Pengumpulan Data	8
2.5 Jenis Data yang Dikumpulkan	8
2.6 Pengolahan Data	8
2.7 Konsep dan Definisi	9
III. Kependudukan	17
IV. Kesehatan	35
V. Pendidikan	57
VI. Fertilitas dan Keluarga Berencana	73
VII. Perumahan	85
VIII. Konsumsi/Pengeluaran	107
IX. Sosial Ekonomi Lainnya	119

DAFTAR TABEL

III.	KEPENDUDUKAN	19-31
3.1	Persebaran Penduduk Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota, 2010 <i>Ditribution of Population by District/City in Aceh Province,2010</i>	19
3.2	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Kelamin, 2010 <i>Percentage of Population by District/City and Sex, 2010</i>	20
3.3A	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, Dan Kelompok Umur, 2010 <i>Percentage of Population by District/City, Sex, and Age Group, 2010</i>	21
3.3B	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, Dan Kelompok Umur, 2010 <i>Percentage of Population by District/City, Sex, and Age Group, 2010</i>	22
3.3C	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, Dan Kelompok Umur, 2010 <i>Percentage of Population by District/City, Sex, and Age Group, 2010</i>	25
3.4	Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, Dan Status Perkawinan, 2010 <i>Percentage of Population 10 Years by Age and Over by District/City, Sex, and Marital Status, 2010</i>	31
IV.	KESEHATAN	38-53
4.1	Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota, Dan Jenis Kelamin, 2010 <i>Percentage Of Population Who Had Health Complaint During The Reference Month By District/City, And Sex, 2010</i>	38
4.2	Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Dan Jenis Keluhan Kesehatan Yang Dialami, 2010 <i>Percentage of Population Who Had Health Complaint by District/City, and Kind of Health Complaint, 2010</i>	39
4.3	Persentase Penduduk Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Dan Terganggu Aktifitasnya Selama Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota, 2010 <i>Percentage of Population Who Had Health Complaint and Disturbing Your Activity During The Reference Month by District/City, Sex, 2010</i>	40
4.4	Persentase Penduduk Yang Menderita Sakit Selama Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota, Dan Jumlah Hari Sakit, 2010 <i>Percentage of Population Who Fell Sick During The Reference Month by District/City, And Number of Sick Days, 2010</i>	41
4.5	Persentase Penduduk Yang Mengobati Sendiri Dan Berobat Jalan Selama Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota, 2010 <i>Percentage of Population Who were Self Treated and were Treated as Outpatient During The Reference Month by District/City, and Sex, 2010</i>	42
4.6	Persentase Penduduk Yang Berobat Jalan Selama Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota, Dan Tempat/Cara Berobat, 2010 <i>Percentage of Population Who were Treated as Outpatient During The Reference Month by District/City, and Sex, 2010</i>	43
4.7	Proporsi Penduduk Yang Mengobati Sendiri Selama Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota, dan Jenis Obat Yang Digunakan, 2010 <i>Proportion of Population Who were Self Treated During The Reference Month by District/City and Type of Medicine Used, 2010</i>	44

4.8	Persentase Balita Dan Penolong Kelahiran Pertama Menurut kabupaten/Kota, 2010 <i>Percentage of Under-Five Years and The First Attendant by District/City, 2010</i>	45
4.9	Persentase Balita Dan Penolong Kelahiran Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, 2010 <i>Percentage of Under-Five Years and The Last birth Attendant By District/City, 2010</i>	46
4.10	Persentase Anak Usia 2-4 Tahun Yang Pernah Disusui Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2010 <i>Percentage of Children Aged 2-4 Years Who Ever Breast Fed By District/City and Sex, 2010</i>	47
4.11	Persentase Anak Usia 2-4 Tahun Yang Pernah Disusui Menurut Kabupaten/Kota dan Lamanya Disusui, 2010 <i>Percentage of Children Aged 2-4 Years Who Have Ever Been Breast Fed By District/City and Duration of Breast Feeding, 2010</i>	48
4.12	Persentase Balita Yang Sudah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi, 2010 <i>Percentage of Under-Fives Who Have Ever Been Immunized By District/City and Type of Immunization, 2010</i>	51
4.13	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi BCG, DPT, Polio, Campak/Morbili dan Hepatitis B Menurut Kabupaten/Kota Dan Frekuensinya, 2010 <i>Percentage of Under-Fives Who Have Ever Been Immunized By DPT, Polio, and Hepatitis B Immunization by District/City and Frekuensi, 2010</i>	52
V.	PENDIDIKAN	60-70
5.1	Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2010 <i>Percentage Of Population 10 Years of Age And Over By Regency/City And Education Status, 2010</i>	60
5.2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk 7-18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2010 <i>School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 7-18 Years By Regency/City And Sex, 2010</i>	63
5.3	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2010 <i>Net Enrollment Ratio (NER) by District/City, Sex and Educational Level, 2010</i>	64
5.4	Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2010 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over By Regency/City And Certificate of Attainment, 2010</i>	65
5.5	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2010 <i>Percentage of Population 10 Years of Age And Over by District/City and Literacy, 2010</i>	68
VI.	FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	77-82
6.1	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Umur Perkawinan Pertama, 2010 <i>Percentage Of Ever Married Women 10 Years Of Age and Over By Regency/City and Age at First Marriage, 2010</i>	77

6.2	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Alat KB, 2010 <i>Percentage Of Married Women Aged 15-49 Years of Who Ever And Currently Used Contraceptive By Regency/City And Area Type,2010</i>	78
6.3	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2010 <i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Regency/City and Type of Contraceptive Currently Used, 2010</i>	79
6.4	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Anak Lahir Hidup, 2010 <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Regency/ City And Number of Children Ever Born Alive, 2010</i>	80
6.5	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Anak Masih Hidup, 2010 <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over By Regency/ City And Number of Children Still Living, 2010</i>	81
6.6	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Pernah Kawin Menurut Kabupaten/Kota Dan Jumlah Anak Yang Sudah Meninggal, 2010 <i>Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over By Regency/City and Number Of Children Died, 2010</i>	82
VII.	PERUMAHAN	89-103
7.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Rumah, 2010 <i>Percentage of Households By Regency/City and House Ownership Status , 2010</i>	89
7.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Rumah (M²), 2010 <i>Percentage Of Households By Regency/City and Floor Area (m²), 2010</i>	90
7.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas, 2010 <i>Percentage Of Households By Regency/City and Roof Main Material, 2010</i>	91
7.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2010 <i>Percentage Of Households By Regency/City and Floor Main Material, 2010</i>	92
7.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas, 2010 <i>Percentage Of Households By Regency/City and Outer Wall Main Material, 2010</i>	93
7.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2010 <i>Percentage Of Households By Regency/City and Source of Drinking Water, 2010</i>	94
7.7	Persentase Rumah Tangga yang Sumber Air Minumnya dari Pompa/Sumur/Mata Air Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Pompa/Sumur/Mata Air ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat (M), 2010 <i>Percentage Of Households with use Pump/Well/Spring Water for Source of Drinking Water By Regency/City and Distance Beetween Pump/Well/Spring Water and The Nearest Septic Tank or Other Toilet Discharge (M), 2010</i>	95
7.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Air Minum, 2010 <i>Percentage Of Households By Regency/City and Drinking Water Facility, 2010</i>	96

7.9	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Memperoleh Air Minum, 2010 <i>Percentage of Houdeholds By Regency/City and How to Get The Drinking Water, 2010</i>	97
7.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2010 <i>Percentage Of Households By Regency/City And Toilet Facility, 2010</i>	98
7.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Kloset yang Digunakan, 2010 <i>Percentage of Households By Regency/City and Type of Closet Used, 2010</i>	99
7.12	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2010 <i>Percentage Of Households By Regency/City and Final Disposal of Feces, 2010</i>	100
7.13	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Dan Sumber Penerangan, 2010 <i>Percentage Of Households By Regency/City and Source of Lighting, 2010</i>	101
7.14	Persentase Rumah Tangga Yang Memiliki Telepon Rumah, Telepon Seluler, Komputer Desktop, dan Komputer Laptop Menurut Kabupaten/Kota, 2010 <i>Percentage of Households Possesing Telephone, Handphone, Personal Computer Desktop, and Computer Note Book By Regency/City, 2010</i>	102
7.15	Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas Yang Mengakses Internet dan Lokasi/Media Mengakses Menurut Kabupaten/Kota, 2010 <i>Percentage Of Population 5 Years Of Age That Accessed The Internet And Location By Regency/City, 2010</i>	103
VIII.	KONSUMSI/PENGELUARAN	110-116
8.1	Persentase Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2010 <i>Percentage of Population By Regency/City and Monthly Per Capita Expenditure Class, 2010</i>	110
8.2	Distribusi Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan,2010 <i>Distribution of Monthly Per Capita Expenditure By Commodity Group and Monthly Per Capita Class, 2010</i>	111
IX.	SOSIAL EKONOMI LAINNYA	122-127
9.1	Persentase Rumahtangga Yang Ada ARTnya Yang Pernah Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis Dan Kartu Yang Digunakan Selama 6 Bulan Referensi, 2010 <i>Percentage of Household Who Ever Free Healthy Service By District/City and Used Card During Reference 6 Month, 2010</i>	122
9.2	Persentase Rumahtangga Yang Membeli Beras Murah/Raskin Dan Jumlah Beras Yang Dibeli (KG) Selama 3 Bulan referensi Menurut Kabupaten/Kota, 2010 <i>Percentage Of Households Buying Cheap Rice Or Rice For The Poor And Amount Of Cheap Rice Bought During The Reference Of 3 Months By District/City, 2010</i>	123
9.3	Persentase Rumah tangga Yang Membeli Beras Murah/Raskin Selama 3 Bulan Referensi Menurut Kabupaten/Kota Dan Harga Beras Per Kg, 2010 <i>Percentage Of Households That Bought Cheap Rice Or Rice For The Poor During The Reference Of 3 Months By District/City And Price Of Rice Per Kg, 2010</i>	124

9.4	Persentase Rumah tangga Yang Menerima Kredit Usaha Selama Setahun Terakhir Dan Besarnya Kredit Menurut Kabupaten/Kota, 2010 <i>Percentage Of Household Obtaining Loan During Last Year by District/City and Amount of Loan by District/City, 2010</i>	125
9.5	Persentase Penduduk Yang Menjadi Korban Kejahatan Setahun Terakhir, 2010 <i>Percentage Of Population Who Are Subject To Be Criminal Victim In Last Year Period, 2010</i>	126
9.6	Persentase Penduduk Yang Bepergian 1 April – 30 Juni , 2010 <i>Percentage Of Population Who Do Traveling April 1, , 2010 – June 30, 2010</i>	127

<http://aceh.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Piramida Penduduk Provinsi Aceh, 2010	18
4.1 Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Menurut Tiga Keluhan Kesehatan Terbanyak di Provinsi Aceh, 2010	35
5.1 Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki, 2010	58
5.2 Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Yang Buta Huruf, 2010	59
6.1 Persentase Perempuan 10 Tahun Ke Atas Yang Umur Perkawinan pertamanya Kurang dari 16 Tahun, 2010	75
6.2 Persentase Wanita Berumur 15-49 tahun Yang Berstatus kawin Menurut Alat/Cara KB Yang Sedang Digunakan, 2010	76
7.1 Persentase Rumah Tangga Yang Menggunakan Sumber Air Bersih Untuk Minum Menurut Kabupaten/Kota, 2010	87
7.2 Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik Dan Lantai bukan Tanah Menurut Kabupaten/Kota, 2010	88
8.1 Persentase rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan terhadap Total Makanan, 2010	108
8.2 Persentase rata-rata Pengeluaran per kapita Sebulan untuk Kelompok Non Makanan, 2010	109
9.1 Persentase Rumah Tangga Yang Mendapatkan pelayanan Kesehatan gratis menurut kabupaten/Kota, 2010	120
9.2 Persentase Rumah Tangga Yang Membeli Beras Murah/ Raskin Menurut Kabupaten/Kota, 2010	121

BAB I
PENDAHULUAN

<http://acebpk.co.id>

I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Perencanaan pembangunan, pemantauan prosesnya dan evaluasi hasilnya biasanya berjalan dengan lancar manakala ditangani oleh para ahli yang mengetahui keadaan medan dengan baik. Data sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberi gambaran proses dan hasil pembangunan sebagai bahan umpan balik para ahli tersebut. Data tentang berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui berapa jauh hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Untuk itu tersedianya berbagai data statistik secara berkesinambungan, akurat dan tepat waktu merupakan suatu keharusan, dan hal ini merupakan salah satu tugas dan tanggungjawab Badan Pusat Statistik (BPS) mulai dari pusat sampai jajarannya di daerah. Data statistik tersebut sangat besar peranannya sebagai dasar dalam perencanaan program pembangunan dan penentuan kebijakan baik sektoral maupun lintas sektoral karena data tersebut menghasilkan indikator-indikator yang berguna untuk melakukan koreksi terhadap program pembangunan yang sedang berjalan, untuk memantau dan mengevaluasi hasil-hasil pembangunan serta sebagai bahan perencanaan program pembangunan di masa datang.

Dalam mengevaluasi hasil-hasil pembangunan yang berkenaan dengan kesejahteraan rakyat, tersedianya data sosial dan kependudukan akan sangat bermanfaat. Untuk memenuhi kebutuhan data statistik, khususnya data sosial dan kependudukan, BPS melakukan pengumpulan data melalui kegiatan-kegiatan sensus atau survei yang meliputi Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).

Susenans merupakan salah satu survei yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang relatif sangat luas dan dilaksanakan tiap tahun sehingga data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan kesejahteraan rakyat dan dapat digunakan untuk melihat perkembangan tingkat kesejahteraan rakyat dari tahun ke tahun. Data pokok (kor) yang dikumpulkan melalui survei ini antara lain menyangkut bidang kesehatan, pendidikan, fertilitas dan KB, perumahan, dan keadaan sosial ekonomi lainnya.

1.2 Tujuan

Secara umum pengumpulan data melalui Susenas bertujuan untuk mendapatkan indikator-indikator yang dapat mencerminkan kesejahteraan rakyat atau tingkat sosial ekonomi masyarakat.

Sasaran pengumpulan data pokok (kor) pada Susenas adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat, dimana sejak tahun 1992 data pokok tersebut telah dapat disajikan tidak saja sampai tingkat provinsi tapi juga sampai tingkat kabupaten/kota. Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan atau para peneliti di bidang sosial/kesejahteraan rakyat.

1.3 Sistematika Penyajian

Penyajian data/tabel dalam publikasi ini akan dikelompokkan dalam sembilan bab. Setelah metodologi di bab dua, bab tiga menyajikan masalah kependudukan, termasuk jumlah penduduk dan angka-angka relatif diantaranya persentase penduduk menurut daerah tempat tinggal, kelompok umur, jenis kelamin dan status perkawinan. Bab empat menyajikan kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, jumlah hari sakit, pemanfaatan fasilitas kesehatan, penolong kelahiran balita, dan lamanya diberi Air Susu Ibu (ASI). Bab lima menampilkan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup status pendidikan, tingkat pendidikan dan angka melek huruf. Gambaran mengenai fertilitas dan keluarga berencana disajikan pada bab enam, dilanjutkan dengan masalah perumahan dan permukiman pada bab tujuh, bab delapan mengenai konsumsi. Pada bagian terakhir, yaitu bab sembilan disajikan data mengenai keadaan sosial ekonomi lainnya.

BAB  ***II***
METODE SURVEI

<http://acu-bp.go.id>

II. METODE SURVEI

2.1 Ruang Lingkup

Seperti halnya provinsi-provinsi lain di Indonesia, Susenas 2010 juga dilaksanakan di Provinsi Aceh dengan pendekatan sampel rumah tangga. Untuk Provinsi Aceh jumlah sampelnya adalah 11.840 rumah tangga yang tersebar di 23 kabupaten/kota.

Seluruh rumah tangga sampel dicacah dengan menggunakan Daftar VSEN2010.K. Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus yang tinggal dalam blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel. Data yang dihasilkan dari sampel kor cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 2010 terdiri dari 3 jenis, yaitu: kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, kerangka sampel untuk pemilihan sub-blok sensus (khusus untuk blok sensus yang bermuatan lebih dari 150 rumah tangga), dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga.

Kerangka sampel blok sensus dibedakan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar seluruh blok sensus yang terdapat di daerah perkotaan di setiap kabupaten/kota. Sedangkan kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perdesaan adalah daftar seluruh blok sensus yang terdapat di daerah perdesaan di setiap kabupaten/kota.

Kerangka sampel untuk pemilihan sub-blok sensus adalah daftar sub-blok sensus terdapat dalam blok sensus terpilih dengan jumlah rumah tangga lebih besar atau sama dengan 150 rumah tangga. Untuk pemilihan rumah tangga, kerangka sampel yang digunakan adalah daftar rumah tangga yang dikelompokkan berdasarkan golongan pengeluaran rumah tangga, diperoleh dari hasil listing pada setiap blok sensus/sub-blok sensus terpilih.

2.3 Rancangan Penarikan Sampel

Rancangan pemilihan sampel Susenas 2010 untuk kabupaten/kota ada dua tahap, tahap pertama: dari *master frame* blok sensus hasil Sensus Ekonomi 2006 dipilih sejumlah target blok sensus secara *probability proportional to size (PPS)*-sistematik dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil pencacahan P4B (Keadaan April 2003). Pada tahap kedua, dari setiap blok sensus terpilih dipilih 16 rumah tangga, juga secara sistematik.

Untuk blok sensus dengan jumlah rumah tangga lebih dari 150 rumah tangga, dari kerangka sampel blok sensus dipilih satu sub-blok sensus secara *Probability Proportional to Size (PPS)* - sistematis dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil pencacahan P4B (keadaan April 2003).

2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2010 yang ditujukan kepada individu perlu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

2.5 Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dengan daftar VSEN2010.K meliputi:

1. Keterangan umum anggota rumah tangga, yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, perjalanan wisata dan kejadian kelahiran serta kematian selama setahun yang lalu.
2. Keterangan umum kesehatan anggota rumah tangga mencakup keadaan kesehatan, biaya kesehatan yang dikeluarkan rumah tangga untuk keperluan kesehatan, jaminan kesehatan dan perilaku hidup sehat.
3. Keterangan pendidikan anggota rumah tangga 5 tahun ke atas.
4. Keterangan kegiatan ekonomi dan ketenagakerjaan anggota rumah tangga 10 tahun ke atas.
5. Keterangan fertilitas untuk wanita pernah kawin dan cara pencegahan kehamilan bagi wanita yang berstatus kawin.
6. Keterangan perumahan antara lain mencakup penguasaan tempat tinggal, kondisi fisik bangunan tempat tinggal dan fasilitas bangunan tempat tinggal.
7. Keterangan tentang rata-rata konsumsi rumah tangga dan sumber penghasilan utama rumah tangga.
8. Keterangan sosial ekonomi rumah tangga.

2.6 Pengolahan Data

Ada beberapa tahapan dalam pengolahan, tahap pertama dimulai dari tahap perekaman data (*data entry*), pemeriksaan konsistensi antar –isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum

tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal terhadap kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (*editing*) terdapat isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data baik data kor maupun data modul dilakukan di BPS Kabupaten/Kota dan juga BPS Provinsi.

2.7 Konsep dan Definisi

2.7.1 Tipe Daerah

Apakah suatu desa/kelurahan tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dapat ditentukan dengan menggunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel yaitu: kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian dan variabel akses fasilitas umum.

Variabel kepadatan penduduk dan skor persentase rumah tangga pertanian mempunyai skor antara 1-8. Variabel akses fasilitas umum merupakan kombinasi antara keberadaan dan akses untuk mencapai fasilitas perkotaan. Skor untuk akses fasilitas umum adalah 1 dan 0. Jumlah skor dari ketiga variabel tersebut digunakan untuk menentukan apakah suatu desa termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. BPS RI menggunakan hasil kepadatan Potensi Desa (PODES) Sensus Penduduk 2000 untuk menentukan apakah suatu desa/kelurahan termasuk daerah perkotaan atau daerah perdesaan.

2.7.2 Blok Sensus

Blok sensus adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah Susenas 2010. Sesuai kerangka sampel Susenas 2010, blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS. Suatu blok sensus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
2. Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti: RT, RW, dusun, lingkungan, dsb) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada 3 jenis blok sensus, yaitu:

Blok sensus biasa (B) adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus (K) adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatan. Tempat-tempat yang bisa dijadikan blok sensus khusus antara lain:

- Asrama militer (tangsi)
- Daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga

Blok sensus persiapan (P) adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

Segmen adalah bagian dari blok sensus yang mempunyai batas jelas. Besarnya segmen tidak dibatasi oleh jumlah rumah tangga atau bangunan fisik.

2.7.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan bersama dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu.

Rumah tangga khusus adalah orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, dan orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

Anggota rumah tangga adalah semua orang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah berpergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang berpergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Kepala rumah tangga adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di rumah tangga tersebut.

2.7.4 Status Perkawinan

Kawin adalah mempunyai isteri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya), tetapi juga

mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.

Cerai hidup adalah berpisah sebagai suami/isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

Cerai mati adalah ditinggal mati oleh suami atau isterinya dan belum kawin lagi.

2.7.5 Kesehatan

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan, kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain. Seseorang yang menderita penyakit kronis dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.

Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri **tanpa** mendatangi fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

Rawat jalan atau **berobat jalan** adalah kegiatan atau upaya responden yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksa atau mengatasi gangguan/keluhan kesehatannya dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas medis ke rumah pasien.

2.7.6 Pendidikan

Tidak/belum pernah sekolah adalah tidak/belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan di sekolah formal.

Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal baik pendidikan dasar, menengah maupun tinggi.

Tidak bersekolah lagi adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan baik di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.

2.7.7 Fertilitas dan KB

Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan walaupun mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut **lahir mati**.

Alat/cara KB adalah alat/cara yang digunakan oleh pasangan suami isteri untuk mencegah atau menunda kehamilan. Alat/cara KB terdiri dari alat/cara modern dan tradisional.

Alat/cara KB modern meliputi Medis Operasi Wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi, Medis Operasi Pria (MOP)/sterilisasi pria/vasektomi, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/Spiral. Suntikan KB, Susuk KB/Norplan/Implanon/Alwalit (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit), Pil KB, Kondom/Karet KB, dan Tissue Intravag/Kondom Wanita.

Alat/cara KB tradisional, antara lain pantang berkala/sistem kalender, senggama terputus, dan cara tradisional lainnya (tidak campur/puasa, jamu dan urut).

Medis Operasi Wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi adalah operasi yang dilakukan pada wanita, yaitu mengikat saluran telur untuk mencegah terjadinya kehamilan dimaksudkan agar wanita tersebut tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur yang dilakukan karena alasan-alasan lain, bukan untuk mencegah wanita mempunyai anak lagi tidak termasuk sterilisasi.

Medis Operasi Pria (MOP)/sterilisasi pria/vasektomi adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/Spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali.

Susuk KB/Norplan/Implanon/Alwalit (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit), adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

Kondom/karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil.

Tissue Intravag/Kondom Wanita adalah tisu KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.

2.7.8 Perumahan

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak diperhitungkan sebagai luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

Atap adalah penutup bagian atas bangunan yang melindungi orang yang mendiami di bawahnya dari teriknya matahari, hujan, dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan rumah tangga atau bangunan lain.

Sumber air minum adalah sumber dari air yang digunakan untuk keperluan minum anggota rumah tangga.

Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sehingga dalam instalasi pengairan sumber air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM (Perusahaan Air Minum/Perusahaan Daerah Air Minum/Badan Pengelola Air Minum)

Air sumur terlindung bila lingkaran mulut sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit setinggi 0,8 meter di atas tanah dan sedalam 3 meter di bawah tanah dan di sekitar mulut sumur ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran mulut sumur.

Kloset leher angsa adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf "U" (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan agar bau tinja tidak keluar.

Plengsengan adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran rata yang dimiringkan ke pembuangan kotoran.

Cemplung/cubluk adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya tidak ada saluran langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhir.

Lainnya adalah yang tidak mempunyai tempat untuk duduk/jongkok termasuk tidak mempunyai jamban/kakus.

BAB  ***III***
KEPENDUDUKAN

<http://acu.upi.edu>

III. KEPENDUDUKAN

Indonesia merupakan negara yang sedang membangun yang mempunyai masalah kependudukan yang serius, yaitu jumlah penduduk yang besar disertai dengan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi dan persebaran penduduk yang tidak merata. Jumlah penduduk bukan hanya merupakan modal, tetapi juga akan merupakan beban dalam pembangunan. Karena itu pembangunan nasional diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk, perkembangan penduduk diarahkan pada pengendalian kuantitas, pengembangan kualitas serta pengarahan mobilitas sehingga mempunyai ciri dan karakteristik yang menguntungkan pembangunan.

Berdasarkan pendataan Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Juli 2010, penduduk Provinsi Aceh pada tahun 2010 diperkirakan sebesar 4.503.736 jiwa, dengan persebaran yang tidak merata untuk setiap kabupaten/kota. Dari Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbesar berada Kabupaten Aceh Utara, yaitu 11,79 persen dari jumlah penduduk Provinsi Aceh, walaupun kabupaten ini bukan merupakan kabupaten terluas di Provinsi Aceh. Sedangkan Kota Sabang hanya mempunyai penduduk sebesar 0,68 persen dari total penduduk. Kota ini merupakan kota dengan jumlah penduduk terkecil di Provinsi Aceh. Sedangkan Gayo Lues yang merupakan kabupaten dengan luas wilayah yaitu 9,87 persen hanya dihuni oleh 1,77 persen penduduk Aceh. Hal ini sangat kontras dengan Kota Banda Aceh, yang merupakan kota dengan luas terkecil di Provinsi Aceh yaitu 0,11 persen tetapi dihuni oleh 5,02 persen total penduduk.

Dari hasil Susenas 2010, selisih jumlah penduduk perempuan dan laki-laki di Provinsi Aceh tidak terlalu besar, yaitu hanya 0,24 persen, dengan rincian persentase penduduk perempuan sebesar 50,12 persen, sedangkan penduduk laki-laki sebanyak 49,88 persen (Tabel 3.2).

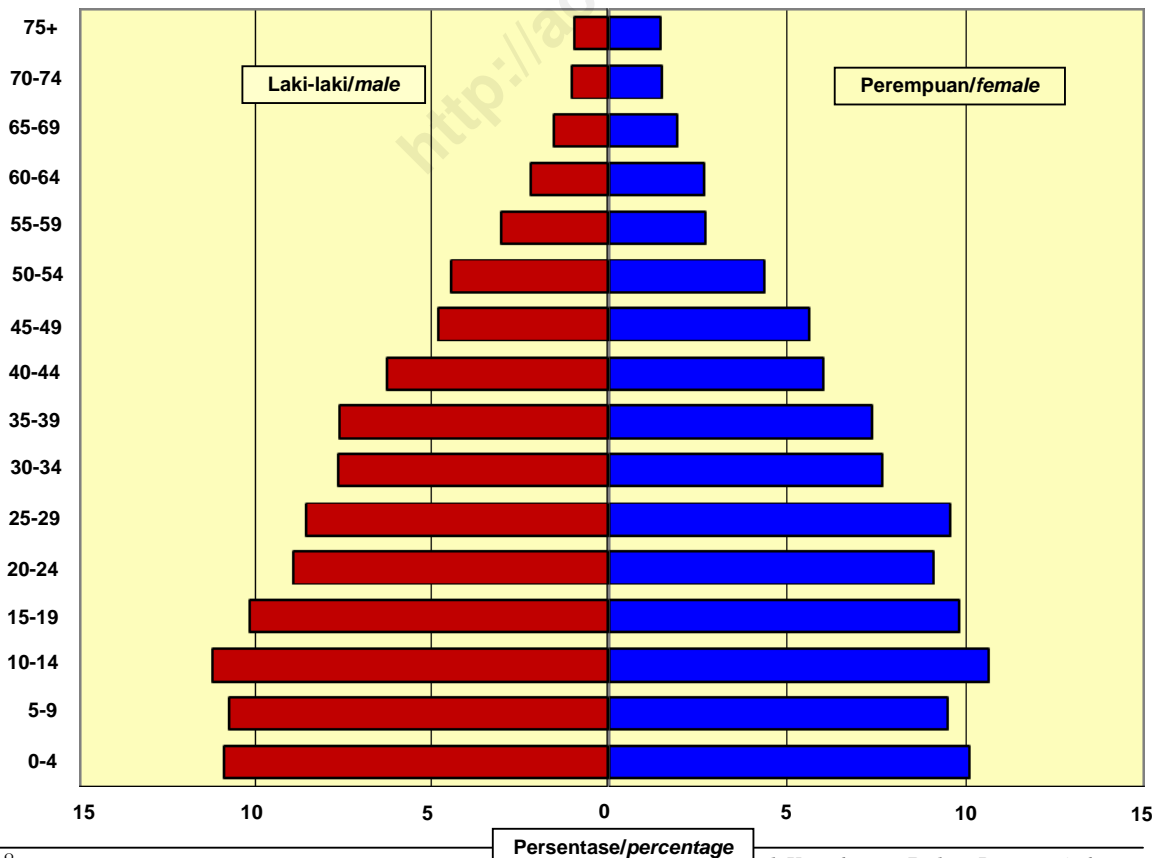
Distribusi penduduk menurut kelompok umur tertentu (Tabel 3.3A) menunjukkan bahwa persentase terbesar penduduk Aceh berada pada usia produktif (15-64 tahun), yaitu 64,28 persen. Sedangkan usia muda (0-14 tahun) 31,55 persen dan hanya 4,18 persen yang berusia tua (65 tahun keatas). Berdasarkan angka mutlakanya diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Provinsi Aceh sebesar 55,57. Artinya, setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 55-56 orang penduduk usia tidak produktif. Banda Aceh merupakan wilayah dengan proporsi penduduk produktif tertinggi, yaitu sebesar 69,99 persen. Hal ini bisa dimaklumi karena Banda Aceh merupakan ibukota provinsi dengan

sarana dan prasarana yang tentu lebih baik dari wilayah lain, sehingga terjadi perpindahan penduduk usia produktif dari wilayah lain ke Banda Aceh. Sedangkan Kota Subulussalam merupakan daerah dengan proporsi penduduk produktif terendah, yaitu sebesar 56,47 persen.

Rincian penduduk Provinsi Aceh menurut golongan umur (dalam persen) tergambar dalam Tabel 3.3B, yang memperlihatkan bahwa penduduk Aceh tergolong penduduk “muda”, artinya proporsi penduduk usia dibawah 15 tahun masih tinggi. Persentase untuk penduduk perempuan dan laki-laki juga sama, yaitu terkonsentrasi pada penduduk usia muda (Gambar 3.1).

Komposisi penduduk 10 tahun keatas menurut status perkawinan disajikan pada Tabel 3.4, yang memperlihatkan bahwa persentase laki-laki yang belum kawin lebih besar dibanding perempuan, yaitu masing-masing 58,64 persen dan 48,99 persen. Persentase terbesar penduduk laki-laki dan perempuan 10 tahun keatas yang belum kawin berada di Kota Subulussalam, yaitu 63,32 persen untuk laki-laki dan 56,06 persen untuk perempuan. Hal ini disebabkan banyak penduduk laki-laki dan perempuan di kota Subulussalam berada pada kelompok usia yaitu 10-19 tahun. Pada Tabel 3.4 juga terlihat bahwa di Provinsi Aceh lebih banyak janda daripada duda. Hal ini terlihat dari penduduk perempuan yang berstatus cerai mati, yaitu 9,16 persen dari keseluruhan penduduk perempuan Provinsi Aceh.

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Provinsi Aceh, 2010



TABEL 3.1 - PERSEBARAN PENDUDUK PROVINSI ACEH MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010
 DISTRIBUTION OF POPULATION BY DISTRICT/CITY IN ACEH PROVINCE, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Persentase Luas Wilayah (km ²) terhadap Provinsi Aceh/ <i>Percentage of Area (km²) In Aceh Province</i>	Persentase Penduduk/ <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)	(2)
Simeulue	2,90	1,78
Aceh Singkil	4,48	2,28
Aceh Selatan	6,65	4,49
Aceh Tenggara	7,30	3,98
Aceh Timur	10,42	8,02
Aceh Tengah	7,45	3,91
Aceh Barat	5,05	3,86
Aceh Besar	5,12	7,82
Pidie	4,93	8,42
Bireuen	3,36	8,67
Aceh Utara	5,68	11,79
Aceh Barat Daya	4,03	2,81
Gayo Lues	9,87	1,77
Aceh Tamiang	3,35	5,59
Nagan Raya	5,75	3,09
Aceh Jaya	6,59	1,72
Bener Meriah	2,51	2,72
Pidie Jaya	0,76	2,96
Banda Aceh	0,11	5,02
Sabang	0,41	0,68
Langsa	0,45	3,32
Lhokseumawe	0,44	3,80
Subulussalam	2,40	1,50
ACEH	100,00	100,00

TABEL 3.2 - PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2010
 PERCENTAGE OF POPULATION BY DISTRICT/CITY AND SEX, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	50,24	49,76	100,00
Aceh Singkil	51,19	48,81	100,00
Aceh Selatan	49,14	50,86	100,00
Aceh Tenggara	51,27	48,73	100,00
Aceh Timur	50,89	49,11	100,00
Aceh Tengah	49,80	50,20	100,00
Aceh Barat	51,48	48,52	100,00
Aceh Besar	50,97	49,03	100,00
Pidie	48,05	51,95	100,00
Bireuen	50,04	49,96	100,00
Aceh Utara	49,01	50,99	100,00
Aceh Barat Daya	50,13	49,87	100,00
Gayo Lues	49,77	50,23	100,00
Aceh Tamiang	50,57	49,43	100,00
Nagan Raya	49,08	50,92	100,00
Aceh Jaya	51,63	48,37	100,00
Bener Meriah	51,86	48,14	100,00
Pidie Jaya	45,97	54,03	100,00
Banda Aceh	50,28	49,72	100,00
Sabang	50,50	49,50	100,00
Langsa	49,23	50,77	100,00
Lhokseumawe	49,22	50,78	100,00
Subulussalam	49,66	50,34	100,00
ACEH	49,88	50,12	100,00

TABEL 3.3A - PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA, JENIS KELAMIN, DAN KELOMPOK UMUR, 2010
PERCENTAGE OF POPULATION BY DISTRICT/CITY, SEX, AND AGE GROUP, 2010

Kabupaten/Kota District/City	Laki-laki/Male				Perempuan/Female				Laki-laki+Perempuan/ Male+Female			
	Kelompok Umur/ Age Group			Jih/ Total	Kelompok Umur/ Age Group			Jih/ Total	Kelompok Umur/ Age Group			Jih/ Total
	0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Simeulue	32,00	64,22	3,79	100,00	31,82	62,77	5,42	100,00	31,91	63,49	4,60	100,00
Aceh Singkil	40,28	56,93	2,79	100,00	36,39	61,00	2,61	100,00	38,38	58,92	2,70	100,00
Aceh Selatan	33,68	62,09	4,22	100,00	28,94	64,70	6,36	100,00	31,27	63,42	5,31	100,00
Aceh Tenggara	37,54	60,66	1,80	100,00	33,88	62,80	3,33	100,00	35,76	61,70	2,54	100,00
Aceh Timur	36,17	61,56	2,28	100,00	33,87	62,07	4,06	100,00	35,04	61,81	3,15	100,00
Aceh Tengah	31,57	65,33	3,10	100,00	34,79	61,35	3,86	100,00	33,19	63,33	3,48	100,00
Aceh Barat	28,84	67,10	4,06	100,00	26,88	68,78	4,34	100,00	27,89	67,92	4,20	100,00
Aceh Besar	30,97	65,40	3,64	100,00	27,33	67,37	5,30	100,00	29,18	66,36	4,45	100,00
Pidie	32,52	62,09	5,38	100,00	26,66	66,02	7,31	100,00	29,48	64,14	6,38	100,00
Bireuen	30,62	65,12	4,26	100,00	25,83	67,84	6,34	100,00	28,23	66,47	5,30	100,00
Aceh Utara	35,66	60,50	3,85	100,00	30,83	64,32	4,86	100,00	33,19	62,45	4,36	100,00
Aceh Barat Daya	32,94	63,92	3,14	100,00	31,18	63,67	5,15	100,00	32,06	63,79	4,14	100,00
Gayo Lues	36,24	61,85	1,91	100,00	32,22	62,80	4,99	100,00	34,22	62,33	3,45	100,00
Aceh Tamiang	32,71	64,32	2,97	100,00	32,89	61,86	5,25	100,00	32,80	63,11	4,10	100,00
Nagan Raya	28,59	67,63	3,79	100,00	28,25	66,94	4,80	100,00	28,42	67,28	4,30	100,00
Aceh Jaya	28,64	67,52	3,84	100,00	31,91	64,66	3,43	100,00	30,22	66,14	3,64	100,00
Bener Meriah	34,68	61,60	3,72	100,00	31,80	63,79	4,41	100,00	33,29	62,66	4,05	100,00
Pidie Jaya	30,97	65,31	3,72	100,00	29,41	63,28	7,31	100,00	30,13	64,21	5,66	100,00
Banda Aceh	26,58	70,76	2,66	100,00	28,33	69,20	2,46	100,00	27,45	69,99	2,56	100,00
Sabang	35,05	61,00	3,95	100,00	30,45	64,34	5,21	100,00	32,77	62,65	4,57	100,00
Langsa	32,89	63,62	3,48	100,00	31,08	65,35	3,56	100,00	31,97	64,50	3,52	100,00
Lhokseumawe	29,96	67,42	2,62	100,00	29,94	67,27	2,79	100,00	29,95	67,34	2,71	100,00
Subulussalam	43,31	55,26	1,43	100,00	40,63	57,66	1,70	100,00	41,96	56,47	1,57	100,00
ACEH	32,85	63,67	3,48	100,00	30,25	64,89	4,87	100,00	31,55	64,28	4,18	100,00

TABEL 3.3B - PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA, JENIS KELAMIN, DAN KELOMPOK UMUR, 2010
PERCENTAGE OF POPULATION BY DISTRICT/CITY, SEX, AND AGE GROUP, 2010

Kabupaten/Kota District/City	Kelompok Umur/Age Group							Jumlah/ Total
	<2	2-4	5-9	10-14	15-49	50-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	5,04	5,52	11,43	10,01	54,12	10,09	3,79	100,00
Aceh Singkil	5,80	7,41	14,46	12,61	48,03	8,90	2,79	100,00
Aceh Selatan	3,00	6,18	10,86	13,64	51,43	10,66	4,22	100,00
Aceh Tenggara	4,12	6,19	12,35	14,88	52,57	8,09	1,80	100,00
Aceh Timur	4,38	6,82	11,65	13,31	52,42	9,13	2,28	100,00
Aceh Tengah	3,89	6,75	11,47	9,46	56,79	8,54	3,10	100,00
Aceh Barat	4,89	6,31	8,73	8,92	56,95	10,15	4,06	100,00
Aceh Besar	3,44	6,21	10,71	10,60	54,84	10,55	3,64	100,00
Pidie	4,85	7,35	9,50	10,82	52,40	9,70	5,38	100,00
Bireuen	3,38	6,27	9,87	11,11	55,77	9,35	4,26	100,00
Aceh Utara	3,34	8,19	12,14	11,98	51,21	9,29	3,85	100,00
Aceh Barat Daya	4,18	6,23	10,65	11,89	54,09	9,83	3,14	100,00
Gayo Lues	3,16	7,23	11,74	14,11	53,66	8,19	1,91	100,00
Aceh Tamiang	4,26	6,69	11,52	10,24	53,63	10,69	2,97	100,00
Nagan Raya	2,41	6,20	9,00	10,98	55,42	12,21	3,79	100,00
Aceh Jaya	5,28	7,17	7,62	8,58	56,24	11,28	3,84	100,00
Bener Meriah	4,52	6,55	11,82	11,78	52,78	8,82	3,72	100,00
Pidie Jaya	2,56	8,11	10,11	10,19	53,57	11,75	3,72	100,00
Banda Aceh	5,65	6,87	6,87	7,20	61,57	9,19	2,66	100,00
Sabang	5,00	7,80	12,05	10,20	52,70	8,30	3,95	100,00
Langsa	4,29	7,75	10,90	9,95	53,25	10,37	3,48	100,00
Lhokseumawe	3,90	5,17	10,49	10,40	57,65	9,77	2,62	100,00
Subulussalam	4,89	8,62	14,86	14,94	50,56	4,70	1,43	100,00
ACEH	4,04	6,84	10,75	11,22	54,00	9,66	3,48	100,00

TABEL 3.3B - PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA, JENIS KELAMIN, DAN KELOMPOK UMUR, 2010
PERCENTAGE OF POPULATION BY DISTRICT/CITY, SEX, AND AGE GROUP, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Kelompok Umur/ <i>Age Group</i>							Jumlah/ <i>Total</i>
	<2	2-4	5-9	10-14	15-49	50-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	4,22	7,64	10,18	9,79	52,34	10,42	5,42	100,00
Aceh Singkil	4,02	8,56	10,97	12,85	51,44	9,56	2,61	100,00
Aceh Selatan	3,45	5,11	9,35	11,03	54,54	10,16	6,36	100,00
Aceh Tenggara	3,25	6,66	11,23	12,74	54,20	8,60	3,33	100,00
Aceh Timur	3,56	6,85	10,68	12,77	53,86	8,21	4,06	100,00
Aceh Tengah	3,95	6,85	11,54	12,46	51,51	9,84	3,86	100,00
Aceh Barat	3,42	5,59	8,91	8,95	58,59	10,19	4,34	100,00
Aceh Besar	4,07	7,09	7,51	8,66	57,38	9,99	5,30	100,00
Pidie	3,78	5,42	8,31	9,15	53,52	12,50	7,31	100,00
Bireuen	3,15	5,74	8,59	8,35	56,52	11,32	6,34	100,00
Aceh Utara	3,27	6,24	8,74	12,59	55,38	8,93	4,86	100,00
Aceh Barat Daya	4,83	5,55	9,63	11,17	55,44	8,23	5,15	100,00
Gayo Lues	2,57	6,36	10,32	12,97	55,69	7,11	4,99	100,00
Aceh Tamiang	3,81	6,23	10,84	12,01	51,67	10,19	5,25	100,00
Nagan Raya	2,86	5,89	7,86	11,64	56,34	10,61	4,80	100,00
Aceh Jaya	5,09	7,94	8,80	10,08	57,14	7,52	3,43	100,00
Bener Meriah	3,96	6,32	11,56	9,97	54,62	9,17	4,41	100,00
Pidie Jaya	3,45	5,11	10,70	10,15	52,25	11,03	7,31	100,00
Banda Aceh	4,48	7,61	8,29	7,95	60,25	8,96	2,46	100,00
Sabang	5,14	5,93	11,65	7,72	55,87	8,47	5,21	100,00
Langsa	3,75	6,58	9,60	11,15	55,83	9,53	3,56	100,00
Lhokseumawe	3,98	6,82	10,60	8,54	58,36	8,91	2,79	100,00
Subulussalam	4,63	9,31	12,54	14,16	51,29	6,37	1,70	100,00
ACEH	3,70	6,39	9,50	10,66	55,15	9,74	4,87	100,00

TABEL3.3B - PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA, JENIS KELAMIN, DAN KELOMPOK UMUR, 2010
 PERCENTAGE OF POPULATION BY DISTRICT/CITY, SEX, AND AGE GROUP, 2010

Laki-Laki + Perempuan/ Male + Female

Kabupaten/Kota District/City	Kelompok Umur/Age Group							Jumlah/ Total
	<2	2-4	5-9	10-14	15-49	50-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	4,63	6,57	10,81	9,90	53,24	10,26	4,60	100,00
Aceh Singkil	4,93	7,97	12,75	12,73	49,69	9,23	2,70	100,00
Aceh Selatan	3,23	5,64	10,09	12,31	53,01	10,41	5,31	100,00
Aceh Tenggara	3,70	6,42	11,80	13,84	53,36	8,34	2,54	100,00
Aceh Timur	3,98	6,84	11,18	13,05	53,13	8,68	3,15	100,00
Aceh Tengah	3,92	6,80	11,50	10,96	54,14	9,19	3,48	100,00
Aceh Barat	4,18	5,96	8,82	8,94	57,75	10,17	4,20	100,00
Aceh Besar	3,75	6,64	9,14	9,65	56,08	10,28	4,45	100,00
Pidie	4,29	6,35	8,88	9,95	52,98	11,15	6,38	100,00
Bireuen	3,26	6,01	9,23	9,73	56,14	10,33	5,30	100,00
Aceh Utara	3,30	7,20	10,40	12,29	53,34	9,11	4,36	100,00
Aceh Barat Daya	4,50	5,89	10,14	11,53	54,76	9,03	4,14	100,00
Gayo Lues	2,86	6,79	11,03	13,54	54,68	7,65	3,45	100,00
Aceh Tamiang	4,04	6,46	11,18	11,11	52,66	10,44	4,10	100,00
Nagan Raya	2,64	6,04	8,42	11,32	55,89	11,39	4,30	100,00
Aceh Jaya	5,19	7,54	8,19	9,31	56,68	9,46	3,64	100,00
Bener Meriah	4,25	6,44	11,69	10,91	53,67	8,99	4,05	100,00
Pidie Jaya	3,04	6,49	10,43	10,17	52,86	11,36	5,66	100,00
Banda Aceh	5,07	7,24	7,57	7,57	60,91	9,08	2,56	100,00
Sabang	5,07	6,87	11,86	8,97	54,27	8,38	4,57	100,00
Langsa	4,02	7,16	10,24	10,56	54,56	9,95	3,52	100,00
Lhokseumawe	3,94	6,01	10,55	9,45	58,01	9,33	2,71	100,00
Subulussalam	4,76	8,97	13,69	14,55	50,93	5,54	1,57	100,00
ACEH	3,87	6,62	10,12	10,94	54,58	9,70	4,18	100,00

TABEL 3.3C - PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA, JENIS KELAMIN, DAN KELOMPOK UMUR, 2010
PERCENTAGE OF POPULATION BY DISTRICT/CITY, SEX, AND AGE GROUP, 2010

Kabupaten/Kota District/City	Kelompok Umur/Age Group							
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	10,55	11,43	10,01	9,69	6,62	11,74	8,67	6,53
Aceh Singkil	13,21	14,46	12,61	8,29	8,00	9,68	6,57	6,99
Aceh Selatan	9,18	10,86	13,64	9,26	7,62	6,43	7,81	6,93
Aceh Tenggara	10,31	12,35	14,88	12,52	7,02	9,61	6,09	6,13
Aceh Timur	11,20	11,65	13,31	10,86	9,15	9,25	5,85	7,42
Aceh Tengah	10,64	11,47	9,46	9,70	7,74	9,09	7,33	8,54
Aceh Barat	11,19	8,73	8,92	8,87	9,27	9,77	9,15	7,31
Aceh Besar	9,66	10,71	10,60	8,99	9,06	10,15	8,31	7,79
Pidie	12,20	9,50	10,82	10,18	8,74	7,03	7,30	9,01
Bireuen	9,64	9,87	11,11	11,76	10,11	7,98	6,86	7,52
Aceh Utara	11,54	12,14	11,98	9,83	9,50	6,89	7,14	7,49
Aceh Barat Daya	10,40	10,65	11,89	12,01	8,43	7,49	6,20	8,05
Gayo Lues	10,39	11,74	14,11	11,56	6,02	7,38	9,77	7,82
Aceh Tamiang	10,95	11,52	10,24	10,18	8,56	8,66	8,17	7,66
Nagan Raya	8,61	9,00	10,98	9,44	9,09	10,17	8,82	6,18
Aceh Jaya	12,45	7,62	8,58	6,84	8,01	10,56	8,70	8,73
Bener Meriah	11,07	11,82	11,78	9,49	8,35	6,81	9,50	8,65
Pidie Jaya	10,67	10,11	10,19	9,92	10,27	8,43	8,25	7,05
Banda Aceh	12,51	6,87	7,20	10,96	11,52	11,30	8,42	8,42
Sabang	12,80	12,05	10,20	8,47	4,87	9,00	9,19	6,92
Langsa	12,03	10,90	9,95	9,41	8,44	7,79	8,61	6,51
Lhokseumawe	9,07	10,49	10,40	10,95	10,36	9,11	8,34	8,06
Subulussalam	13,51	14,86	14,94	10,67	8,77	6,91	7,91	6,59
ACEH	10,88	10,75	11,22	10,17	8,94	8,57	7,64	7,61

TABEL 3.3C - Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Kelompok Umur/ <i>Age Group</i>						Jumlah/ <i>Total</i>
	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65+	
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
Simeulue	5,35	5,51	4,18	4,34	1,58	5,36	100,00
Aceh Singkil	4,78	3,71	3,55	2,80	2,56	5,35	100,00
Aceh Selatan	7,80	5,60	4,26	3,28	3,12	7,35	100,00
Aceh Tenggara	6,22	4,98	4,60	2,27	1,22	3,01	100,00
Aceh Timur	5,25	4,64	4,97	2,47	1,69	3,97	100,00
Aceh Tengah	8,20	6,20	3,77	2,64	2,13	5,23	100,00
Aceh Barat	7,75	4,83	5,09	3,06	2,00	6,06	100,00
Aceh Besar	5,64	4,91	4,86	3,16	2,53	6,17	100,00
Pidie	5,03	5,12	3,62	3,20	2,88	8,26	100,00
Bireuen	6,09	5,44	3,61	2,43	3,31	7,57	100,00
Aceh Utara	6,79	3,58	4,64	3,25	1,40	5,24	100,00
Aceh Barat Daya	7,10	4,83	5,50	2,43	1,90	5,03	100,00
Gayo Lues	6,03	5,08	3,80	3,05	1,34	3,24	100,00
Aceh Tamiang	5,50	4,91	4,99	3,88	1,82	4,79	100,00
Nagan Raya	6,33	5,39	5,85	3,91	2,44	6,23	100,00
Aceh Jaya	7,47	5,94	4,47	3,48	3,33	7,17	100,00
Bener Meriah	5,77	4,22	3,44	2,94	2,44	6,16	100,00
Pidie Jaya	5,32	4,32	5,56	3,48	2,71	6,43	100,00
Banda Aceh	6,87	4,10	3,99	2,88	2,33	4,98	100,00
Sabang	9,29	4,95	2,88	3,77	1,65	5,60	100,00
Langsa	7,27	5,22	5,59	3,44	1,35	4,83	100,00
Lhokseumawe	6,39	4,43	4,49	3,22	2,06	4,68	100,00
Subulussalam	5,54	4,17	1,56	1,30	1,85	3,28	100,00
ACEH	6,26	4,80	4,43	3,03	2,20	5,68	100,00

TABEL 3.3C - PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA, JENIS KELAMIN, DAN KELOMPOK UMUR, 2010
 PERCENTAGE OF POPULATION BY DISTRICT/CITY, SEX, AND AGE GROUP, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Kelompok Umur/ <i>Age Group</i>							
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	11,85	10,18	9,79	10,42	6,76	10,58	7,07	5,24
Aceh Singkil	12,57	10,97	12,85	10,91	7,45	9,22	7,33	7,34
Aceh Selatan	8,56	9,35	11,03	9,85	8,50	7,77	8,58	7,38
Aceh Tenggara	9,91	11,23	12,74	11,03	8,18	8,48	6,44	7,52
Aceh Timur	10,41	10,68	12,77	10,86	10,16	9,20	6,14	6,78
Aceh Tengah	10,80	11,54	12,46	7,69	6,28	8,56	8,39	9,01
Aceh Barat	9,01	8,91	8,95	9,93	11,04	9,74	8,52	7,35
Aceh Besar	11,16	7,51	8,66	8,73	9,32	10,87	7,41	8,12
Pidie	9,20	8,31	9,15	9,22	9,00	9,81	7,54	5,68
Bireuen	8,89	8,59	8,35	10,72	10,13	9,60	7,17	6,51
Aceh Utara	9,50	8,74	12,59	11,72	9,41	9,02	7,34	7,20
Aceh Barat Daya	10,38	9,63	11,17	9,47	8,59	9,09	9,07	8,08
Gayo Lues	8,93	10,32	12,97	10,33	6,03	10,78	10,69	6,42
Aceh Tamiang	10,04	10,84	12,01	8,36	7,16	10,03	7,76	8,41
Nagan Raya	8,75	7,86	11,64	8,93	9,69	9,02	7,98	6,98
Aceh Jaya	13,03	8,80	10,08	7,62	8,61	10,79	10,05	8,00
Bener Meriah	10,28	11,56	9,97	8,52	6,75	9,87	10,01	8,67
Pidie Jaya	8,56	10,70	10,15	10,82	9,06	9,32	6,02	6,55
Banda Aceh	12,09	8,29	7,95	9,07	12,54	11,31	7,39	8,40
Sabang	11,08	11,65	7,72	8,04	6,24	11,02	10,99	8,23
Langsa	10,34	9,60	11,15	8,80	7,35	9,19	7,55	9,07
Lhokseumawe	10,80	10,60	8,54	9,48	11,48	9,98	8,60	8,04
Subulussalam	13,94	12,54	14,16	9,92	9,06	9,17	7,80	6,91
ACEH	10,09	9,50	10,66	9,83	9,09	9,58	7,67	7,37

TABEL 3.3C - Lanjutan/Continued

Kabupaten/Kota District/City	Kelompok Umur/Age Group						Perempuan/Female
	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65+	Jumlah/Total
	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Simeulue	5,88	6,37	4,93	2,78	2,71	5,42	100,00
Aceh Singkil	4,70	4,48	3,74	3,04	2,79	2,61	100,00
Aceh Selatan	6,13	6,34	5,29	2,60	2,27	6,36	100,00
Aceh Tenggara	5,80	6,74	4,96	1,62	2,01	3,33	100,00
Aceh Timur	5,85	4,87	3,70	2,20	2,31	4,06	100,00
Aceh Tengah	6,64	4,94	4,36	3,36	2,12	3,86	100,00
Aceh Barat	6,92	5,08	4,32	2,99	2,88	4,34	100,00
Aceh Besar	6,15	6,77	3,88	2,82	3,29	5,30	100,00
Pidie	5,63	6,64	4,70	4,06	3,75	7,31	100,00
Bireuen	6,63	5,75	5,10	2,90	3,32	6,34	100,00
Aceh Utara	5,47	5,23	3,75	2,16	3,03	4,86	100,00
Aceh Barat Daya	5,42	5,71	3,54	2,16	2,52	5,15	100,00
Gayo Lues	7,22	4,22	3,59	1,13	2,39	4,99	100,00
Aceh Tamiang	5,20	4,75	5,47	2,59	2,14	5,25	100,00
Nagan Raya	7,15	6,59	4,93	2,91	2,76	4,80	100,00
Aceh Jaya	6,15	5,92	3,30	2,95	1,28	3,43	100,00
Bener Meriah	4,92	5,89	4,14	2,25	2,78	4,41	100,00
Pidie Jaya	5,50	4,97	6,03	2,90	2,09	7,31	100,00
Banda Aceh	6,72	4,82	3,25	2,91	2,80	2,46	100,00
Sabang	6,97	4,39	4,16	2,20	2,11	5,21	100,00
Langsa	7,13	6,75	4,57	2,97	1,99	3,56	100,00
Lhokseumawe	6,05	4,73	4,86	2,56	1,49	2,79	100,00
Subulussalam	4,32	4,11	2,39	2,26	1,72	1,70	100,00
ACEH	6,00	5,60	4,36	2,70	2,67	4,87	100,00

TABEL 3.3C - PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA, JENIS KELAMIN, DAN KELOMPOK UMUR, 2010
PERCENTAGE OF POPULATION BY DISTRICT/CITY, SEX, AND AGE GROUP, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Kelompok Umur/ <i>Age Group</i>							
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	11,20	10,81	9,90	10,06	6,69	11,17	7,88	5,89
Aceh Singkil	12,90	12,75	12,73	9,57	7,73	9,46	6,94	7,16
Aceh Selatan	8,87	10,09	12,31	9,56	8,06	7,11	8,20	7,16
Aceh Tenggara	10,12	11,80	13,84	11,79	7,58	9,06	6,26	6,81
Aceh Timur	10,82	11,18	13,05	10,86	9,65	9,22	5,99	7,11
Aceh Tengah	10,72	11,50	10,96	8,69	7,01	8,82	7,86	8,78
Aceh Barat	10,13	8,82	8,94	9,39	10,13	9,76	8,84	7,33
Aceh Besar	10,39	9,14	9,65	8,86	9,19	10,50	7,87	7,95
Pidie	10,64	8,88	9,95	9,68	8,88	8,47	7,43	7,28
Bireuen	9,27	9,23	9,73	11,24	10,12	8,79	7,02	7,01
Aceh Utara	10,50	10,40	12,29	10,80	9,45	7,98	7,24	7,34
Aceh Barat Daya	10,39	10,14	11,53	10,75	8,51	8,29	7,63	8,06
Gayo Lues	9,66	11,03	13,54	10,94	6,03	9,09	10,23	7,12
Aceh Tamiang	10,50	11,18	11,11	9,28	7,87	9,34	7,97	8,03
Nagan Raya	8,68	8,42	11,32	9,18	9,40	9,58	8,39	6,58
Aceh Jaya	12,73	8,19	9,31	7,22	8,30	10,67	9,35	8,38
Bener Meriah	10,69	11,69	10,91	9,02	7,58	8,28	9,74	8,66
Pidie Jaya	9,53	10,43	10,17	10,41	9,62	8,91	7,05	6,78
Banda Aceh	12,31	7,57	7,57	10,02	12,03	11,30	7,91	8,41
Sabang	11,95	11,86	8,97	8,26	5,55	10,00	10,08	7,57
Langsa	11,17	10,24	10,56	9,10	7,89	8,50	8,07	7,81
Lhokseumawe	9,95	10,55	9,45	10,20	10,93	9,55	8,47	8,05
Subulussalam	13,73	13,69	14,55	10,29	8,91	8,05	7,86	6,75
ACEH	10,49	10,12	10,94	10,00	9,02	9,08	7,66	7,49

TABEL 3.3C - Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Kelompok Umur/ <i>Age Group</i>						Jumlah/ <i>Total</i>
	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65+	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Simeulue	5,62	5,94	4,56	3,56	2,14	4,60	100,00
Aceh Singkil	4,74	4,09	3,64	2,91	2,67	2,70	100,00
Aceh Selatan	6,95	5,98	4,79	2,93	2,69	5,31	100,00
Aceh Tenggara	6,01	5,84	4,78	1,96	1,60	2,54	100,00
Aceh Timur	5,54	4,75	4,35	2,34	1,99	3,15	100,00
Aceh Tengah	7,42	5,57	4,07	3,00	2,12	3,48	100,00
Aceh Barat	7,35	4,95	4,71	3,03	2,43	4,20	100,00
Aceh Besar	5,89	5,82	4,38	3,00	2,90	4,45	100,00
Pidie	5,34	5,91	4,18	3,64	3,33	6,38	100,00
Bireuen	6,36	5,59	4,35	2,66	3,32	5,30	100,00
Aceh Utara	6,11	4,42	4,19	2,69	2,23	4,36	100,00
Aceh Barat Daya	6,26	5,27	4,52	2,30	2,21	4,14	100,00
Gayo Lues	6,63	4,65	3,70	2,09	1,86	3,45	100,00
Aceh Tamiang	5,35	4,83	5,23	3,24	1,98	4,10	100,00
Nagan Raya	6,75	6,00	5,39	3,40	2,60	4,30	100,00
Aceh Jaya	6,83	5,93	3,90	3,22	2,34	3,64	100,00
Bener Meriah	5,36	5,03	3,78	2,61	2,60	4,05	100,00
Pidie Jaya	5,42	4,67	5,81	3,17	2,38	5,66	100,00
Banda Aceh	6,79	4,45	3,62	2,90	2,56	2,56	100,00
Sabang	8,14	4,67	3,51	2,99	1,88	4,57	100,00
Langsa	7,20	6,00	5,07	3,20	1,67	3,52	100,00
Lhokseumawe	6,22	4,58	4,68	2,88	1,77	2,71	100,00
Subulussalam	4,93	4,14	1,98	1,78	1,78	1,57	100,00
ACEH	6,13	5,20	4,40	2,87	2,44	4,18	100,00

TABEL 3.4 - PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, JENIS KELAMIN, DAN STATUS PERKAWINAN, 2010
PERCENTAGE OF POPULATION 10 YEARS BY AGE AND OVER BY DISTRICT/CITY, SEX, AND MARITAL STATUS, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>				Perempuan/ <i>Female</i>				Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>			
	Status Perkawinan/ <i>Marital Status</i>				Status Perkawinan/ <i>Marital Status</i>				Status Perkawinan/ <i>Marital Status</i>			
	Belum kawin/ <i>Single</i>	Kawin/ <i>Married</i>	Cerai Hidup/ <i>Life</i> <i>Diforced</i>	Cerai Mati/ <i>Death</i> <i>Diforced</i>	Belum kawin/ <i>Single</i>	Kawin/ <i>Married</i>	Cerai Hidup/ <i>Life</i> <i>Diforced</i>	Cerai Mati/ <i>Death</i> <i>Diforced</i>	Belum kawin/ <i>Single</i>	Kawin/ <i>Married</i>	Cerai Hidup/ <i>Life</i> <i>Diforced</i>	Cerai Mati/ <i>Death</i> <i>Diforced</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Simeulue	55,09	43,80	0,16	0,95	46,14	43,35	0,95	9,56	50,64	43,58	0,55	5,23
Aceh Singkil	59,72	38,94	0,54	0,80	51,41	40,71	1,53	6,35	55,66	39,80	1,02	3,51
Aceh Selatan	58,81	39,18	0,22	1,79	49,03	38,34	1,50	11,13	53,84	38,75	0,87	6,54
Aceh Tenggara	60,10	38,44	0,41	1,05	49,92	40,94	2,63	6,51	55,14	39,66	1,49	3,71
Aceh Timur	63,01	35,25	0,55	1,19	52,10	37,84	1,91	8,14	57,65	36,52	1,22	4,60
Aceh Tengah	53,13	45,95	0,21	0,71	46,77	45,18	1,41	6,64	49,93	45,57	0,81	3,69
Aceh Barat	54,19	44,21	0,10	1,50	44,39	46,08	1,98	7,55	49,44	45,12	1,01	4,43
Aceh Besar	58,81	40,13	0,38	0,68	47,91	41,78	0,71	9,60	53,46	40,94	0,54	5,05
Pidie	59,09	39,18	0,55	1,17	47,13	36,82	2,27	13,78	52,88	37,95	1,44	7,72
Bireuen	61,85	36,32	0,65	1,18	50,18	36,91	2,31	10,60	56,02	36,62	1,48	5,89
Aceh Utara	60,47	37,53	0,70	1,30	50,32	36,76	2,73	10,19	55,29	37,14	1,74	5,83
Aceh Barat Daya	58,59	39,75	0,11	1,55	48,04	40,60	1,10	10,27	53,33	40,17	0,60	5,90
Gayo Lues	54,98	43,37	0,89	0,76	46,07	44,04	2,07	7,81	50,51	43,71	1,48	4,30
Aceh Tamiang	56,95	42,06	0,23	0,76	48,50	43,06	0,99	7,45	52,77	42,55	0,61	4,07
Nagan Raya	52,44	46,11	0,27	1,18	44,81	44,32	1,65	9,21	48,56	45,20	0,97	5,27
Aceh Jaya	52,31	44,51	0,60	2,58	44,27	46,96	1,31	7,46	48,42	45,69	0,94	4,94
Bener Meriah	56,00	42,36	0,60	1,04	46,07	45,36	2,62	5,96	51,22	43,80	1,57	3,41
Pidie Jaya	57,66	41,56	0,17	0,61	47,65	36,57	2,30	13,48	52,25	38,87	1,32	7,56
Banda Aceh	58,69	40,20	0,44	0,66	51,85	40,54	0,78	6,83	55,29	40,37	0,61	3,73
Sabang	54,93	43,57	0,39	1,11	46,80	44,96	1,14	7,10	50,91	44,26	0,76	4,07
Langsa	57,41	41,42	0,52	0,65	49,96	41,41	1,62	7,01	53,63	41,41	1,08	3,88
Lhokseumawe	59,32	39,89	0,15	0,65	52,12	39,06	1,80	7,02	55,66	39,47	0,99	3,88
Subulussalam	63,32	35,99	0,50	0,19	56,06	35,39	1,59	6,96	59,67	35,69	1,05	3,60
ACEH	58,64	39,85	0,44	1,06	48,99	40,04	1,81	9,16	53,80	39,95	1,13	5,12

BAB IV
KESEHATAN

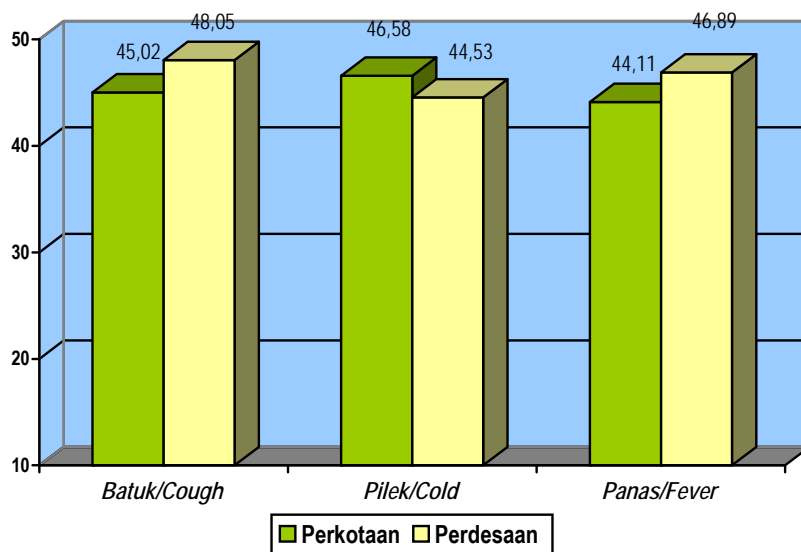
<http://acehbooks.go.id>

IV. KESEHATAN

Pembangunan bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Pemerintah selalu berupaya untuk mewujudkan hal tersebut yang diharapkan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik, karena salah satu aspek penting kesejahteraan adalah kualitas fisik penduduk yang dapat dilihat dari derajat kesehatannya.

Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat derajat kesehatan penduduk adalah besarnya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan, dan komposisi penduduk yang mempunyai keluhan menurut jenis keluhan. Berdasarkan Tabel 4.1, pada tahun 2010 penduduk Provinsi Aceh yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu sebesar 35,09 persen, dengan jenis keluhan terbanyak yang dialami masyarakat adalah batuk (47,28 persen), panas (46,18 persen) dan pilek (45,05 persen) seperti terlihat dalam Tabel 4.2. Gambar 4.1 memperlihatkan bahwa tiga keluhan terbanyak yang dialami masyarakat Provinsi Aceh berdomisili di perdesaan. Keluhan panas di perdesaan lebih besar dibandingkan masyarakat perkotaan, yaitu 46,89 persen sedangkan perkotaan hanya 44,11 persen. Batuk juga lebih banyak dikeluhkan oleh masyarakat perdesaan, yaitu 48,05 persen untuk perkotaan 45,02 persen. Sedangkan pilek banyak dikeluhkan di kota yaitu sebesar 46,58 persen sedangkan desa 46,58 persen.

Gambar 4.1 Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Menurut Tiga Keluhan Kesehatan Terbanyak di Provinsi Aceh, 2010



Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa penduduk yang mengalami keluhan kesehatan, 58,98 persen terganggu kegiatan sehari-harinya, yang meliputi kegiatan bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga dan sebagainya.

Sebagian besar penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dengan lamanya hari sakit kurang atau sama dengan 3 (tiga) hari dalam sebulan yaitu sekitar 55,51 persen, sedangkan yang paling sedikit adalah antara 15-21 hari yaitu sebesar 2,40 persen. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.5 menunjukkan upaya penduduk untuk mengatasi keluhan kesehatan. Pada tabel tersebut terlihat 71,80 persen penduduk yang mengalami keluhan melakukan pengobatan sendiri. Sedangkan yang berobat jalan untuk mengatasi keluhan kesehatannya sebesar 48,39 persen. Diantara penduduk yang berobat sendiri, sebagian besar menggunakan obat modern yaitu sebesar 91,51 persen. Sedangkan penduduk yang menggunakan obat tradisional adalah 37,36 persen, dan hanya 3,75 persen yang menggunakan pengobatan lainnya (Tabel 4.7).

Pemanfaatan fasilitas kesehatan disajikan pada Tabel 4.6. Tiga fasilitas kesehatan yang paling banyak dimanfaatkan oleh penduduk untuk berobat jalan adalah Puskesmas/Pustu, praktek tenaga kesehatan, dan praktek dokter/poliklinik, masing-masing sebesar 40,77 persen, 26,12 persen dan 16,29 persen. Jika dilihat menurut kabupaten/kota, di Kabupaten Simeulue, puskesmas/pustu menjadi tempat berobat pilihan masyarakat yang paling diminati mencapai 58,08 persen. Sedangkan di Kabupaten Bireuen hanya 16,92 persen masyarakat yang berobat jalan di puskesmas/pustu, fasilitas kesehatan yang paling banyak dikunjungi masyarakat Bireuen adalah Praktek Tenaga Kesehatan yaitu sebesar (54,42 persen).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu dan anak adalah penolong kelahiran. Persalinan yang ditolong oleh tenaga medis seperti dokter, bidan dan dukun bersalin dianggap lebih baik dibanding persalinan yang ditolong oleh keluarga, tenaga paramedis atau lainnya (non medis). Tabel 4.8 memperlihatkan bahwa penolong kelahiran pertama balita terbesar adalah bidan yaitu sebesar 74,64 persen, diikuti oleh dukun bersalin 13,75 persen. Persalinan yang ditolong oleh bidan cukup tinggi terdapat di Bener Meriah (89,19 persen) dan Pidie (86,13 persen), sedangkan persalinan yang ditolong oleh dukun bersalin cukup tinggi terdapat di Subulussalam dan Aceh Singkil masing-masing 46,59 persen dan 42,74 persen. Sementara itu Tabel 4.9 memperlihatkan bahwa penolong kelahiran terakhir oleh bidan sebesar 75,16 persen, sedangkan tenaga dukun bersalin sebagai penolong kelahiran terakhir balita sebesar 12,56 persen. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan balita yang kelahirannya mula-mula ditolong tenaga non-medis kemudian penanganan selanjutnya oleh tenaga medis.

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) juga merupakan faktor penting untuk perkembangan anak. Selain mengandung zat penolak/pencegah penyakit dan antibiotik yang sangat berguna bagi bayi, pemberian ASI juga merupakan sarana untuk menjalin kasih sayang antara ibu dan anak. Kesadaran para ibu untuk memberikan ASI kepada anak-anaknya sudah cukup tinggi di Provinsi Aceh. Hal ini terlihat pada Tabel 4.10 bahwa persentase anak yang berumur 2-4 tahun yang pernah diberi ASI sebesar 96,40 persen. Di Kabupaten Aceh Selatan menunjukkan bahwa seluruh anak umur 2-4 tahun pernah diberi ASI. Dari Tabel 4.10 juga menunjukkan bahwa pemberian ASI terhadap anak laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda, anak laki-laki usia 2-4 tahun yang pernah disusui sebesar 96,23 persen sedangkan anak perempuan sebesar 96,59 persen.

Anak umur 2-4 tahun di Provinsi Aceh yang pernah diberi ASI dengan lamanya disusui lebih dari 24 bulan sebesar 26,52 persen. Lamanya pemberian ASI yang ideal adalah 18-23 bulan. Persentase anak yang diberi ASI selama 18-23 bulan sebesar 25,83 persen, dengan persentase tertinggi terdapat di Kabupaten Aceh Jaya (32,96 persen) sedangkan yang terendah di Simeulue (13,02 persen). (Tabel 4.11C)

Imunisasi menjadi sangat penting bagi bayi, ini sebagai upaya pencegahan terhadap beberapa macam penyakit, disamping itu balita memang masih sangat rentan terhadap berbagai macam penyakit. Tabel 4.12 memperlihatkan bahwa, persentase balita yang sudah mendapatkan imunisasi polio di Provinsi Aceh cukup tinggi yaitu mencapai 87,67 persen. Secara umum persentase balita yang pernah mendapat imunisasi cukup tinggi yaitu di atas 70 persen. Balita yang pernah mendapat imunisasi 3 kali atau lebih yang besarnya di atas 20 persen adalah Polio, DPT dan Hepatitis B masing-masing sebesar 55,11 persen, 52,97 persen dan 47,43 persen.

TABEL 4.1 - PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN SELAMA BULAN REFERENSI MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS KELAMIN, 2010
PERCENTAGE OF POPULATION WHO HAD HEALTH COMPLAINT DURING THE REFERENCE MONTH BY DISTRICT/CITY, AND SEX, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>			Perempuan/ <i>Female</i>			Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>		
	Apakah punya keluhan kesehatan (%)/ <i>Health Complaint (%)</i>			Apakah punya keluhan kesehatan (%)/ <i>Health Complaint (%)</i>			Apakah punya keluhan kesehatan (%)/ <i>Health Complaint (%)</i>		
	Ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>	Jumlah <i>Total</i>	Ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>	Jumlah <i>Total</i>	Ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	17,32	82,68	100,00	17,88	82,12	100,00	17,60	82,40	100,00
Aceh Singkil	33,52	66,48	100,00	34,65	65,35	100,00	34,07	65,93	100,00
Aceh Selatan	37,46	62,54	100,00	40,58	59,42	100,00	39,04	60,96	100,00
Aceh Tenggara	24,21	75,79	100,00	29,74	70,26	100,00	26,90	73,10	100,00
Aceh Timur	38,25	61,75	100,00	43,53	56,47	100,00	40,84	59,16	100,00
Aceh Tengah	33,66	66,34	100,00	34,77	65,23	100,00	34,22	65,78	100,00
Aceh Barat	28,52	71,48	100,00	31,54	68,46	100,00	29,99	70,01	100,00
Aceh Besar	32,82	67,18	100,00	34,20	65,80	100,00	33,50	66,50	100,00
Pidie	28,51	71,49	100,00	31,99	68,01	100,00	30,32	69,68	100,00
Bireuen	22,47	77,53	100,00	25,66	74,34	100,00	24,07	75,93	100,00
Aceh Utara	40,20	59,80	100,00	44,71	55,29	100,00	42,50	57,50	100,00
Aceh Barat Daya	27,69	72,31	100,00	32,39	67,61	100,00	30,03	69,97	100,00
Gayo Lues	40,98	59,02	100,00	43,97	56,03	100,00	42,48	57,52	100,00
Aceh Tamiang	35,27	64,73	100,00	38,89	61,11	100,00	37,06	62,94	100,00
Nagan Raya	32,80	67,20	100,00	33,12	66,88	100,00	32,96	67,04	100,00
Aceh Jaya	40,94	59,06	100,00	45,74	54,26	100,00	43,26	56,74	100,00
Bener Meriah	48,80	51,20	100,00	56,12	43,88	100,00	52,33	47,67	100,00
Pidie Jaya	48,16	51,84	100,00	58,25	41,75	100,00	53,61	46,39	100,00
Banda Aceh	26,58	73,42	100,00	28,11	71,89	100,00	27,34	72,66	100,00
Sabang	22,83	77,17	100,00	23,27	76,73	100,00	23,05	76,95	100,00
Langsa	40,44	59,56	100,00	43,28	56,72	100,00	41,88	58,12	100,00
Lhokseumawe	27,29	72,71	100,00	34,70	65,30	100,00	31,05	68,95	100,00
Subulussalam	38,56	61,44	100,00	40,81	59,19	100,00	39,69	60,31	100,00
ACEH	33,22	66,78	100,00	36,95	63,05	100,00	35,09	64,91	100,00

TABEL 4.2 - PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN YANG DIALAMI, 2010
PERCENTAGE OF POPULATION BY DISTRICT/CITY, AND KIND OF HEALTH COMPLAINT, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Panas <i>Fever</i>	Batuk <i>Cough</i>	Pilek <i>Flu/Cold</i>	Asma/ Nafas Sesak/ Cepat Atnma/ Breathless	Diare <i>Diarrhoea</i>	Sakit Kepala Berulang <i>Headache</i>	Sakit Gigi <i>Toothache</i>	Lainnya <i>Other</i>	% Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	64,04	57,31	56,65	3,83	3,60	22,70	5,85	28,78	17,60
Aceh Singkil	49,88	53,83	58,27	3,93	11,04	28,88	9,47	16,83	34,07
Aceh Selatan	52,11	49,23	46,24	7,19	10,97	35,77	13,92	33,59	39,04
Aceh Tenggara	65,30	48,71	46,33	2,97	10,99	17,65	3,32	30,85	26,90
Aceh Timur	48,83	52,93	48,16	8,04	6,52	16,46	7,55	32,27	40,84
Aceh Tengah	43,70	38,17	53,52	3,59	9,92	29,00	10,96	27,90	34,22
Aceh Barat	57,77	59,25	49,46	5,26	4,76	12,78	4,37	20,93	29,99
Aceh Besar	40,68	45,85	45,35	4,13	5,71	13,80	5,82	33,78	33,50
Pidie	40,71	45,47	39,73	6,81	6,73	15,54	6,33	41,30	30,32
Bireuen	39,25	33,71	30,14	6,64	3,93	10,71	2,59	47,99	24,07
Aceh Utara	42,24	41,94	37,84	5,71	4,43	24,04	9,79	35,93	42,50
Aceh Barat Daya	45,06	34,81	32,45	3,32	3,42	18,60	3,87	36,20	30,03
Gayo Lues	54,06	52,97	47,86	5,07	17,75	24,72	19,57	17,01	42,48
Aceh Tamiang	47,13	49,24	44,51	5,57	5,61	24,36	7,42	29,67	37,06
Nagan Raya	50,07	56,97	49,67	4,84	5,33	12,94	3,93	24,29	32,96
Aceh Jaya	64,60	54,37	55,91	6,51	6,40	20,47	10,16	31,82	43,26
Bener Meriah	40,09	57,03	61,79	3,20	14,40	23,59	19,79	18,73	52,33
Pidie Jaya	50,09	49,77	40,50	5,96	9,30	33,69	11,46	32,59	53,61
Banda Aceh	38,49	43,79	47,86	3,05	3,46	7,94	3,67	26,27	27,34
Sabang	33,01	55,62	57,43	3,28	2,97	10,08	4,76	30,34	23,05
Langsa	49,04	52,69	52,30	3,49	3,29	13,91	4,65	32,83	41,88
Lhokseumawe	39,93	39,73	43,82	6,77	5,70	19,00	7,78	37,52	31,05
Subulussalam	43,38	53,98	48,38	6,80	13,81	21,45	15,82	13,73	39,69
ACEH	46,18	47,28	45,05	5,46	6,88	20,08	8,25	32,08	35,09

TABEL 4.3 - PERSENTASE PENDUDUK YANG MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN DAN TERGANGGU AKTIFITASNYA SELAMA BULAN REFERENSI MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010

PERCENTAGE OF POPULATION WHO HAD HEALTH COMPLAINT AND DISTURBING YOUR ACTIVITY DURING THE REFERENCE MONTH BY DISTRICT/CITY, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Apakah terganggu kegiatan karena keluhan kesehatan (%) <i>Do You Have Health Complaint and Disturbing Your Activity</i>		
	Ya/Yes	Tidak/No	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	62,77	37,23	100,00
Aceh Singkil	74,90	25,10	100,00
Aceh Selatan	72,00	28,00	100,00
Aceh Tenggara	74,45	25,55	100,00
Aceh Timur	64,59	35,41	100,00
Aceh Tengah	67,42	32,58	100,00
Aceh Barat	70,28	29,72	100,00
Aceh Besar	43,01	56,99	100,00
Pidie	59,85	40,15	100,00
Bireuen	66,45	33,55	100,00
Aceh Utara	47,43	52,57	100,00
Aceh Barat Daya	66,87	33,13	100,00
Gayo Lues	61,16	38,84	100,00
Aceh Tamiang	66,11	33,89	100,00
Nagan Raya	66,24	33,76	100,00
Aceh Jaya	59,73	40,27	100,00
Bener Meriah	64,59	35,41	100,00
Pidie Jaya	53,88	46,12	100,00
Banda Aceh	53,36	46,64	100,00
Sabang	48,31	51,69	100,00
Langsa	42,31	57,69	100,00
Lhokseumawe	49,58	50,42	100,00
Subulussalam	57,23	42,77	100,00
ACEH	58,98	41,02	100,00

TABEL 4.4 - PERSENTASE PENDUDUK YANG MENDERITA SAKIT SELAMA BULAN REFERENSI MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JUMLAH HARI SAKIT, 2010
PERCENTAGE OF POPULATION WHO FELL SICK DURING THE REFERENCE MONTH BY DISTRICT/CITY, AND NUMBER OF SICK DAYS, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Jumlah hari sakit/ <i>Number Of Sick Days</i>					Jumlah/ <i>Total</i>
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	54,86	31,16	6,45	4,66	2,87	100,00
Aceh Singkil	55,28	36,46	4,16	0,53	3,57	100,00
Aceh Selatan	35,87	42,10	7,89	4,16	9,98	100,00
Aceh Tenggara	42,02	40,28	7,45	2,53	7,73	100,00
Aceh Timur	67,56	25,38	2,86	2,07	2,13	100,00
Aceh Tengah	52,49	33,52	2,80	1,89	9,29	100,00
Aceh Barat	49,73	42,87	2,92	3,24	1,24	100,00
Aceh Besar	64,08	28,66	3,43	0,75	3,09	100,00
Pidie	52,02	34,90	7,34	3,20	2,54	100,00
Bireuen	61,13	28,34	4,06	3,70	2,78	100,00
Aceh Utara	62,22	29,65	4,01	1,45	2,67	100,00
Aceh Barat Daya	41,88	43,12	7,44	3,42	4,14	100,00
Gayo Lues	43,76	38,92	8,17	4,27	4,88	100,00
Aceh Tamiang	61,44	29,85	5,26	2,36	1,09	100,00
Nagan Raya	32,50	52,57	8,67	1,63	4,63	100,00
Aceh Jaya	56,50	31,93	5,99	2,94	2,64	100,00
Bener Meriah	48,45	42,03	4,72	2,36	2,44	100,00
Pidie Jaya	61,66	29,04	2,19	2,92	4,18	100,00
Banda Aceh	58,40	30,92	5,34	1,15	4,20	100,00
Sabang	54,22	30,97	4,72	2,97	7,12	100,00
Langsa	66,43	24,67	3,55	2,31	3,05	100,00
Lhokseumawe	58,62	36,22	1,72	1,54	1,89	100,00
Subulussalam	57,86	33,96	4,80	1,77	1,61	100,00
ACEH	55,51	33,59	4,82	2,40	3,68	100,00

TABEL 4.5 - PERSENTASE PENDUDUK YANG MENGOBATI SENDIRI DAN BEROBAT JALAN SELAMA BULAN REFERENSI MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010
PERCENTAGE OF POPULATION WHO WERE SELF TREATED AND WERE TREATED AS OUTPATIENT DURING THE REFERENCE MONTH BY DISTRICT/CITY, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri <i>Percentage of Population Who were Self Treated</i>	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan <i>Percentage of Population Who were Treated as Outpatient</i>
(1)	(2)	(3)
Simeulue	88,78	52,86
Aceh Singkil	75,21	36,92
Aceh Selatan	86,25	43,18
Aceh Tenggara	71,40	48,78
Aceh Timur	79,03	51,95
Aceh Tengah	75,31	39,54
Aceh Barat	83,30	39,30
Aceh Besar	50,61	57,47
Pidie	50,76	63,99
Bireuen	69,23	51,69
Aceh Utara	71,69	43,17
Aceh Barat Daya	80,08	50,08
Gayo Lues	76,69	20,60
Aceh Tamiang	75,75	49,94
Nagan Raya	78,01	50,67
Aceh Jaya	61,67	76,02
Bener Meriah	73,75	26,11
Pidie Jaya	83,84	50,43
Banda Aceh	76,99	57,03
Sabang	71,28	47,70
Langsa	67,36	55,12
Lhokseumawe	69,39	52,86
Subulussalam	77,12	11,76
ACEH	71,80	48,39

**TABEL 4.6 - PERSENTASE PENDUDUK YANG BEROBAT JALAN SELAMA BULAN REFERENSI
MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2010**
*PERCENTAGE OF POPULATION TREATED AS OUTPATIENT DURING THE REFERENCE
MONTH BY DISTRICT/CITY, AND PLACE/METHOD OF MEDICATION, 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	RS Pemerintah <i>Public</i> <i>Hospital</i>	RS Swasta <i>Private</i> <i>Hospital</i>	Praktek Dokter/ Poloklinik <i>Practitioner</i> <i>Doctor/Clinics</i>	Puskesmas/ Pustu <i>Helth Center/</i> <i>Subsidiary</i> <i>Helth Center</i>	Praktek Tenaga Kesehatan <i>Paramedical</i>	Praktek Batra <i>Traditional</i> <i>Heale</i>	Dukun Bersalin <i>traditional</i> <i>Birth</i> <i>attendance</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	11,42	1,39	21,46	58,08	0,70	0,70	2,09	4,18
Aceh Singkil	4,79	0,56	41,83	46,15	5,13	0,00	0,28	1,27
Aceh Selatan	11,74	0,00	15,60	54,90	9,66	3,14	0,29	4,68
Aceh Tenggara	12,85	2,95	17,57	33,21	29,86	2,30	0,00	1,25
Aceh Timur	10,15	1,58	11,80	45,52	26,90	0,97	0,36	2,73
Aceh Tengah	10,19	0,84	12,44	35,51	37,77	1,56	0,00	1,69
Aceh Barat	13,59	0,68	13,38	44,63	22,39	2,07	0,27	3,00
Aceh Besar	7,68	2,22	26,50	41,71	18,60	1,56	0,28	1,45
Pidie	6,44	0,28	8,83	51,94	30,28	1,66	0,00	0,57
Bireuen	16,74	0,67	7,73	16,92	54,42	2,86	0,00	0,66
Aceh Utara	8,46	3,10	13,42	33,06	34,02	2,38	0,23	5,33
Aceh Barat Daya	8,79	0,47	8,58	50,23	28,89	2,05	0,33	0,65
Gayo Lues	22,84	6,66	3,67	46,09	1,53	0,61	1,23	17,37
Aceh Tamiang	5,68	2,09	12,68	37,27	36,33	2,94	0,36	2,66
Nagan Raya	14,06	3,17	11,04	55,68	11,61	0,27	0,55	3,62
Aceh Jaya	2,55	0,88	14,27	40,60	40,28	0,53	0,00	0,88
Bener Meriah	7,56	0,99	20,40	56,03	7,30	3,93	0,33	3,45
Pidie Jaya	9,27	0,45	31,21	31,96	25,61	0,72	0,00	0,79
Banda Aceh	17,75	4,78	24,91	37,20	12,97	0,34	0,00	2,05
Sabang	34,18	3,77	11,40	43,53	4,13	0,00	0,63	2,36
Langsa	9,76	3,93	18,79	34,33	25,29	2,26	0,00	5,63
Lhokseumawe	17,88	2,14	23,88	44,30	8,13	1,12	0,45	2,10
Subulussalam	13,08	13,08	21,60	45,95	0,00	1,12	0,00	5,16
ACEH	10,29	1,89	16,29	40,77	26,12	1,74	0,23	2,68

TABEL 4.7 - PROPORSI PENDUDUK YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA BULAN REFERENSI MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS OBAT YANG DIGUNAKAN, 2010
PROPORTION OF POPULATION WHO WERE SELF TREATED DURING REFERENCE MONTH BY DISTRICT/CITY, AND KIND OF MEDICINE USED, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Modern/modern	Tradisional/Traditional	Lainnya/Others
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	95,44	60,36	7,62
Aceh Singkil	93,58	37,39	0,56
Aceh Selatan	82,08	59,02	5,38
Aceh Tenggara	90,90	37,58	12,31
Aceh Timur	92,49	44,94	3,92
Aceh Tengah	90,87	26,25	1,86
Aceh Barat	92,30	49,22	1,12
Aceh Besar	85,44	24,20	2,13
Pidie	94,90	17,19	0,94
Bireuen	91,49	24,16	2,31
Aceh Utara	92,27	33,09	2,25
Aceh Barat Daya	90,45	68,51	1,56
Gayo Lues	80,12	70,59	4,08
Aceh Tamiang	94,60	23,87	6,13
Nagan Raya	88,45	60,26	8,29
Aceh Jaya	84,74	55,82	4,06
Bener Meriah	94,81	60,97	2,34
Pidie Jaya	95,12	27,61	2,64
Banda Aceh	95,77	10,05	5,56
Sabang	90,79	36,04	7,40
Langsa	97,41	29,99	4,03
Lhokseumawe	92,23	34,41	8,35
Subulussalam	91,68	36,12	2,43
ACEH	91,51	37,36	3,75

TABEL 4.8 - PERSENTASE BALITA DAN PENOLONG KELAHIRAN PERTAMA MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010
PERCENTAGE OF UNDER FIVE YEARS AND THE FIRST BIRTH ATTENDANT BY DISTRICT/CITY, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Penolong waktu Lahir/ <i>Birth Attendant</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Dokter <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga Medis Lain <i>Other Paramedic</i>	Dukun Bersalin <i>Traditional Attendance</i>	Keluarga <i>Family</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	6,33	50,51	0,71	42,45	0,00	0,00	100,00
Aceh Singkil	3,77	51,40	1,04	42,74	0,00	1,04	100,00
Aceh Selatan	9,33	49,42	0,00	36,43	4,82	0,00	100,00
Aceh Tenggara	12,07	70,67	1,79	11,61	3,86	0,00	100,00
Aceh Timur	4,14	85,95	0,41	9,34	0,16	0,00	100,00
Aceh Tengah	8,77	84,24	0,00	6,40	0,00	0,58	100,00
Aceh Barat	6,51	51,06	1,01	37,29	4,12	0,00	100,00
Aceh Besar	18,63	79,63	0,00	1,74	0,00	0,00	100,00
Pidie	7,70	86,13	0,00	6,18	0,00	0,00	100,00
Bireuen	10,88	77,65	0,00	11,47	0,00	0,00	100,00
Aceh Utara	3,48	84,83	0,00	11,69	0,00	0,00	100,00
Aceh Barat Daya	6,99	63,85	0,00	29,17	0,00	0,00	100,00
Gayo Lues	3,27	63,59	0,98	30,86	1,29	0,00	100,00
Aceh Tamiang	8,36	83,33	0,29	8,02	0,00	0,00	100,00
Nagan Raya	3,80	69,06	0,00	27,13	0,00	0,00	100,00
Aceh Jaya	8,03	63,51	1,46	27,00	0,00	0,00	100,00
Bener Meriah	3,37	89,19	0,00	6,48	0,96	0,00	100,00
Pidie Jaya	9,57	83,10	0,00	6,51	0,81	0,00	100,00
Banda Aceh	42,08	57,47	0,00	0,45	0,00	0,00	100,00
Sabang	19,12	75,95	0,49	4,44	0,00	0,00	100,00
Langsa	20,01	75,65	0,00	4,33	0,00	0,00	100,00
Lhokseumawe	18,49	79,61	0,00	1,90	0,00	0,00	100,00
Subulussalam	3,85	49,32	0,00	46,59	0,24	0,00	100,00
ACEH	10,73	74,64	0,25	13,75	0,57	0,05	100,00

TABEL 4.9 - PERSENTASE BALITA DAN PENOLONG KELAHIRAN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010
PERCENTAGE OF UNDER FIVE YEARS AND THE LAST BIRTH ATTENDANT BY DISTRICT/CITY, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Penolong waktu Lahir/ <i>Birth Attendant</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Dokter <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga Medis Lain <i>Other Paramedic</i>	Dukun Bersalin <i>Traditional Attendance</i>	Keluarga <i>Family</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	7,04	64,27	0,71	27,98	0,00	0,00	100,00
Aceh Singkil	3,77	55,28	1,63	38,28	0,00	1,04	100,00
Aceh Selatan	14,15	61,79	0,00	24,06	0,00	0,00	100,00
Aceh Tenggara	9,21	77,71	1,79	7,44	3,86	0,00	100,00
Aceh Timur	2,11	84,89	2,44	10,40	0,16	0,00	100,00
Aceh Tengah	10,52	78,61	0,97	9,31	0,00	0,58	100,00
Aceh Barat	10,11	55,55	0,68	33,15	0,52	0,00	100,00
Aceh Besar	22,57	76,27	0,00	1,16	0,00	0,00	100,00
Pidie	6,58	87,25	0,00	6,18	0,00	0,00	100,00
Bireuen	13,12	76,04	0,00	10,83	0,00	0,00	100,00
Aceh Utara	3,25	84,13	0,00	12,62	0,00	0,00	100,00
Aceh Barat Daya	6,99	63,37	0,24	29,41	0,00	0,00	100,00
Gayo Lues	3,27	67,21	0,98	27,25	1,29	0,00	100,00
Aceh Tamiang	9,07	81,78	1,13	8,02	0,00	0,00	100,00
Nagan Raya	5,03	46,43	0,64	47,89	0,00	0,00	100,00
Aceh Jaya	9,62	68,86	1,46	20,06	0,00	0,00	100,00
Bener Meriah	4,10	90,86	0,48	4,08	0,48	0,00	100,00
Pidie Jaya	10,39	79,85	0,00	9,77	0,00	0,00	100,00
Banda Aceh	41,18	58,37	0,00	0,45	0,00	0,00	100,00
Sabang	22,39	75,15	0,49	1,97	0,00	0,00	100,00
Langsa	22,70	73,57	0,00	3,73	0,00	0,00	100,00
Lhokseumawe	18,32	79,51	0,27	1,90	0,00	0,00	100,00
Subulussalam	5,46	75,00	0,44	19,10	0,00	0,00	100,00
ACEH	11,45	75,16	0,56	12,56	0,22	0,05	100,00

TABEL 4.10 - PERSENTASE ANAK USIA 2-4 TAHUN YANG PERNAH DISUSUI MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS KELAMIN, 2010
PERCENTAGE OF CHILDREN AGED 2-4 YEARS WHO EVER BREAST FED BY DISTRICT/CITY AND SEX, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Persentase Anak 2 – 4 Tahun yang Pernah Disusui <i>Percentage of Children Aged 2- 4 Years Who ever Breast Fed</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	96,27	98,67	97,53
Aceh Singkil	95,47	90,01	92,87
Aceh Selatan	100,00	100,00	100,00
Aceh Tenggara	93,31	94,51	93,88
Aceh Timur	95,07	96,39	95,69
Aceh Tengah	93,71	98,07	95,92
Aceh Barat	95,73	97,22	96,37
Aceh Besar	100,00	97,14	98,50
Pidie	100,00	98,75	99,44
Bireuen	88,95	95,31	92,00
Aceh Utara	97,41	98,51	97,92
Aceh Barat Daya	98,94	98,45	98,70
Gayo Lues	93,30	90,86	92,16
Aceh Tamiang	95,97	98,50	97,17
Nagan Raya	98,68	98,63	98,65
Aceh Jaya	94,94	97,79	96,35
Bener Meriah	97,29	93,79	95,67
Pidie Jaya	96,84	100,00	98,37
Banda Aceh	96,46	92,59	94,57
Sabang	94,60	97,19	95,79
Langsa	96,15	90,33	93,42
Lhokseumawe	92,86	94,34	93,68
Subulussalam	98,19	99,13	98,67
ACEH	96,23	96,59	96,40

TABEL 4.11 - PERSENTASE ANAK USIA 2-4 TAHUN YANG PERNAH DISUSUI MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN LAMANYA DISUSUI, 2010
PERCENTAGE OF CHILDREN AGED 2-4 YEARS WHO EVER BEEN BREAST FED BY DISTRICT/CITY, AND DURATION OF BREAST FEEDING, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Lama Disusui (Bulan) / <i>Duration of Breast Feeding (months)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 5	6 - 11	12-17	18-23	≥ 24	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Simeulue	13,95	14,72	27,14	15,47	28,71	100,00
Aceh Singkil	11,83	17,75	32,65	17,49	20,28	100,00
Aceh Selatan	9,94	7,65	26,84	28,73	26,84	100,00
Aceh Tenggara	10,19	23,56	39,77	14,42	12,06	100,00
Aceh Timur	8,75	15,23	29,66	30,95	15,40	100,00
Aceh Tengah	6,72	10,51	18,89	24,38	39,50	100,00
Aceh Barat	10,21	16,76	17,78	18,29	36,96	100,00
Aceh Besar	10,76	10,27	12,69	34,97	31,31	100,00
Pidie	8,88	20,81	18,92	22,13	29,26	100,00
Bireuen	7,62	12,41	20,71	19,27	39,99	100,00
Aceh Utara	7,10	9,76	21,79	31,97	29,39	100,00
Aceh Barat Daya	8,24	12,79	23,70	25,84	29,43	100,00
Gayo Lues	10,45	14,27	31,41	20,91	22,95	100,00
Aceh Tamiang	5,03	21,52	27,97	26,76	18,72	100,00
Nagan Raya	9,01	8,16	32,28	15,96	34,59	100,00
Aceh Jaya	9,65	13,96	17,76	36,04	22,59	100,00
Bener Meriah	8,79	12,46	17,99	23,03	37,74	100,00
Pidie Jaya	12,39	3,75	16,14	16,81	50,91	100,00
Banda Aceh	16,51	19,27	21,10	16,51	26,61	100,00
Sabang	10,82	21,94	26,25	28,91	12,08	100,00
Langsa	10,91	17,12	19,86	20,38	31,74	100,00
Lhokseumawe	6,84	28,67	20,91	17,46	26,12	100,00
Subulussalam	8,39	12,23	40,08	20,54	18,76	100,00
ACEH	9,30	14,87	23,15	24,32	28,36	100,00

TABEL 4.11 - PERSENTASE ANAK USIA 2-4 TAHUN YANG PERNAH DISUSUI MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN LAMANYA DISUSUI, 2010
PERCENTAGE OF CHILDREN AGED 2-4 YEARS WHO EVER BEEN BREAST FED BY DISTRICT/CITY, AND DURATION OF BREAST FEEDING, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Lama Disusui (Bulan) / <i>Duration of Breast Feeding (months)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 5	6 – 11	12-17	18-23	≥ 24	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Simeulue	10,20	19,73	27,20	10,87	32,00	100,00
Aceh Singkil	11,25	13,00	35,34	23,71	16,71	100,00
Aceh Selatan	6,63	15,22	32,73	23,65	21,77	100,00
Aceh Tenggara	9,16	9,78	35,33	32,69	13,04	100,00
Aceh Timur	12,65	12,30	26,20	32,44	16,40	100,00
Aceh Tengah	10,22	12,55	16,47	18,05	42,71	100,00
Aceh Barat	6,59	10,33	18,46	26,74	37,88	100,00
Aceh Besar	16,52	13,12	9,94	28,97	31,45	100,00
Pidie	6,33	17,54	26,76	30,74	18,63	100,00
Bireuen	10,50	16,80	9,10	28,67	34,92	100,00
Aceh Utara	8,21	12,31	29,76	33,30	16,42	100,00
Aceh Barat Daya	6,39	14,36	29,20	25,08	24,97	100,00
Gayo Lues	9,31	8,45	27,88	30,30	24,06	100,00
Aceh Tamiang	5,47	21,85	25,51	31,60	15,57	100,00
Nagan Raya	6,58	11,66	37,64	17,90	26,21	100,00
Aceh Jaya	6,28	16,58	18,09	29,91	29,14	100,00
Bener Meriah	2,21	10,54	34,99	30,04	22,21	100,00
Pidie Jaya	5,03	10,55	20,22	18,94	45,27	100,00
Banda Aceh	12,00	24,00	18,00	20,00	26,00	100,00
Sabang	9,86	22,96	20,83	35,80	10,55	100,00
Langsa	9,82	18,36	16,74	30,49	24,60	100,00
Lhokseumawe	8,66	21,03	25,42	19,47	25,42	100,00
Subulussalam	7,54	14,47	30,08	28,40	19,52	100,00
ACEH	9,18	15,14	23,69	27,44	24,55	100,00

TABEL 4.11 - PERSENTASE ANAK USIA 2-4 TAHUN YANG PERNAH DISUSUI MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN LAMANYA DISUSUI, 2010
PERCENTAGE OF CHILDREN AGED 2-4 YEARS WHO EVER BEEN BREAST FED BY DISTRICT/CITY, AND DURATION OF BREAST FEEDING, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Lama Disusui (Bulan) / <i>Duration of Breast Feeding (months)</i>					
	≤ 5	6 – 11	12-17	18-23	≥ 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	11,95	17,39	27,17	13,02	30,46	100,00
Aceh Singkil	11,56	15,56	33,89	20,36	18,64	100,00
Aceh Selatan	8,32	11,37	29,73	26,23	24,35	100,00
Aceh Tenggara	9,69	16,94	37,64	23,20	12,53	100,00
Aceh Timur	10,61	13,84	28,02	31,66	15,88	100,00
Aceh Tengah	8,53	11,56	17,64	21,11	41,16	100,00
Aceh Barat	8,64	13,96	18,07	21,96	37,36	100,00
Aceh Besar	13,75	11,75	11,26	31,85	31,39	100,00
Pidie	7,74	19,35	22,42	25,97	24,52	100,00
Bireuen	9,05	14,59	14,95	23,94	37,48	100,00
Aceh Utara	7,62	10,94	25,49	32,58	23,37	100,00
Aceh Barat Daya	7,32	13,57	26,43	25,46	27,21	100,00
Gayo Lues	9,93	11,61	29,79	25,21	23,46	100,00
Aceh Tamiang	5,24	21,68	26,79	29,08	17,21	100,00
Nagan Raya	7,77	9,96	35,03	16,95	30,29	100,00
Aceh Jaya	7,96	15,27	17,93	32,96	25,88	100,00
Bener Meriah	5,80	11,59	25,71	26,21	30,69	100,00
Pidie Jaya	8,76	7,10	18,15	17,86	48,13	100,00
Banda Aceh	14,35	21,53	19,62	18,18	26,32	100,00
Sabang	10,38	22,42	23,73	32,12	11,37	100,00
Langsa	10,41	17,68	18,44	24,97	28,49	100,00
Lhokseumawe	7,85	24,43	23,41	18,58	25,73	100,00
Subulussalam	7,95	13,38	34,95	24,58	19,15	100,00
ACEH	9,24	15,00	23,41	25,83	26,52	100,00

TABEL 4.12 - PERSENTASE BALITA YANG SUDAH MENDAPAT IMUNISASI MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS IMUNISASI, 2010
PERCENTAGE OF UNDER FIVE WHO HAVE GIVEN IMUNISATION BY DISTRICT/CITY, AND KIND OF IMUNISATION, 2010

Kabupaten/Kota District/City	BCG	DPT	Polio	Campak/Morbili <i>Measles</i>	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	99,29	96,12	96,12	84,47	92,92
Aceh Singkil	78,07	79,92	87,47	71,23	72,96
Aceh Selatan	83,85	80,88	85,34	76,70	83,53
Aceh Tenggara	83,78	80,80	85,21	69,27	70,42
Aceh Timur	73,60	69,46	80,75	53,14	53,38
Aceh Tengah	97,86	95,92	96,50	84,23	96,70
Aceh Barat	86,36	83,78	86,05	72,23	82,58
Aceh Besar	93,40	90,04	89,92	78,58	86,69
Pidie	94,31	92,38	93,18	77,79	84,60
Bireuen	92,02	89,77	88,81	80,19	88,18
Aceh Utara	73,66	72,03	76,22	66,90	67,36
Aceh Barat Daya	92,48	90,65	90,06	79,28	89,35
Gayo Lues	60,75	63,00	82,97	44,83	47,63
Aceh Tamiang	92,36	89,53	89,53	82,31	88,97
Nagan Raya	92,51	91,87	89,94	83,98	88,83
Aceh Jaya	82,49	83,46	86,86	68,74	75,07
Bener Meriah	98,31	95,19	96,88	83,86	90,37
Pidie Jaya	93,25	85,69	88,94	78,94	85,69
Banda Aceh	97,74	95,93	95,48	85,52	94,57
Sabang	89,42	86,19	88,96	75,27	81,15
Langsa	87,46	84,77	85,15	73,13	83,75
Lhokseumawe	92,70	91,13	92,94	79,07	88,55
Subulussalam	72,75	66,24	84,28	61,19	49,19
ACEH	87,12	84,70	87,67	74,25	79,92

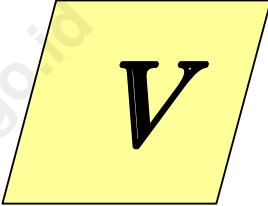
TABEL 4.13 - PERSENTASE BALITA YANG PERNAH MENDAPAT IMUNISASI BCG, DPT, POLIO, CAMPAK/ MORBILI, DAN HEPATITIS B MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FREKUENSINYA, 2010

PERCENTAGE OF UNDER FIVE WHO HAVE GIVEN IMUNISATION OF BCG, DPT, POLIO, CAMPAK/ MORBILI, AND HEPATITIS B BY DISTRICT/CITY AND FREQUENCY, 2010

Kabupaten/ Kota <i>District/City</i>	Frekuensi memperoleh BCG <i>Frequency of BCG Immunization</i>				Frekuensi memperoleh DPT <i>Frequency of DPT Immunization</i>				Frekuensi memperoleh Polio <i>Frequency of Polio Immunization</i>			
	1	2	3+	Jlh <i>Total</i>	1	2	3+	Jlh <i>Total</i>	1	2	3+	Jlh <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	(11)	(12)	(13)	(14)	(16)
Simeulue	99,29	0,00	0,00	100,00	4,24	4,95	86,92	100,00	4,24	4,24	87,63	100,00
Aceh Singkil	78,07	0,00	0,00	100,00	44,91	15,65	19,36	100,00	38,98	22,85	25,64	100,00
Aceh Selatan	83,85	0,00	0,00	100,00	30,65	6,59	43,64	100,00	32,14	8,36	44,84	100,00
Aceh Tenggara	83,78	0,00	0,00	100,00	34,89	12,72	33,19	100,00	38,94	32,60	13,67	100,00
Aceh Timur	73,60	0,00	0,00	100,00	44,60	11,70	13,16	100,00	49,47	9,99	21,28	100,00
Aceh Tengah	97,86	0,00	0,00	100,00	3,11	5,45	87,35	100,00	5,25	8,17	83,08	100,00
Aceh Barat	86,36	0,00	0,00	100,00	28,05	12,10	43,63	100,00	26,33	11,95	47,78	100,00
Aceh Besar	93,40	0,00	0,00	100,00	10,99	10,65	68,41	100,00	14,10	9,14	66,68	100,00
Pidie	94,31	0,00	0,00	100,00	23,50	13,39	55,49	100,00	25,02	14,52	53,65	100,00
Bireuen	92,02	0,00	0,00	100,00	9,28	8,28	72,21	100,00	14,36	4,47	69,98	100,00
Aceh Utara	73,66	0,00	0,00	100,00	37,09	4,67	30,27	100,00	22,40	10,97	42,86	100,00
Aceh Barat Daya	92,48	0,00	0,00	100,00	10,36	12,11	68,17	100,00	8,95	9,40	71,70	100,00
Gayo Lues	60,75	0,00	0,00	100,00	45,65	13,40	3,95	100,00	39,45	32,39	11,13	100,00
Aceh Tamiang	92,36	0,00	0,00	100,00	9,72	12,30	67,51	100,00	7,61	10,73	71,19	100,00
Nagan Raya	92,51	0,00	0,00	100,00	43,04	7,43	41,40	100,00	35,44	13,45	41,05	100,00
Aceh Jaya	82,49	0,00	0,00	100,00	23,72	2,19	57,55	100,00	21,89	0,98	64,00	100,00
Bener Meriah	98,31	0,00	0,00	100,00	15,20	7,95	72,05	100,00	14,67	8,72	73,49	100,00
Pidie Jaya	93,25	0,00	0,00	100,00	10,82	19,44	55,43	100,00	11,63	11,06	66,25	100,00
Banda Aceh	97,74	0,00	0,00	100,00	6,79	3,17	85,97	100,00	4,07	4,52	86,88	100,00
Sabang	89,42	0,00	0,00	100,00	9,60	4,86	71,74	100,00	7,93	5,20	75,83	100,00
Langsa	87,46	0,00	0,00	100,00	8,81	3,77	72,19	100,00	8,77	3,81	72,57	100,00
Lhokseumawe	92,70	0,00	0,00	100,00	7,09	6,70	77,34	100,00	7,00	9,28	76,65	100,00
Subulussalam	72,75	0,00	0,00	100,00	55,49	8,67	2,08	100,00	73,05	8,05	3,17	100,00
ACEH	87,12	0,00	0,00	100,00	22,67	9,06	52,97	100,00	21,85	10,70	55,11	100,00

TABEL 4.13 - LANJUTAN/ CONTINUED

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Frekuensi memperoleh Campak/Morbili <i>Frequency of Measles Immunization</i>			Frekuensi memperoleh Hepatitis B <i>Frequency of Hepatitis B Immunization</i>				
	1	2	3+	Jumlah <i>Total</i>	1	2	3+	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(21)	(22)	(23)	(24)	(26)
Simeulue	84,47	0,00	0,00	100,00	3,17	2,48	87,27	100,00
Aceh Singkil	61,27	8,11	1,86	100,00	42,24	20,41	10,32	100,00
Aceh Selatan	74,97	0,88	0,85	100,00	35,72	6,27	41,55	100,00
Aceh Tenggara	64,22	4,45	0,60	100,00	46,78	10,57	13,07	100,00
Aceh Timur	44,04	8,94	0,16	100,00	34,12	10,72	8,53	100,00
Aceh Tengah	77,42	2,33	4,49	100,00	7,79	6,41	82,50	100,00
Aceh Barat	61,63	7,13	3,47	100,00	28,57	16,80	37,21	100,00
Aceh Besar	74,19	2,89	1,50	100,00	25,34	12,15	49,20	100,00
Pidie	73,06	2,81	1,92	100,00	26,06	10,99	47,55	100,00
Bireuen	78,59	0,00	1,60	100,00	11,50	7,33	69,34	100,00
Aceh Utara	63,41	3,49	0,00	100,00	31,49	5,60	30,28	100,00
Aceh Barat Daya	76,91	2,36	0,00	100,00	13,50	12,91	62,94	100,00
Gayo Lues	37,59	5,93	1,32	100,00	37,09	8,56	1,98	100,00
Aceh Tamiang	80,05	1,42	0,84	100,00	10,88	12,01	66,08	100,00
Nagan Raya	80,93	3,04	0,00	100,00	40,58	14,39	33,86	100,00
Aceh Jaya	58,40	1,95	8,39	100,00	23,35	5,84	45,88	100,00
Bener Meriah	80,47	2,43	0,96	100,00	13,98	9,17	67,22	100,00
Pidie Jaya	78,12	0,00	0,81	100,00	19,77	8,86	57,06	100,00
Banda Aceh	85,07	0,45	0,00	100,00	6,33	2,26	85,97	100,00
Sabang	73,48	0,00	1,78	100,00	6,79	4,06	70,29	100,00
Langsa	72,71	0,42	0,00	100,00	7,71	6,04	70,00	100,00
Lhokseumawe	78,07	0,54	0,46	100,00	10,72	10,02	67,81	100,00
Subulussalam	51,36	8,70	1,13	100,00	44,61	3,65	0,92	100,00
ACEH	70,01	3,07	1,18	100,00	23,39	9,10	47,43	100,00

BAB  ***V***
PENDIDIKAN

<http://aceh.bps.go.id>

V. PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan suatu komponen kesejahteraan dan salah satu faktor penentu keberhasilan peningkatan kesejahteraan yang berhubungan dengan faktor sosial, ekonomi, dan demografi yang tidak dapat dipisahkan. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Sesuai UUD 1945 dan GBHN, pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejauh mana amanat tersebut telah dilaksanakan khususnya di Provinsi Aceh, dapat dilihat melalui gambaran umum mengenai status pendidikan, tingkat pendidikan (formal) yang ditamatkan, dan kemampuan membaca dan menulis penduduk.

Pada Tabel 5.1 terlihat bahwa penduduk Aceh yang berusia 10 tahun keatas yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 4,20 persen, dimana persentase laki-laki jauh lebih kecil dari perempuan, yaitu masing-masing 2,36 persen dan 5,98 persen. Sementara itu penduduk 10 tahun keatas yang masih bersekolah di Provinsi Aceh sebesar 25,60 persen dengan rincian 8,72 persen diantaranya masih SD/MI, 7,05 persen masih bersekolah di SLTP, 6,17 persen bersekolah di SMU/MA/SMK dan 3,66 persen sudah duduk di bangku Perguruan Tinggi. Sedangkan sisanya, yaitu 70,21 persen sudah tidak bersekolah lagi. Persentase penduduk laki-laki yang masih bersekolah lebih tinggi 0,20 persen dibanding perempuan, yaitu masing-masing 25,70 persen dan 25,20 persen.

Persentase penduduk yang masih sekolah menurut kelompok usia sekolah/angka partisipasi sekolah (APS) ditampilkan pada tabel 5.2. APS dibagi menjadi 3 kelompok umur, yaitu 7-12 tahun mewakili usia sekolah SD, 13-15 tahun mewakili usia sekolah SLTP, dan 16-18 tahun mewakili usia SLTA. Secara umum di Provinsi Aceh di tahun 2010 APS kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,19 persen. APS kelompok umur 13-15 tahun sebesar 94,99 persen dan APS kelompok umur 16-18 tahun sebesar 73,53 persen. Apabila dilihat dari jenis kelamin, APS Perempuan sedikit lebih besar dari APS laki-laki pada semua kelompok umur. Namun demikian semakin tinggi kelompok umur akan semakin rendah APS, baik bagi laki-laki maupun perempuan.

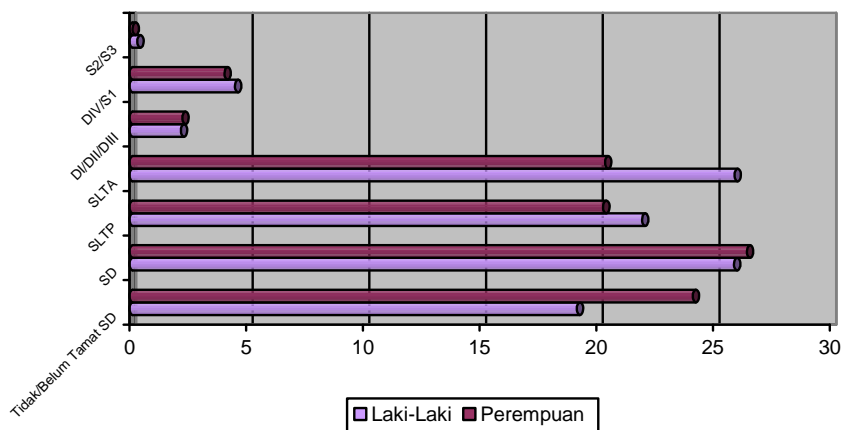
Seperti APS, angka partisipasi murni (APM) yang merupakan banyaknya penduduk usia sekolah yang masih sekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya bervariasi antara golongan umur maupun jenis kelamin. APM jenjang pendidikan SD laki-laki sebesar 97,26 persen, sedikit lebih kecil daripada perempuan yaitu sebesar 97,38 persen. APM jenjang pendidikan SLTP laki-laki sebesar 79,38 persen dan perempuan

77,75 persen, sedangkan APM jenjang pendidikan SLTA laki-laki sebesar 61,27 persen dan perempuan 63,58 persen (Tabel 5.3).

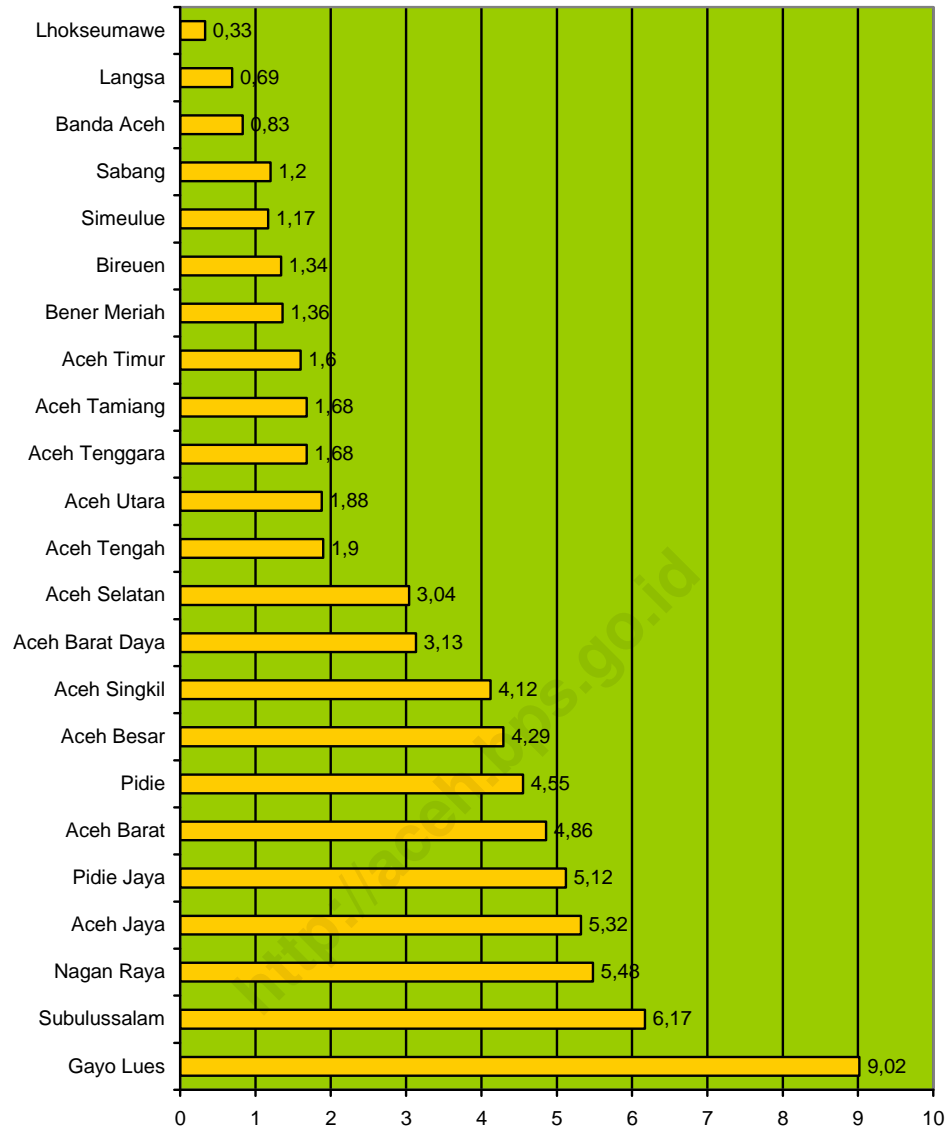
Salah satu indikator pokok kualitas pendidikan formal suatu daerah adalah ijazah tertinggi yang dimiliki penduduknya, semakin tinggi ijazah yang dimiliki oleh rata-rata penduduknya, semakin tinggi juga sumber daya manusia daerah tersebut. Tabel 5.4 memperlihatkan bahwa 22,45 persen dari penduduk 10 tahun keatas tidak/belum tamat SD, 27,33 persen baru menamatkan sekolah dasar, 22,04 persen menamatkan SLTP/ sederajat, 24,11 persen menamatkan SMU/ sederajat, dan hanya 3,55 persen yang sudah menamatkan Diploma/ sarmud. Namun demikian, bisa dilihat juga bahwa 4,48 persen penduduk 10 tahun keatas sudah menamatkan S1, dan 0,24 persen sudah menamatkan S2/S3. Jika dibandingkan menurut jenis kelamin, penduduk laki-laki yang memiliki ijazah/STTB lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan, terlihat perbandingan persentase ijazah tertinggi yang dimiliki penduduk laki-laki lebih besar untuk setiap jenjang pendidikan kecuali untuk yang memiliki ijazah SD dan Diploma I/II/III, seperti terlihat dalam Gambar 5.1.

Telah diakui bahwa kemampuan membaca dan menulis merupakan ketrampilan dasar yang dibutuhkan penduduk untuk mampu mengemukakan pendapat. Kemampuan membaca dan menulis tercermin dari angka melek huruf, dalam hal ini didefinisikan sebagai persentase penduduk 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf Latin dan huruf lainnya. Tabel 5.5 menyajikan sebaran penduduk usia 10 tahun ke atas yang buta huruf pada tahun 2010. Tabel tersebut memperlihatkan bahwa penduduk perempuan, persentase yang buta huruf hampir dua kali lipat lebih banyak dibanding penduduk laki-laki, yaitu masing-masing 3,55 persen dan 1,91 persen.

Gambar 5.1 Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2010



Gambar 5.2 Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf, 2010



TABEL 5.1 - PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PENDIDIKAN, 2010
 PERCENTAGE OF POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER BY REGENCY/CITY AND EDUCATION STATUS, 2010

Laki-Laki/ Male

Kabupaten/Kota District/City	Tidak/ Belum Pernah Sekolah Never/ not yet attended school	Masih Sekolah/ Attending School				Persentase yang Masih Sekolah/ Percentage Attending School	Tidak Sekolah Lagi/ Not Attending School Anymore	Jumlah Total
		SD/MI Primary School	SLTP/Mts Junior High School	SMU/MA/ SMK Senior High School	DIPL/ UNIV. Diplome/ University			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	0,30	9,30	7,49	5,54	1,52	23,85	75,85	100,00
Aceh Singkil	4,32	11,70	7,88	4,63	2,09	26,29	69,39	100,00
Aceh Selatan	3,66	11,40	7,95	5,77	1,07	26,19	70,15	100,00
Aceh Tenggara	1,13	12,62	10,48	8,17	1,63	32,90	65,98	100,00
Aceh Timur	3,56	11,55	7,21	5,95	1,19	25,89	70,55	100,00
Aceh Tengah	0,75	7,47	6,18	6,02	2,54	22,20	77,05	100,00
Aceh Barat	2,78	7,65	5,96	4,88	5,19	23,68	73,54	100,00
Aceh Besar	2,40	8,65	5,63	5,24	4,41	23,93	73,66	100,00
Pidie	2,75	6,87	8,58	6,71	2,68	24,84	72,41	100,00
Bireuen	1,54	9,55	8,74	4,19	2,50	24,98	73,48	100,00
Aceh Utara	2,82	9,94	8,05	6,15	2,87	27,01	70,18	100,00
Aceh Barat Daya	3,04	10,26	7,89	7,81	1,15	27,11	69,85	100,00
Gayo Lues	9,66	11,19	10,18	6,67	1,23	29,27	61,07	100,00
Aceh Tamiang	1,36	8,47	6,78	5,04	1,41	21,70	76,94	100,00
Nagan Raya	5,26	9,06	6,01	5,93	3,63	24,63	70,11	100,00
Aceh Jaya	2,89	7,73	4,54	4,13	1,58	17,97	79,14	100,00
Bener Meriah	0,90	9,60	7,42	6,77	1,22	25,02	74,09	100,00
Pidie Jaya	2,19	7,76	7,65	7,44	2,17	25,02	72,79	100,00
Banda Aceh	0,27	5,08	4,53	6,18	13,19	28,98	70,74	100,00
Sabang	1,07	8,68	6,69	5,86	0,56	21,80	77,13	100,00
Langsa	0,89	8,43	6,48	5,89	4,45	25,24	73,87	100,00
Lhokseumawe	0,48	8,11	6,80	8,20	5,80	28,91	70,61	100,00
Subulussalam	3,20	13,29	11,11	7,54	2,51	34,45	62,35	100,00
ACEH	2,36	9,17	7,37	5,99	3,18	25,70	71,94	100,00

TABEL 5.1 - PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PENDIDIKAN, 2010
 PERCENTAGE OF POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER BY REGENCY/CITY AND EDUCATION STATUS, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Never/ not yet attended school</i>	Masih bersekolah/ <i>Attending School</i>				Persentase yang Masih Sekolah/ <i>Percentage Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi/ <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI <i>Primay School</i>	SLTP/Mts <i>Junior High School</i>	SMU/MA/ SMK <i>Senior High School</i>	DIPL/ UNIV. <i>Diplome/ University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	2,15	8,78	6,43	8,37	0,92	24,49	73,36	100,00
Aceh Singkil	9,93	11,25	7,56	8,40	1,89	29,10	60,97	100,00
Aceh Selatan	7,45	8,62	6,54	6,25	2,48	23,90	68,65	100,00
Aceh Tenggara	3,01	10,65	7,38	7,30	1,60	26,93	70,06	100,00
Aceh Timur	5,83	10,91	7,53	6,06	1,52	26,01	68,16	100,00
Aceh Tengah	2,35	10,75	6,52	4,50	3,43	25,21	72,45	100,00
Aceh Barat	5,75	7,48	5,11	8,09	5,32	26,00	68,26	100,00
Aceh Besar	6,49	6,91	5,13	6,27	5,81	24,12	69,38	100,00
Pidie	10,64	5,82	7,17	4,54	4,12	21,65	67,71	100,00
Bireuen	3,15	6,46	5,38	6,53	6,33	24,70	72,15	100,00
Aceh Utara	7,64	8,82	8,99	7,70	3,86	29,36	62,99	100,00
Aceh Barat Daya	5,56	8,97	6,71	6,09	4,06	25,83	68,61	100,00
Gayo Lues	21,19	8,80	11,33	5,29	1,01	26,43	52,39	100,00
Aceh Tamiang	4,58	9,68	6,67	5,58	1,87	23,81	71,61	100,00
Nagan Raya	12,53	8,58	7,61	5,08	2,01	23,29	64,18	100,00
Aceh Jaya	5,65	8,35	6,27	4,34	1,39	20,35	74,00	100,00
Bener Meriah	2,12	8,71	5,13	5,43	2,47	21,74	76,15	100,00
Pidie Jaya	6,00	7,46	6,11	7,37	4,48	25,41	68,59	100,00
Banda Aceh	1,13	5,34	4,92	6,33	13,08	29,68	69,20	100,00
Sabang	2,76	5,98	5,38	6,74	1,53	19,63	77,61	100,00
Langsa	1,43	9,00	6,39	6,96	5,86	28,20	70,37	100,00
Lhokseumawe	0,64	6,95	5,51	6,96	4,93	24,34	75,01	100,00
Subulussalam	12,72	13,24	9,82	5,12	2,14	30,32	56,95	100,00
ACEH	5,98	8,28	6,75	6,34	4,12	25,50	68,53	100,00

TABEL 5.1 - PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PENDIDIKAN, 2010
 PERCENTAGE OF POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER BY REGENCY/CITY AND EDUCATION STATUS, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Never/ not yet attended school</i>	Masih bersekolah/ <i>Attending School</i>				Persentase yang Masih Sekolah/ <i>Percentage Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagil/ <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
		SD/MI <i>Primay School</i>	SLTP/Mts <i>Junior High School</i>	SMU/MA/ SMK <i>Senior High School</i>	DIPL/ UNIV. <i>Diplome/ University</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	1,22	9,04	6,96	6,95	1,22	24,17	74,61	100,00
Aceh Singkil	7,14	11,47	7,72	6,52	1,99	27,70	65,16	100,00
Aceh Selatan	5,62	9,97	7,22	6,02	1,79	25,01	69,38	100,00
Aceh Tenggara	2,05	11,65	8,95	7,74	1,62	29,96	67,98	100,00
Aceh Timur	4,68	11,23	7,37	6,00	1,35	25,95	69,37	100,00
Aceh Tengah	1,55	9,11	6,35	5,26	2,99	23,71	74,74	100,00
Aceh Barat	4,24	7,57	5,54	6,46	5,25	24,82	70,95	100,00
Aceh Besar	4,43	7,79	5,38	5,75	5,10	24,03	71,54	100,00
Pidie	6,95	6,31	7,83	5,56	3,45	23,14	69,91	100,00
Bireuen	2,36	7,98	7,04	5,37	4,44	24,84	72,81	100,00
Aceh Utara	5,36	9,35	8,54	6,96	3,39	28,25	66,39	100,00
Aceh Barat Daya	4,30	9,61	7,30	6,94	2,61	26,47	69,23	100,00
Gayo Lues	15,55	9,97	10,77	5,96	1,12	27,82	56,63	100,00
Aceh Tamiang	2,97	9,08	6,72	5,31	1,64	22,75	74,28	100,00
Nagan Raya	8,98	8,82	6,83	5,49	2,80	23,94	67,08	100,00
Aceh Jaya	4,21	8,03	5,36	4,23	1,49	19,11	76,68	100,00
Bener Meriah	1,49	9,17	6,31	6,12	1,83	23,43	75,09	100,00
Pidie Jaya	4,27	7,60	6,81	7,40	3,42	25,23	70,50	100,00
Banda Aceh	0,69	5,21	4,73	6,25	13,13	29,33	69,98	100,00
Sabang	1,92	7,33	6,03	6,30	1,05	20,71	77,37	100,00
Langsa	1,17	8,72	6,43	6,44	5,18	26,77	72,06	100,00
Lhokseumawe	0,56	7,53	6,15	7,58	5,36	26,62	72,82	100,00
Subulussalam	8,06	13,27	10,45	6,31	2,32	32,35	59,60	100,00
ACEH	4,20	8,72	7,05	6,17	3,66	25,60	70,21	100,00

TABEL 5.2 - ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) PENDUDUK 7-18 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2010
SCHOOL ENROLLMENT RATIO (SER) OF POPULATION AGED 7-18 YEARS BY REGENCY/CITY AND SEX, 2010

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Laki – Laki/ <i>Male</i>			Perempuan/ <i>Female</i>			Laki-laki + perempuan/ <i>Male+Female</i>		
	7-12	13-15	16-18	7-12	13-15	16-18	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	100,00	98,00	84,04	100,00	100,00	88,34	100,00	98,89	86,31
Aceh Singkil	99,57	91,93	76,66	100,00	97,20	80,17	99,76	94,72	78,73
Aceh Selatan	100,00	95,23	75,62	98,85	96,36	60,80	99,46	95,81	68,52
Aceh Tenggara	99,65	100,00	78,25	98,37	95,62	70,27	99,04	98,20	74,29
Aceh Timur	97,74	91,26	58,12	99,77	96,75	64,10	98,71	93,93	60,94
Aceh Tengah	97,79	93,25	68,28	99,21	97,83	74,39	98,56	95,58	70,92
Aceh Barat	99,02	95,98	78,36	98,14	97,87	86,53	98,57	96,90	82,89
Aceh Besar	99,50	95,03	62,75	100,00	97,66	88,52	99,71	96,32	74,60
Pidie	100,00	96,32	72,51	98,87	97,00	62,46	99,45	96,64	67,58
Bireuen	97,87	92,97	66,99	98,80	93,35	73,51	98,26	93,13	70,56
Aceh Utara	98,63	90,25	76,71	100,00	95,25	81,08	99,29	92,94	79,12
Aceh Barat Daya	100,00	88,41	73,81	100,00	94,78	73,36	100,00	91,30	73,62
Gayo Lues	99,20	93,90	71,65	99,04	93,08	76,70	99,12	93,47	73,94
Aceh Tamiang	98,63	91,89	55,26	98,72	95,67	73,90	98,68	93,89	63,34
Nagan Raya	98,73	93,40	80,71	100,00	95,00	70,96	99,38	94,27	75,63
Aceh Jaya	98,63	96,18	68,70	100,00	95,21	70,58	99,32	95,64	69,66
Bener Meriah	98,66	92,12	73,35	99,27	96,28	75,66	98,95	93,75	74,42
Pidie Jaya	99,59	97,48	77,64	100,00	97,71	72,63	99,82	97,60	74,73
Banda Aceh	98,70	95,12	81,03	100,00	97,62	89,09	99,39	96,39	84,96
Sabang	100,00	98,05	63,67	100,00	94,98	80,04	100,00	96,60	70,88
Kota Langsa	100,00	95,33	72,19	99,68	100,00	87,14	99,84	97,72	80,05
Lhokseumawe	100,00	95,82	82,38	99,18	96,39	80,00	99,61	96,08	81,30
Subulussalam	99,31	91,37	86,90	99,29	94,02	79,52	99,30	92,67	83,58
ACEH	98,98	93,83	71,48	99,41	96,20	75,58	99,19	94,99	73,53

TABEL 5.3 - ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) MENURUT KABUPATEN/KOTA, JENIS KELAMIN DAN JENJANG PENDIDIKAN, 2010
NET ENROLLMENT RATIO (NER) BY REGENCY/CITY, SEX AND EDUCATIONAL LEVEL, 2010

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Laki - Laki/ <i>Male</i>			Perempuan/ <i>Female</i>			Laki-laki + perempuan/ <i>Male+Female</i>		
	SD/MI <i>Primay School</i>	SLTP/Mts <i>Junior High School</i>	SMU/MA/ SMK <i>Senior High School</i>	SD/MI <i>Primay School</i>	SLTP/Mts <i>Junior High School</i>	SMU/MA/ SMK <i>Senior High School</i>	SD/MI <i>Primay School</i>	SLTP/Mts <i>Junior High School</i>	SMU/MA/ SMK <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	98,65	64,03	60,81	99,34	67,52	77,92	99,00	65,58	69,84
Aceh Singkil	99,57	81,34	66,39	99,47	68,87	69,41	99,53	74,73	68,17
Aceh Selatan	99,30	81,12	63,42	97,28	69,58	55,05	98,35	75,14	59,42
Aceh Tenggara	99,65	81,12	74,10	98,37	74,56	58,43	99,04	79,13	66,33
Aceh Timur	96,55	77,38	54,32	96,86	81,84	59,83	96,70	79,55	56,91
Aceh Tengah	96,21	82,73	64,23	98,41	86,20	59,37	97,40	84,50	62,12
Aceh Barat	96,78	78,70	62,94	96,88	70,46	75,25	95,90	74,70	69,77
Aceh Besar	96,45	75,59	52,53	97,43	69,62	72,67	96,86	72,65	61,79
Pidie	93,68	83,73	66,04	92,71	84,09	48,74	93,21	83,89	57,55
Bireuen	96,16	86,72	56,68	97,60	74,47	59,86	96,76	81,66	58,42
Aceh Utara	97,25	73,58	59,49	97,44	80,93	69,20	97,34	77,54	64,85
Aceh Barat Daya	99,16	76,96	71,53	97,51	73,97	62,79	98,33	75,60	67,85
Gayo Lues	99,20	87,85	63,59	99,04	86,87	56,23	99,12	87,34	60,25
Aceh Tamiang	97,95	82,10	44,07	98,28	81,17	69,56	98,12	81,61	55,11
Nagan Raya	97,81	79,50	68,35	99,12	88,18	62,03	98,48	84,19	65,05
Aceh Jaya	93,70	78,60	65,98	95,63	74,85	60,12	94,66	76,50	63,00
Bener Meriah	96,31	80,90	67,47	97,81	80,15	58,20	97,02	80,60	63,18
Pidie Jaya	98,76	89,17	74,70	98,92	74,12	66,25	98,85	81,29	69,79
Banda Aceh	96,10	70,73	60,34	95,40	73,81	63,64	95,73	72,29	61,95
Sabang	98,75	75,67	52,21	100,00	69,39	70,34	99,34	72,70	60,20
Kota Langsa	99,28	79,02	58,11	98,96	82,75	72,34	99,12	80,92	65,59
Lhokseumawe	99,56	73,87	72,54	99,18	75,19	71,04	99,38	74,47	71,85
Subulussalam	98,24	78,87	69,44	98,58	74,34	54,74	98,41	76,65	62,82
ACEH	97,26	79,38	61,27	97,38	77,75	63,58	97,32	78,58	62,42

TABEL 5.4 - PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2010
PERCENTAGE OF POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER BY REGENCY/CITY AND CERTIFICATE OF ATTAINMENT, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki <i>Certificate of Attainment</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Tidak/ Belum Tamat SD	SD Sederajat	SLTP Sederajat	SLTA Sederajat	Dip I/II/III/sarmud	Dipl IV/S1	S2&S3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Simeulue	15,77	31,77	22,42	21,06	4,74	4,23	0,00	100,00
Aceh Singkil	30,05	26,26	20,48	17,44	1,82	3,53	0,41	100,00
Aceh Selatan	24,76	29,40	19,38	19,52	1,86	4,88	0,20	100,00
Aceh Tenggara	18,97	22,31	25,75	27,63	1,96	3,31	0,07	100,00
Aceh Timur	23,52	31,12	26,43	16,92	0,87	1,03	0,11	100,00
Aceh Tengah	13,96	24,20	24,12	28,67	1,94	6,90	0,22	100,00
Aceh Barat	17,60	23,74	21,21	28,35	3,53	5,33	0,25	100,00
Aceh Besar	16,04	17,55	21,82	33,45	1,84	8,52	0,77	100,00
Pidie	15,63	28,34	24,07	26,09	1,97	3,90	0,00	100,00
Bireuen	17,25	33,63	21,52	22,74	2,06	2,80	0,00	100,00
Aceh Utara	22,85	31,55	18,78	22,18	2,48	2,08	0,06	100,00
Aceh Barat Daya	25,85	30,61	24,52	14,72	2,41	1,75	0,13	100,00
Gayo Lues	34,77	23,97	18,39	17,68	2,85	2,26	0,08	100,00
Aceh Tamiang	22,27	28,30	22,68	23,67	1,18	1,79	0,11	100,00
Nagan Raya	21,63	25,24	26,98	21,34	2,57	2,23	0,00	100,00
Aceh Jaya	19,17	28,78	25,44	21,21	1,80	3,60	0,00	100,00
Bener Meriah	18,47	22,22	23,82	31,16	2,00	2,33	0,00	100,00
Pidie Jaya	16,69	25,51	27,46	24,11	1,95	4,21	0,06	100,00
Banda Aceh	7,55	10,03	13,19	47,12	3,57	15,66	2,88	100,00
Sabang	14,70	17,81	20,25	35,57	2,50	8,77	0,41	100,00
Langsa	14,38	18,39	18,04	35,94	3,12	9,09	1,04	100,00
Lhokseumawe	12,47	19,25	21,36	37,60	3,05	5,93	0,35	100,00
Subulussalam	33,87	24,83	18,77	17,04	1,66	3,66	0,17	100,00
ACEH	19,16	25,90	21,96	25,92	2,20	4,52	0,33	100,00

TABEL 5.4 - PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2010
 PERCENTAGE OF POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER BY REGENCY/CITY AND CERTIFICATE OF ATTAINMENT, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki/ <i>Certificate of Attainment</i>							Perempuan/ <i>Female</i>
	Tidak/Belum Tamat SD	SD Sederajat	SLTP Sederajat	SLTA Sederajat	Dip I/II/III/sarmud	Dipl IV/S1	S2&S3	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	22,46	34,93	21,33	14,55	2,44	1,93	0,00	100,00
Aceh Singkil	37,21	26,90	19,15	10,45	1,66	3,38	0,20	100,00
Aceh Selatan	27,92	28,71	18,45	16,35	4,47	2,23	0,06	100,00
Aceh Tenggara	21,01	26,08	25,68	21,21	2,30	2,49	0,00	100,00
Aceh Timur	28,27	35,37	21,88	11,43	0,61	1,36	0,11	100,00
Aceh Tengah	22,38	23,72	21,93	21,41	2,36	5,69	0,32	100,00
Aceh Barat	22,28	26,61	20,70	19,93	3,64	4,09	0,35	100,00
Aceh Besar	20,56	18,89	19,13	28,62	2,41	7,20	0,27	100,00
Pidie	24,36	27,07	19,14	21,43	1,91	2,87	0,00	100,00
Bireuen	17,00	30,27	21,52	20,42	2,73	5,97	0,00	100,00
Aceh Utara	28,52	31,73	20,38	15,11	1,47	1,75	0,00	100,00
Aceh Barat Daya	28,88	32,88	17,19	15,14	3,26	1,49	0,00	100,00
Gayo Lues	43,74	26,51	15,48	10,01	1,94	1,31	0,08	100,00
Aceh Tamiang	29,50	26,36	19,90	18,37	1,11	2,52	0,08	100,00
Nagan Raya	30,94	26,61	21,75	15,55	2,49	1,23	0,00	100,00
Aceh Jaya	23,54	31,90	19,78	15,44	2,95	3,07	0,16	100,00
Bener Meriah	19,94	22,20	25,62	25,02	2,27	2,21	0,07	100,00
Pidie Jaya	25,64	23,03	24,35	19,61	2,60	2,66	0,00	100,00
Banda Aceh	9,99	10,97	15,89	37,97	3,09	14,06	0,84	100,00
Sabang	15,01	16,62	20,86	30,62	3,40	8,87	0,00	100,00
Langsa	18,05	18,09	17,80	31,20	2,46	8,75	0,00	100,00
Lhokseumawe	14,32	21,01	21,28	31,36	2,52	6,02	0,35	100,00
Subulussalam	43,42	24,49	13,62	13,31	2,06	2,47	0,00	100,00
ACEH	24,13	26,45	20,29	20,37	2,26	4,07	0,13	100,00

TABEL 5.4 - PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2010
PERCENTAGE OF POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER BY REGENCY/CITY AND CERTIFICATE OF ATTAINMENT, 2010

Laki-Laki+Perempuan/ Male+Female

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Ijazah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki/ <i>Certificate of Attainment</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Tidak/Belum Tamat SD	SD Sederajat	SLTP Sederajat	SLTA Sederajat	Dip I/II/III/sarmud	Dipl IV/S1	S2&S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	19,10	33,35	21,88	17,82	4,76	3,09	0,00	100,00
Aceh Singkil	33,65	26,58	19,82	13,93	2,27	3,46	0,30	100,00
Aceh Selatan	26,39	29,05	18,90	17,89	4,14	3,51	0,13	100,00
Aceh Tenggara	19,97	24,16	25,71	24,47	2,73	2,91	0,04	100,00
Aceh Timur	25,88	33,23	24,17	14,19	1,22	1,19	0,11	100,00
Aceh Tengah	18,18	23,96	23,02	25,03	3,25	6,29	0,27	100,00
Aceh Barat	19,90	25,15	20,96	24,21	4,76	4,72	0,30	100,00
Aceh Besar	18,28	18,22	20,49	31,06	3,57	7,87	0,52	100,00
Pidie	20,28	27,66	21,44	23,61	3,66	3,35	0,00	100,00
Bireuen	17,13	31,93	21,52	21,57	3,45	4,40	0,00	100,00
Aceh Utara	25,84	31,65	19,62	18,45	2,50	1,91	0,03	100,00
Aceh Barat Daya	27,37	31,75	20,84	14,93	3,42	1,62	0,06	100,00
Gayo Lues	39,36	25,27	16,90	13,76	2,86	1,77	0,08	100,00
Aceh Tamiang	25,88	27,33	21,29	21,02	2,23	2,15	0,09	100,00
Nagan Raya	26,40	25,94	24,30	18,38	3,26	1,72	0,00	100,00
Aceh Jaya	21,26	30,27	22,73	18,45	3,86	3,35	0,08	100,00
Bener Meriah	19,18	22,21	24,69	28,18	3,43	2,27	0,03	100,00
Pidie Jaya	21,57	24,16	25,77	21,65	3,46	3,36	0,03	100,00
Banda Aceh	8,76	10,49	14,52	42,60	6,88	14,87	1,88	100,00
Sabang	14,85	17,22	20,56	33,08	5,26	8,82	0,20	100,00
Langsa	16,28	18,24	17,92	33,49	4,67	8,91	0,50	100,00
Lhokseumawe	13,40	20,13	21,32	34,46	4,36	5,98	0,35	100,00
Subulussalam	38,74	24,66	16,14	15,14	2,18	3,05	0,08	100,00
ACEH	21,68	26,18	21,11	23,10	3,40	4,29	0,23	100,00

TABEL 5.5 - PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS, 2010
 PERCENTAGE OF POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER BY DISTRICT/CITY, AND LITERACY, 2010

Laki-Laki Male

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Kemampuan Membaca dan Menulis <i>Literacy</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Huruf Latin Saja <i>Only Latin</i>	Huruf Lainnya Saja <i>Only Others</i>	Huruf Latin dan Lainnya <i>Latin and Others</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	13,35	0,00	85,14	0,71	100,00
Aceh Singkil	74,92	0,83	20,22	3,67	100,00
Aceh Selatan	79,40	0,82	16,60	3,18	100,00
Aceh Tenggara	57,41	0,30	38,46	0,90	100,00
Aceh Timur	32,15	1,57	62,69	1,81	100,00
Aceh Tengah	58,30	0,16	39,82	1,23	100,00
Aceh Barat	83,32	0,39	12,35	2,69	100,00
Aceh Besar	73,04	0,30	24,11	2,55	100,00
Pidie	31,36	0,52	64,50	2,29	100,00
Bireuen	41,57	0,66	55,92	1,03	100,00
Aceh Utara	37,80	1,64	56,05	1,83	100,00
Aceh Barat Daya	83,34	0,14	12,58	3,88	100,00
Gayo Lues	49,64	2,54	40,70	6,80	100,00
Aceh Tamiang	43,06	0,00	55,31	0,98	100,00
Nagan Raya	33,28	2,31	60,32	2,45	100,00
Aceh Jaya	84,96	0,15	10,92	3,94	100,00
Bener Meriah	60,81	0,13	37,32	0,77	100,00
Pidie Jaya	54,13	0,00	42,80	2,81	100,00
Banda Aceh	66,76	0,00	32,28	0,41	100,00
Sabang	83,58	0,00	14,52	1,54	100,00
Langsa	61,35	0,41	36,92	0,78	100,00
Lhokseumawe	65,51	0,18	33,28	0,37	100,00
Subulussalam	81,04	0,43	15,49	2,76	100,00
ACEH	53,53	0,68	42,83	1,91	100,00

TABEL 5.5 - PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS, 2010
 PERCENTAGE OF POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER BY DISTRICT/CITY, AND LITERACY, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Kemampuan Membaca dan Menulis/Literacy				Jumlah <i>Total</i>
	Huruf Latin Saja <i>Only Latin</i>	Huruf Lainnya Saja <i>Only Others</i>	Huruf Latin dan Lainnya <i>Latin and Others</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Simeulue	13,18	1,02	83,96	1,63	100,00
Aceh Singkil	48,06	4,90	30,56	4,57	100,00
Aceh Selatan	70,54	4,79	21,63	2,91	100,00
Aceh Tenggara	55,31	0,31	39,54	2,49	100,00
Aceh Timur	24,96	3,17	68,59	1,38	100,00
Aceh Tengah	55,93	0,64	39,86	2,56	100,00
Aceh Barat	72,01	0,80	19,42	7,11	100,00
Aceh Besar	44,26	0,76	48,91	6,07	100,00
Pidie	30,75	4,24	57,78	6,53	100,00
Bireuen	36,46	2,22	58,69	1,65	100,00
Aceh Utara	32,71	5,83	56,00	1,93	100,00
Aceh Barat Daya	75,16	3,80	18,59	2,39	100,00
Gayo Lues	34,28	8,86	45,24	11,15	100,00
Aceh Tamiang	33,37	1,93	60,96	2,38	100,00
Nagan Raya	15,16	4,65	69,78	8,37	100,00
Aceh Jaya	80,35	0,00	12,61	6,84	100,00
Bener Meriah	55,10	0,27	41,76	1,98	100,00
Pidie Jaya	49,72	0,28	42,42	7,05	100,00
Banda Aceh	64,98	0,42	33,05	1,27	100,00
Sabang	60,58	2,40	35,24	0,86	100,00
Langsa	51,89	0,99	45,84	0,61	100,00
Lhokseumawe	53,82	0,23	44,95	0,30	100,00
Subulussalam	50,92	3,38	36,09	9,44	100,00
ACEH	44,16	2,68	48,22	3,55	100,00

TABEL 5.5 - PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS, 2010
PERCENTAGE OF POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER BY DISTRICT/CITY, AND LITERACY, 2010

Laki-Laki+Perempuan/ Male+Female

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Kemampuan Membaca dan Menulis/ <i>Literacy</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Huruf Latin Saja <i>Only Latin</i>	Huruf Lainnya Saja <i>Only Others</i>	Huruf Latin dan Lainnya <i>Latin and Others</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	13,26	0,51	84,55	1,17	100,00
Aceh Singkil	61,44	2,87	25,41	4,12	100,00
Aceh Selatan	74,84	2,86	19,19	3,04	100,00
Aceh Tenggara	56,38	0,31	38,99	1,68	100,00
Aceh Timur	28,58	2,47	65,57	1,60	100,00
Aceh Tengah	57,11	0,40	39,83	1,90	100,00
Aceh Barat	77,76	0,59	15,82	4,86	100,00
Aceh Besar	58,78	0,52	36,40	4,29	100,00
Pidie	31,03	2,50	60,92	4,55	100,00
Bireuen	38,99	1,45	57,31	1,34	100,00
Aceh Utara	35,11	3,85	56,02	1,88	100,00
Aceh Barat Daya	79,23	1,98	15,59	3,13	100,00
Gayo Lues	41,79	5,77	43,02	9,02	100,00
Aceh Tamiang	38,22	0,96	58,13	1,68	100,00
Nagan Raya	24,00	3,51	65,16	5,48	100,00
Aceh Jaya	82,75	0,08	11,73	5,32	100,00
Bener Meriah	58,04	0,20	39,47	1,36	100,00
Pidie Jaya	51,73	0,15	42,59	5,12	100,00
Banda Aceh	65,88	0,21	32,66	0,83	100,00
Sabang	72,04	1,21	24,92	1,20	100,00
Langsa	56,46	0,71	41,53	0,69	100,00
Lhokseumawe	59,64	0,21	39,14	0,33	100,00
Subulussalam	65,68	1,93	26,00	6,17	100,00
ACEH	48,77	1,70	45,57	2,74	100,00

BAB  ***VI***
FERTILITAS DAN KB

<http://acebpbk.co.id>

VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

Usia perkawinan pertama seorang perempuan erat hubungannya dengan tingkat fertilitas. Karena bila usia perkawinan pertamanya semakin muda, semakin mendekati usia haid pertama kali, maka semakin lama masa reproduksinya. Hal ini berarti semakin panjang masa seorang perempuan untuk hamil dan melahirkan, sehingga tingkat fertilitas perempuan semakin tinggi.

Usia perkawinan pertama seorang perempuan juga berpengaruh terhadap resiko melahirkan. Hal ini disebabkan karena seorang perempuan muda relatif belum siap dalam menghadapi kehamilan/kelahiran baik secara fisik maupun mental. Usia perkawinan pertama yang sangat muda beresiko karena belum matangnya rahim perempuan muda untuk proses berkembangnya janin, selain itu belum siapnya mental dalam menghadapi kehamilan/kelahiran. Sebaliknya usia perkawinan pertama yang semakin tua (melebihi usia yang dianjurkan dalam program KB), juga mengandung resiko yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi keselamatan ibu dan anak.

Perempuan 10 tahun ke atas yang pernah kawin meliputi perempuan yang berstatus kawin, dan berstatus cerai hidup/mati. Pada Tabel 6.1 terlihat bahwa kesadaran penduduk perempuan Provinsi Aceh akan besarnya resiko perkawinan usia muda mulai membaik. Sebagian besar (46,35 persen) perempuan melangsungkan perkawinan pertama mereka pada usia 19-24 tahun. Sementara itu, persentase perempuan pernah kawin yang usia perkawinan pertamanya kurang dari 16 tahun sebesar 8,73 persen. Perkawinan di bawah umur ini banyak terjadi di Aceh Utara (16,25 persen).

Perempuan yang berusia 15-49 tahun disebut Wanita Usia Subur (WUS) karena pada rentang usia ini kemungkinan wanita untuk melahirkan anak cukup besar. Perempuan yang berusia 15-49 tahun dan berstatus kawin disebut Pasangan Usia Subur (PUS). Semakin besar jumlah PUS, maka peluang banyaknya anak yang dilahirkan semakin besar. Ini artinya semakin besar tanggungan kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan anggota rumah tangganya.

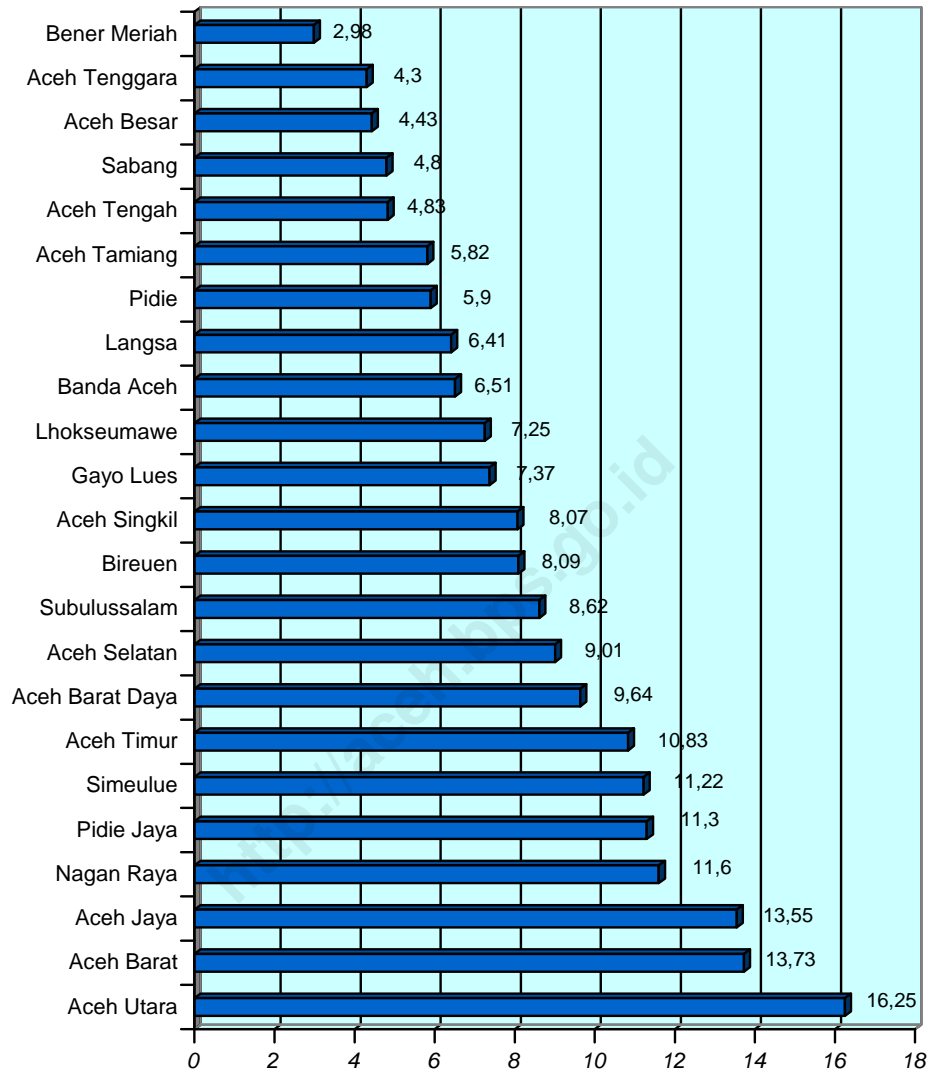
Salah satu langkah yang ditempuh untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan membatasi jumlah kelahiran melalui program Keluarga Berencana (KB). Pada Tabel 6.2 terlihat besarnya persentase perempuan usia 15-49 tahun dan berstatus kawin yang pernah menggunakan/memakai alat/cara KB adalah 55,67 persen. Persentase perempuan yang pernah ikut KB cukup tinggi terdapat di Aceh Tengah (84,72 persen). Sedangkan persentase terendah berada di Pidie (35,89 persen).

Dari perempuan yang pernah ikut KB, 33,23 persen diantaranya sedang menggunakan/memakai alat/cara KB (Tabel 6.2). Sedangkan dari perempuan yang sedang menggunakan/memakai alat/cara KB, sebagian besar yaitu 66,26 persen memakai suntikan, 25,76 persen menggunakan pil, dan 2,94 persen dengan cara AKR/IUD. Persentase pemakaian alat KB bervariasi antar Kabupaten. Akseptor KB yang menggunakan suntikan tertinggi terdapat di Kabupaten Aceh Barat Daya yaitu mencapai 85,03 persen, sedangkan persentase tertinggi pemakaian pil KB terdapat di Aceh Tamiang yaitu sebesar 46,06 persen.

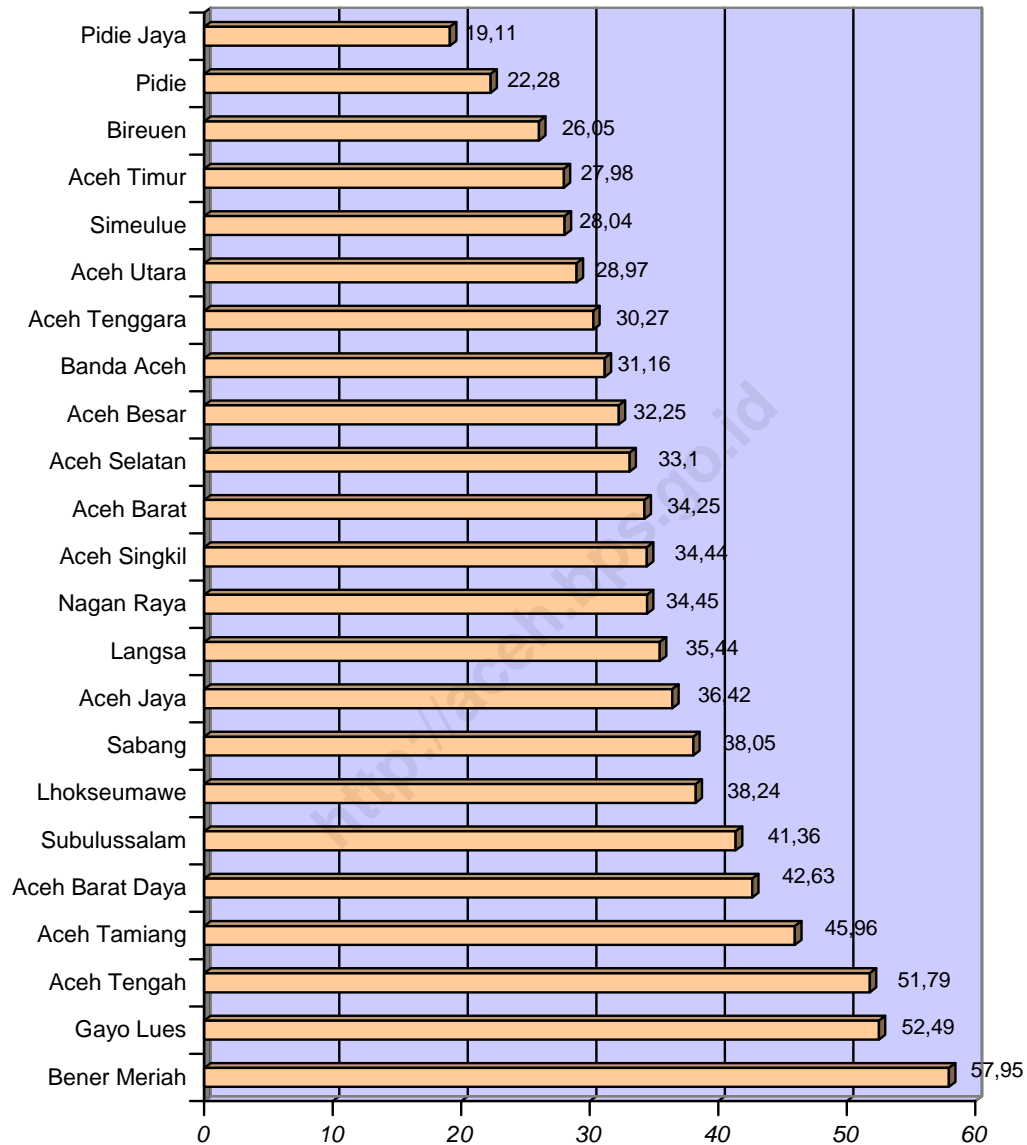
Banyaknya anak lahir hidup yang pernah dilahirkan oleh perempuan usia 10 tahun keatas yang berstatus kawin di Provinsi Aceh disajikan dalam Tabel 6.4, yang memperlihatkan bahwa hampir separuh (34,42 persen) perempuan usia 10 tahun keatas yang pernah kawin melahirkan kurang dari 3 orang anak lahir hidup, selebihnya yaitu 58,57 persen melahirkan 3 orang anak atau lebih.

<http://aceh.bps.go.id>

Gambar 6.1 Persentase Perempuan 10 Tahun ke Atas yang Umur Perkawinan Pertamanya Kurang dari 16 Tahun, 2010



Gambar 6.2 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2010



TABEL 6.1 - PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN UMUR PERKAWINAN PERTAMA, 2010
PERCENTAGE OF EVER MARRIED WOMEN 10 YEARS OF AGE AND OVER BY REGENCY/CITY AND AGE AT FIRST MARRIAGE, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Umur Perkawinan Pertama <i>Age at First Marriage</i>				Jumlah <i>Total</i>
	<=15	16 -18	19 - 24	25+	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	11,22	30,45	46,98	11,35	100,00
Aceh Singkil	8,07	36,18	45,41	10,33	100,00
Aceh Selatan	9,01	26,02	46,85	18,11	100,00
Aceh Tenggara	4,30	25,49	54,07	16,14	100,00
Aceh Timur	10,83	35,22	44,68	9,27	100,00
Aceh Tengah	4,83	24,85	52,51	17,80	100,00
Aceh Barat	13,73	28,78	47,14	10,34	100,00
Aceh Besar	4,43	26,81	48,41	20,34	100,00
Pidie	5,90	33,94	46,52	13,64	100,00
Bireuen	8,09	27,57	47,92	16,43	100,00
Aceh Utara	16,25	38,19	38,92	6,64	100,00
Aceh Barat Daya	9,64	42,95	37,41	10,00	100,00
Gayo Lues	7,37	29,77	51,20	11,67	100,00
Aceh Tamiang	5,82	30,83	49,08	14,27	100,00
Nagan Raya	11,60	34,75	44,11	9,54	100,00
Aceh Jaya	13,55	32,05	40,32	14,08	100,00
Bener Meriah	2,98	27,10	55,70	14,22	100,00
Pidie Jaya	11,30	44,01	35,48	9,21	100,00
Banda Aceh	6,51	14,42	47,67	31,40	100,00
Sabang	4,80	24,54	48,58	22,08	100,00
Langsa	6,41	19,81	50,21	23,57	100,00
Lhokseumawe	7,25	24,75	52,84	15,16	100,00
Subulussalam	8,62	41,76	42,00	7,62	100,00
ACEH	8,73	30,62	46,35	14,31	100,00

**TABEL 6.2 - PERSENTASE PEREMPUAN BERUMUR 15-49 TAHUN DAN BERSTATUS KAWIN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PENGGUNAAN ALAT KB, 2010**
*PERCENTAGE OF MARRIED WOMEN AGED 15-49 YEARS OF WHO EVER AND USING
CONTRACEPTIVE BY REGENCY/CITY, 2010*

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Penggunaan Alat KB			Jumlah <i>Total</i>
	Sedang Menggunakan <i>Current used</i>	Tidak Menggunakan Lagi <i>Ever used</i>	Tidak Pernah Menggunakan <i>Never used</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	28,04	14,03	57,93	100,00
Aceh Singkil	34,44	23,77	41,79	100,00
Aceh Selatan	33,10	23,83	43,07	100,00
Aceh Tenggara	30,27	23,97	45,76	100,00
Aceh Timur	27,98	20,66	51,36	100,00
Aceh Tengah	51,79	32,93	15,28	100,00
Aceh Barat	34,25	25,52	40,23	100,00
Aceh Besar	32,25	18,36	49,39	100,00
Pidie	22,28	13,61	64,11	100,00
Bireuen	26,05	14,99	58,96	100,00
Aceh Utara	28,97	24,79	46,25	100,00
Aceh Barat Daya	42,63	20,14	37,23	100,00
Gayo Lues	52,49	22,39	25,12	100,00
Aceh Tamiang	45,96	26,37	27,67	100,00
Nagan Raya	34,45	24,86	40,70	100,00
Aceh Jaya	36,42	27,80	35,78	100,00
Bener Meriah	57,95	23,77	18,27	100,00
Pidie Jaya	19,11	24,58	56,31	100,00
Banda Aceh	31,16	25,12	43,72	100,00
Sabang	38,05	29,03	32,92	100,00
Langsa	35,44	32,02	32,54	100,00
Lhokseumawe	38,24	24,65	37,11	100,00
Subulussalam	41,36	26,57	32,07	100,00
ACEH	33,23	22,44	44,32	100,00

TABEL 6.3 - PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 15-49 TAHUN BERSTATUS KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN ALAT/CARA KB YANG SEDANG DIGUNAKAN, 2010
PERCENTAGE OF MARRIED WOMEN AGED 15-49 BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONTRACEPTIVE CURRENTLY USED, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Alat/Cara KB yang Dipakai							Jumlah <i>Total</i>
	AKDR/ IUD/ spiral	Suntikan KB	Susuk KB/ <i>norplan/ implanon/ Alwalit</i>	Pil KB	Kondom/ karet KB	Intravag/ tissue/ kondom wanita	Lainnya/ <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	3,14	70,55	11,05	14,21	0,00	0,00	1,04	100,00
Aceh Singkil	0,82	70,56	0,82	25,03	0,00	0,00	1,85	100,00
Aceh Selatan	0,58	78,16	0,58	17,31	0,00	0,00	2,45	100,00
Aceh Tenggara	0,38	69,10	4,79	21,33	1,20	0,00	1,20	100,00
Aceh Timur	0,27	68,49	1,33	29,64	0,00	0,00	0,00	100,00
Aceh Tengah	1,81	47,86	2,41	43,84	1,06	0,45	2,12	100,00
Aceh Barat	2,43	72,78	0,74	12,84	1,31	0,00	9,53	100,00
Aceh Besar	7,74	56,22	2,63	27,14	0,87	0,00	4,67	100,00
Pidie	0,98	72,24	0,00	24,83	0,98	0,00	0,98	100,00
Bireuen	2,29	81,25	0,00	13,72	0,00	0,46	0,91	100,00
Aceh Utara	0,67	78,01	0,00	19,99	0,67	0,00	0,33	100,00
Aceh Barat Daya	0,50	85,03	1,00	9,57	2,72	0,45	0,72	100,00
Gayo Lues	0,86	80,74	0,00	15,95	0,45	0,45	0,00	100,00
Aceh Tamiang	3,57	46,43	0,76	46,06	1,15	0,00	0,76	100,00
Nagan Raya	2,31	73,15	0,79	20,82	0,58	0,00	1,00	100,00
Aceh Jaya	1,58	84,07	0,00	6,31	0,63	0,00	6,62	100,00
Bener Meriah	0,52	60,23	2,57	35,66	0,68	0,00	0,00	100,00
Pidie Jaya	2,87	81,52	0,00	14,18	1,43	0,00	0,00	100,00
Banda Aceh	17,16	35,82	1,49	33,58	3,73	1,49	5,97	100,00
Sabang	0,77	53,59	2,13	32,70	1,54	0,00	6,56	100,00
Langsa	11,55	39,69	0,52	42,09	1,55	0,52	1,27	100,00
Lhokseumawe	0,99	72,67	0,78	23,58	0,49	0,00	0,00	100,00
Subulussalam	0,67	72,26	2,00	23,08	1,33	0,00	0,67	100,00
ACEH	2,94	66,26	1,26	25,76	0,92	0,17	1,87	100,00

TABEL 6.4 - PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK LAHIR HIDUP, 2010
PERCENTAGE OF EVER MARRIED WOMEN 10 YEARS OF AGE AND OVER BY REGENCY/CITY AND NUMBER OF CHILDREN BORN ALIVE, 2010


Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Jumlah Anak yang Lahir Hidup/ <i>Number of Children Born Alive</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Simeulue	8,86	15,04	18,01	16,55	12,41	13,01	5,91	3,55	3,11	2,07	1,48	100,00
Aceh Singkil	6,16	13,63	14,30	17,15	15,12	9,65	8,46	6,39	4,02	2,99	2,14	100,00
Aceh Selatan	5,21	14,76	19,13	20,87	13,96	8,59	5,52	5,94	3,27	1,33	1,43	100,00
Aceh Tenggara	4,88	13,92	16,19	17,46	15,12	14,42	6,84	3,56	2,59	1,70	3,33	100,00
Aceh Timur	6,43	15,88	15,13	13,52	15,46	12,10	6,95	5,79	3,66	2,65	2,43	100,00
Aceh Tengah	4,53	17,48	20,67	18,50	14,05	10,36	6,31	3,97	2,42	0,70	1,01	100,00
Aceh Barat	6,10	22,87	22,38	18,56	13,15	7,13	4,22	3,12	0,65	1,30	0,52	100,00
Aceh Besar	9,19	17,28	17,90	21,10	14,98	7,73	5,37	3,25	1,22	0,52	1,46	100,00
Pidie	6,37	13,08	16,25	18,74	15,91	10,72	6,59	6,06	2,98	1,86	1,43	100,00
Bireuen	9,75	13,92	13,68	16,53	12,26	11,18	9,74	4,16	3,92	2,14	2,73	100,00
Aceh Utara	7,14	14,01	18,83	13,40	14,41	13,92	6,97	3,48	2,61	2,52	2,71	100,00
Aceh Barat Daya	6,71	15,00	20,99	18,00	17,04	8,83	5,96	3,89	1,80	1,04	0,74	100,00
Gayo Lues	6,64	17,53	21,91	17,50	12,83	11,20	4,31	3,40	1,17	2,81	0,70	100,00
Aceh Tamiang	6,42	15,41	17,44	18,79	14,36	9,09	5,71	6,13	3,21	1,98	1,45	100,00
Nagan Raya	3,76	23,09	23,86	20,56	13,53	6,23	4,06	2,53	1,39	0,60	0,40	100,00
Aceh Jaya	5,80	24,24	23,03	18,84	10,40	6,72	4,02	1,84	2,18	1,03	1,89	100,00
Bener Meriah	4,58	16,68	20,65	19,16	10,92	9,65	7,14	5,27	2,88	1,18	1,89	100,00
Pidie Jaya	7,50	14,95	16,17	13,85	14,84	9,66	9,03	5,72	4,27	0,90	3,10	100,00
Banda Aceh	10,93	20,23	22,09	17,91	12,33	5,81	4,19	3,02	2,09	0,47	0,93	100,00
Sabang	7,83	16,95	22,77	19,08	13,54	6,85	5,89	2,29	2,36	1,26	1,19	100,00
Langsa	8,15	15,90	19,60	17,45	13,26	8,49	4,84	2,66	2,53	2,98	4,14	100,00
Lhokseumawe	7,15	17,78	19,62	21,33	15,41	8,56	4,13	2,82	1,28	0,98	0,94	100,00
Subulussalam	4,53	14,18	15,22	18,10	11,88	11,30	8,38	5,99	3,89	2,22	4,30	100,00
ACEH	7,01	16,14	18,28	17,57	14,12	10,08	6,32	4,28	2,64	1,68	1,89	100,00

TABEL 6.5 - PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK MASIH HIDUP, 2010
PERCENTAGE OF EVER MARRIED WOMEN 10 YEARS OF AGE AND OVER BY REGENCY/CITY AND NUMBER OF CHILDREN STILL LIVING, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Jumlah Anak yang Masih Hidup/ <i>Number of Children Still Living</i>											Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Simeulue	10,05	16,67	21,86	19,06	15,66	9,46	4,58	1,92	0,59	0,15	0,00	100,00
Aceh Singkil	7,29	14,64	17,29	17,91	14,67	10,53	7,86	5,13	2,53	1,01	1,13	100,00
Aceh Selatan	5,51	17,22	22,19	20,25	17,24	8,68	3,59	3,27	2,05	0,00	0,00	100,00
Aceh Tenggara	5,62	14,15	17,41	18,81	17,69	11,85	6,59	4,43	1,10	1,35	0,99	100,00
Aceh Timur	7,62	16,14	16,77	15,21	16,21	11,50	6,69	5,15	3,14	1,12	0,45	100,00
Aceh Tengah	4,99	17,94	22,00	19,74	13,58	11,30	5,84	1,87	1,72	0,23	0,78	100,00
Aceh Barat	6,56	24,29	24,00	19,53	13,35	6,50	3,19	1,62	0,65	0,32	0,00	100,00
Aceh Besar	9,89	18,22	20,40	22,61	14,36	6,98	3,39	2,21	0,71	0,85	0,38	100,00
Pidie	8,30	14,36	17,65	22,62	17,37	7,80	6,71	4,20	0,40	0,19	0,40	100,00
Bireuen	10,34	14,87	15,34	16,65	16,29	11,89	7,01	3,92	2,26	1,07	0,36	100,00
Aceh Utara	7,82	15,85	20,46	16,51	14,50	11,69	6,39	3,68	1,45	0,68	0,97	100,00
Aceh Barat Daya	6,71	17,44	23,53	17,76	17,87	9,45	3,89	1,66	1,26	0,43	0,00	100,00
Gayo Lues	7,10	20,46	22,74	17,49	14,13	11,45	3,03	1,87	0,93	0,58	0,23	100,00
Aceh Tamiang	6,42	16,23	20,47	19,20	14,77	9,40	5,47	4,37	1,93	0,99	0,76	100,00
Nagan Raya	3,76	24,22	25,85	20,10	13,13	8,47	2,40	1,46	0,60	0,00	0,00	100,00
Aceh Jaya	6,32	27,74	27,16	20,51	7,41	5,63	2,87	1,38	0,46	0,23	0,29	100,00
Bener Meriah	4,58	17,17	21,45	21,23	12,61	7,58	7,64	3,77	2,48	0,60	0,89	100,00
Pidie Jaya	8,60	16,21	16,34	17,82	15,55	11,14	6,16	4,11	2,35	0,27	1,45	100,00
Banda Aceh	11,86	20,23	26,05	18,37	10,70	5,58	3,26	1,86	1,16	0,70	0,23	100,00
Sabang	8,12	18,05	23,52	19,58	14,58	6,49	5,16	2,00	1,62	0,59	0,29	100,00
Langsa	8,15	16,33	21,78	18,83	13,39	8,58	5,63	1,78	2,45	1,10	1,98	100,00
Lhokseumawe	7,38	18,43	20,59	21,17	16,43	7,85	3,57	1,95	1,77	0,30	0,57	100,00
Subulussalam	4,53	16,15	17,99	19,50	15,47	9,65	8,93	4,72	1,93	0,42	0,70	100,00
ACEH	7,69	17,29	20,25	19,01	14,99	9,41	5,37	3,23	1,55	0,63	0,57	100,00

TABEL 6.6 - PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG SUDAH MENINGGAL, 2010
PERCENTAGE OF EVER MARRIED WOMEN 10 YEARS OF AGE AND OVER BY REGENCY/CITY AND NUMBER OF CHILDREN DIED, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal/ <i>Number of Children Died</i>								Jumlah <i>Total</i>
	0	1	2	3	4	5	6	7+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	73,10	11,52	7,10	3,85	1,33	1,77	0,59	0,74	100,00
Aceh Singkil	77,87	12,23	5,17	2,14	1,17	1,13	0,00	0,28	100,00
Aceh Selatan	71,59	17,26	7,28	2,14	0,81	0,71	0,21	0,00	100,00
Aceh Tenggara	80,81	12,21	4,43	1,20	0,49	0,86	0,00	0,00	100,00
Aceh Timur	75,80	16,92	4,33	1,34	1,23	0,19	0,00	0,19	100,00
Aceh Tengah	87,06	6,86	4,13	1,72	0,23	0,00	0,00	0,00	100,00
Aceh Barat	84,95	9,92	2,08	2,07	0,20	0,20	0,20	0,39	100,00
Aceh Besar	82,84	10,70	4,43	0,94	0,38	0,24	0,47	0,00	100,00
Pidie	73,68	14,11	5,44	2,64	2,58	0,93	0,31	0,31	100,00
Bireuen	73,62	17,59	5,35	1,78	0,95	0,24	0,24	0,24	100,00
Aceh Utara	75,54	15,08	5,51	1,64	0,97	0,58	0,39	0,29	100,00
Aceh Barat Daya	79,56	12,73	4,76	1,90	0,41	0,43	0,21	0,00	100,00
Gayo Lues	78,93	13,58	4,34	1,40	0,94	0,58	0,23	0,00	100,00
Aceh Tamiang	80,81	12,82	3,92	1,46	0,29	0,35	0,35	0,00	100,00
Nagan Raya	87,28	8,33	2,93	0,67	0,60	0,00	0,20	0,00	100,00
Aceh Jaya	76,34	12,52	4,65	3,39	1,26	0,46	0,92	0,46	100,00
Bener Meriah	85,19	8,95	4,16	1,20	0,20	0,30	0,00	0,00	100,00
Pidie Jaya	74,10	14,40	6,52	2,27	1,18	1,26	0,27	0,00	100,00
Banda Aceh	86,28	8,60	2,56	0,93	0,70	0,47	0,47	0,00	100,00
Sabang	85,53	11,00	2,13	0,45	0,22	0,67	0,00	0,00	100,00
Langsa	80,95	11,49	3,89	1,59	0,82	0,45	0,63	0,18	100,00
Lhokseumawe	90,67	6,58	1,89	0,49	0,19	0,00	0,19	0,00	100,00
Subulussalam	71,47	14,20	8,19	2,10	1,82	1,12	0,55	0,55	100,00
ACEH	79,03	12,86	4,63	1,67	0,89	0,49	0,28	0,15	100,00

BAB  ***VII***
PERUMAHAN

<http://acsi.bps.go.id>

VII. PERUMAHAN

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia, selain makanan dan pakaian. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat mengakibatkan pertumbuhan kebutuhan manusia akan perumahan juga meningkat. Semakin maju masyarakat, maka semakin tinggi pula keinginan untuk mempunyai kondisi perumahan yang lebih baik, karena kondisi dan kualitas tempat tinggal menunjukkan keadaan sosial ekonomi sebuah rumah tangga. Semakin baik kondisi dan kualitas tempat tinggal, semakin baik kondisi sosial ekonomi sebuah rumah tangga, begitu juga sebaliknya.

Pada bagian ini akan disajikan informasi tentang keadaan perumahan rumah tangga antara lain status kepemilikan rumah, luas lantai, jenis lantai terluas, dinding terluas, atap terluas, sumber air minum, fasilitas buang air besar dan jenis kloset, pembuangan akhir tinja serta sumber penerangan yang digunakan oleh rumah tangga di Provinsi Aceh.

Tabel 7.1 memperlihatkan bahwa, sebagian besar penduduk di Provinsi Aceh bertempat tinggal di rumah milik sendiri sebesar 76,59 persen. Jika ditinjau menurut kabupaten/kota terlihat bahwa, di Kabupaten Aceh Jaya terdapat 87,73 persen rumah tangga menempati rumah milik sendiri, sedangkan Kota Banda Aceh yang merupakan ibu kota provinsi, 54,20 persen rumah tangganya menempati rumah milik sendiri. Persentase rumah tangga yang menempati rumah kontrak/sewa adalah sebesar 7,34 persen. Di Kota Banda Aceh 22,90 persen rumah tangga menempati rumah kontrak/sewa, persentase ini merupakan yang terbesar dibanding daerah lain.

Tabel 7.2 menyajikan luas lantai rumah yang ditempati rumah tangga, dan terlihat bahwa sebagian besar rumah tangga menempati rumah dengan luas lantai 20-49 meter persegi yaitu sebesar 50,96 persen, sedangkan yang menempati rumah dengan luas lantai 100 m² atau lebih hanya sekitar 10,27 persen. Sebagian besar atap rumah penduduk di Provinsi Aceh berjenis seng yaitu sebesar 81,86 persen, sedangkan dinding terluas yaitu berjenis kayu sebesar 53,70 persen dan 89,78 persen jenis lantainya bukan tanah atau bambu.

Sumber air minum sangat mempengaruhi kualitas air minum, untuk sumber air minum bersih konsep yang digunakan yaitu sumber air minum yang meliputi air kemasan bermerk/air isi ulang, air leding meteran dan air leding eceran. Pada Gambar 7.1 menunjukkan penduduk Kota banda Aceh merupakan pemakai air minum bersih terbanyak di Provinsi Aceh, sedangkan yang paling sedikit yaitu Kabupaten Aceh Tenggara. Sampai saat ini sumber air minum yang dianggap terbaik adalah air dalam kemasan bermerk/air isi ulang. Namun demikian air dalam kemasan/air isi ulang baru

dikonsumsi oleh 25,48 persen rumah tangga yang ada di Aceh. Kota Banda Aceh dan Lhokseumawe rumah tangganya relatif lebih banyak mengkonsumsi air minum dalam kemasan dibanding daerah lain masing-masing sebesar 87,30 persen dan 67,93 persen. Sebagian besar rumah tangga mengkonsumsi air minum yang bersumber dari sumur terlindung yaitu sebesar 37,35 persen. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 7.6.

Jarak dari sumber air minum (yang berasal dari pompa, sumur, atau mata air) ke tempat penampungan kotoran/tinja juga mempengaruhi kualitas air minum. Jarak yang sehat adalah lebih dari 10 meter. Tabel 7.7 menunjukkan bahwa 41,71 persen rumah tangga memiliki jarak sumber air minum dimaksud ke tempat penampungan kotoran/tinja lebih dari 10 meter. Sedangkan rumah tangga yang jarak sumber air minumannya ke tempat penampungan kotoran/tinja kurang atau sama dengan 10 meter sebesar 29,22 persen.

Pada Tabel 7.8 terlihat bahwa fasilitas tempat buang air besar yang digunakan oleh rumah tangga sebagian besar adalah milik sendiri (59,21 persen). Namun demikian, masih banyak rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar yaitu sebesar 27,19 persen. Di Kabupaten Aceh Tenggara dan Aceh Barat Daya lebih dari setengah rumah tangganya tidak ada fasilitas buang air besar.

Tabel 7.9 memperlihatkan bahwa, dari rumah tangga yang mempunyai fasilitas tempat buang air besar 69,12 persen diantaranya menggunakan kloset leher angsa 12,49 persen menggunakan plengsengan dan 16,07 persen menggunakan cemplung/cubluk. Persentase rumah tangga yang menggunakan kloset leher angsa tertinggi berada di Kota Banda Aceh, yaitu sebesar 99,32 persen, sedangkan persentase rumah tangga yang menggunakan jenis cemplung/cubluk tertinggi di Aceh Singkil yaitu sebesar 46,87 persen.

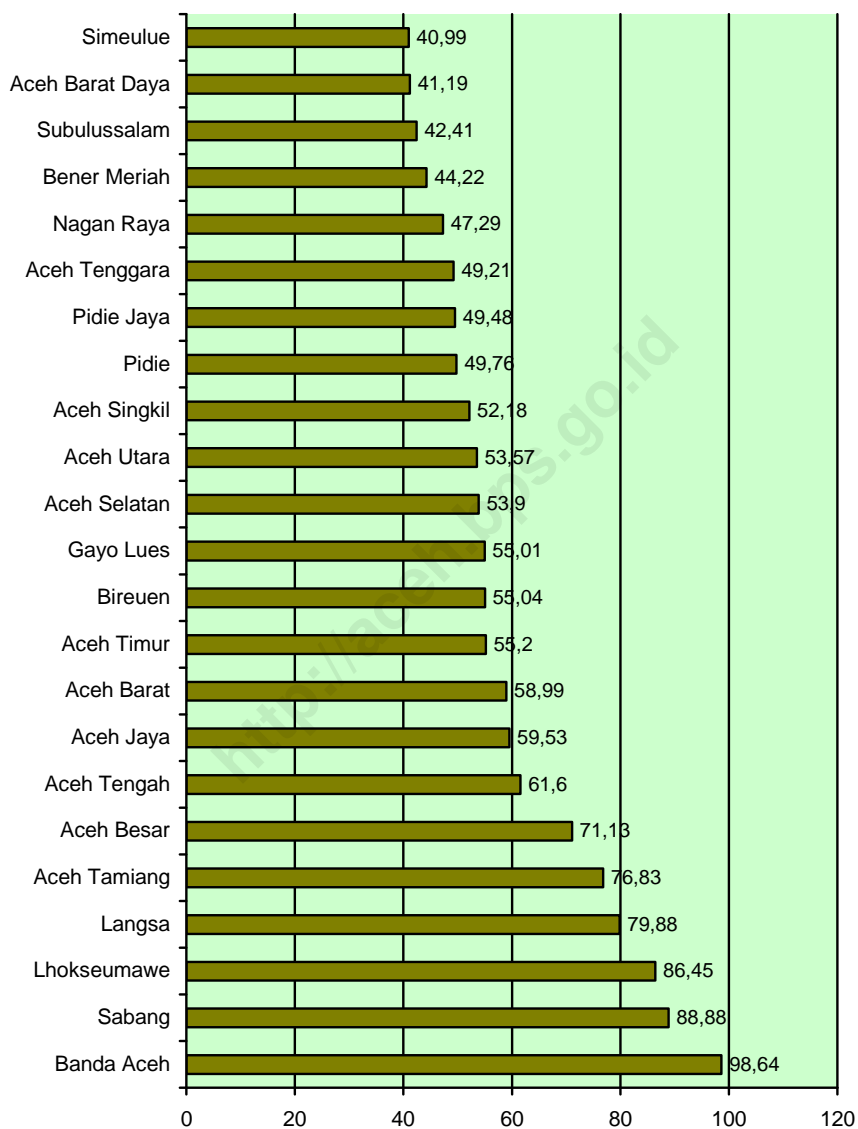
Sanitasi rumah tangga yang baik merupakan salahsatu ciri rumah tangga sehat, tempat pembuangan akhir tinja yang baik merupakan gambaran sanitasi rumahtangga tersebut baik. Pada Tabel 7.10 menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga di Aceh sudah menggunakan tangki septik untuk tempat pembuangan akhir tinjanya yaitu sebesar 56,68 persen, Banda Aceh merupakan daerah yang memakai tangki septik terbesar yaitu sebesar 99,77 persen, sedangkan yang paling sedikit yang memakai tangki septik yaitu Kabupaten Gayo Lues yaitu hanya sebesar 10,31 persen

Penggunaan listrik PLN sebagai sumber penerangan sudah hampir merata di seluruh daerah di Provinsi Aceh. Hal ini terlihat pada Tabel 7.11, dimana penggunaan listrik PLN mencapai 90,98 persen. Namun demikian, penggunaan bukan listrik sebagai sumber penerangan masih cukup tinggi, terutama di Simeulue (23,43 persen).

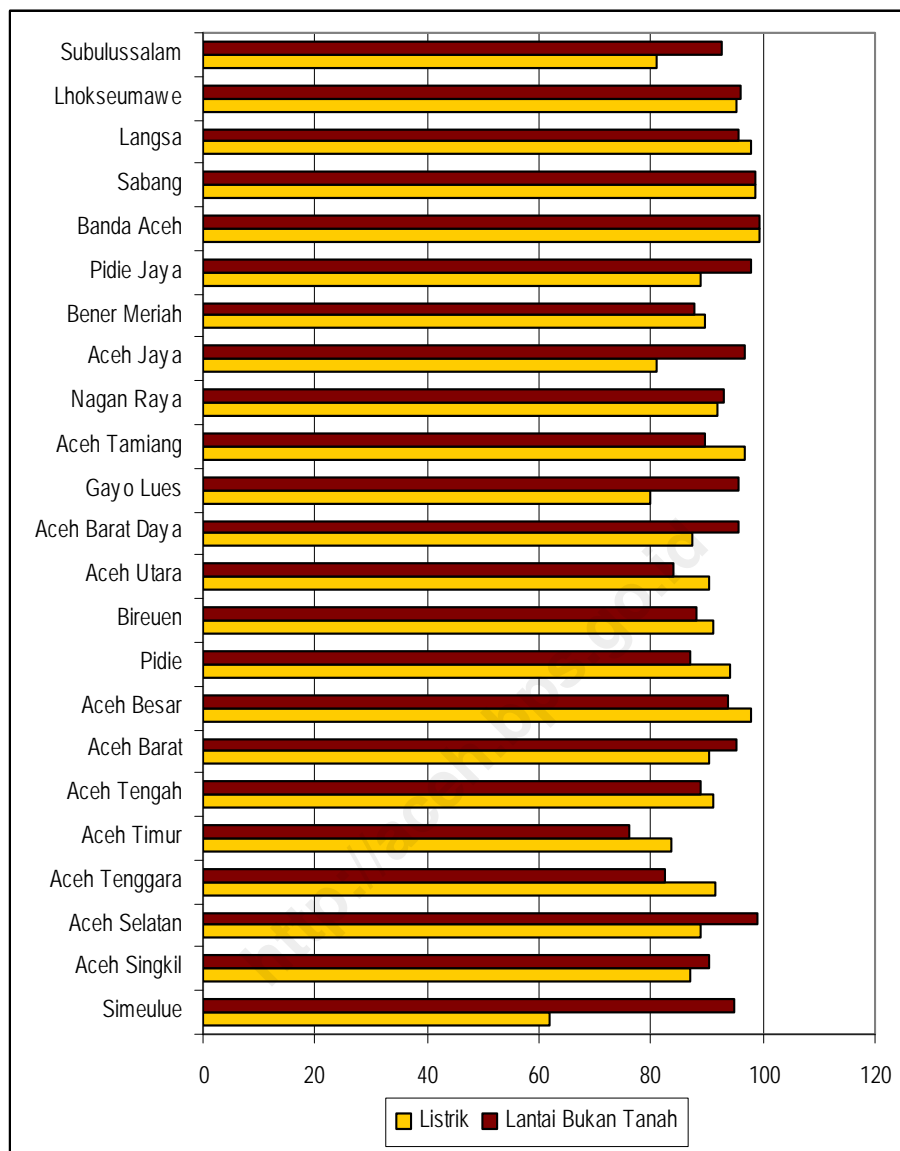
Sesuai dengan perkembangan teknologi, alat komunikasi seperti telepon, telepon seluler (*handphone*), dan komputer menjadi salah satu fasilitas perumahan yang sangat pesat pertumbuhannya. Berdasarkan data Susenas 2010, hanya sekitar 4,60 persen rumah tangga di Provinsi Aceh yang memiliki telepon rumah, kemudian 72,30 persen

memiliki telepon seluler, 4,52 persen memiliki komputer desktop dan 6,05 persen memiliki laptop (Tabel 7.12).

Gambar 7.1 Persentase Rumah Tangga Yang Menggunakan Sumber Air Bersih untuk Minum Menurut Kabupaten/Kota , 2010



Gambar 7.2 Persentase Rumah Tangga Yang Menggunakan Listrik dan Lantai Bukan Tanah Menurut Kabupaten/Kota , 2010



TABEL 7.1 - PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS KEPEMILIKAN RUMAH , 2010
PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS BY REGENCY/CITY AND HOUSE OWNERSHIP STATUS, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Status Kepemilikan Rumah/ <i>status of House ownership</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa	Dinas	Milik Orang Tua/ Sanak/ Saudara	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	86,33	0,97	2,88	2,71	1,29	5,82	0,00	100,00
Aceh Singkil	79,20	0,83	4,90	3,17	4,34	7,26	0,29	100,00
Aceh Selatan	79,64	0,11	3,74	2,70	1,11	12,60	0,11	100,00
Aceh Tenggara	73,30	2,48	6,25	1,76	0,99	13,97	1,24	100,00
Aceh Timur	80,64	0,45	3,56	2,94	3,87	7,59	0,95	100,00
Aceh Tengah	74,05	4,45	4,70	4,64	1,08	10,85	0,25	100,00
Aceh Barat	82,44	0,63	6,03	2,17	0,56	5,31	2,86	100,00
Aceh Besar	76,37	1,28	9,57	2,44	2,29	7,74	0,31	100,00
Pidie	73,20	0,97	1,87	1,42	2,16	20,19	0,19	100,00
Bireuen	85,01	0,25	4,51	2,16	0,64	6,59	0,82	100,00
Aceh Utara	82,28	0,20	3,08	3,36	1,58	9,20	0,30	100,00
Aceh Barat Daya	81,62	0,99	3,21	2,09	0,96	11,13	0,00	100,00
Gayo Lues	79,25	0,87	7,33	1,49	1,62	9,20	0,25	100,00
Aceh Tamiang	73,65	0,72	5,33	3,28	8,28	8,60	0,13	100,00
Nagan Raya	85,02	0,86	2,61	3,43	0,43	7,65	0,00	100,00
Aceh Jaya	87,73	1,10	3,28	0,73	1,96	4,76	0,44	100,00
Bener Meriah	77,16	3,32	5,88	3,26	2,14	7,83	0,41	100,00
Pidie Jaya	71,31	0,29	2,10	5,50	0,08	19,70	1,01	100,00
Banda Aceh	54,20	19,50	3,40	2,49	10,43	9,07	0,91	100,00
Sabang	69,19	0,94	7,41	1,19	13,53	6,37	1,38	100,00
Langsa	61,42	7,14	6,70	3,71	7,57	12,95	0,50	100,00
Lhokseumawe	66,89	7,30	14,52	1,05	1,55	8,49	0,21	100,00
Subulussalam	73,90	5,92	7,85	3,98	1,19	7,15	0,00	100,00
ACEH	76,59	2,44	4,90	2,70	2,75	10,07	0,55	100,00

TABEL 7.2 - PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/ KOTA DAN LUAS LANTAI RUMAH (M²), 2010
PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS BY REGENCY/CITY AND FLOOR AREA (M²), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Luas Lantai (M ²) / <i>Floor Area (M²)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	0,33	70,75	21,40	5,93	1,59	100,00
Aceh Singkil	5,22	47,13	37,14	5,35	5,17	100,00
Aceh Selatan	0,96	32,98	42,09	15,99	7,98	100,00
Aceh Tenggara	2,50	53,03	37,44	5,32	1,71	100,00
Aceh Timur	3,15	60,33	31,74	4,09	0,70	100,00
Aceh Tengah	2,90	47,14	38,23	8,27	3,46	100,00
Aceh Barat	2,31	51,24	31,33	8,12	7,00	100,00
Aceh Besar	0,82	43,74	42,08	9,48	3,88	100,00
Pidie	4,22	53,63	38,02	2,68	1,45	100,00
Bireuen	3,06	54,23	33,73	6,38	2,59	100,00
Aceh Utara	1,60	57,08	34,83	5,60	0,89	100,00
Aceh Barat Daya	3,08	53,43	30,22	9,24	4,02	100,00
Gayo Lues	4,72	58,64	29,93	5,09	1,61	100,00
Aceh Tamiang	0,52	47,66	46,55	3,82	1,45	100,00
Nagan Raya	0,72	59,88	30,36	6,73	2,31	100,00
Aceh Jaya	3,03	65,51	28,33	2,74	0,40	100,00
Bener Meriah	1,73	42,74	46,29	7,21	2,04	100,00
Pidie Jaya	1,52	53,31	36,53	6,94	1,70	100,00
Banda Aceh	6,12	40,36	30,39	13,15	9,98	100,00
Sabang	1,94	60,12	26,54	7,38	4,02	100,00
Langsa	2,43	33,93	43,61	10,73	9,31	100,00
Lhokseumawe	2,65	43,83	38,32	9,80	5,39	100,00
Subulussalam	1,62	55,15	37,62	4,67	0,94	100,00
ACEH	2,50	50,96	36,27	7,02	3,25	100,00

TABEL 7.3 - PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS ATAP TERLUAS, 2010
PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS BY REGENCY/CITY AND ROOF MAIN MATERIAL, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Jenis Atap Terluas/ <i>Roof Main Material</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Beton/ <i>Concrete</i>	Genteng/ <i>Tile</i>	Sirap/ <i>Wood</i>	Seng/ <i>Zink</i>	Asbes/ <i>Asbestos</i>	Ijuk/ Rumbia/ Sugir <i>Palm Fiber</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	1,46	1,29	0,00	93,67	0,00	3,58	0,00	100,00
Aceh Singkil	0,94	2,05	3,87	90,03	0,76	2,34	0,00	100,00
Aceh Selatan	3,29	1,22	0,33	85,70	1,87	7,60	0,00	100,00
Aceh Tenggara	0,61	0,76	1,02	95,34	0,00	2,27	0,00	100,00
Aceh Timur	1,47	0,95	1,99	62,39	4,29	28,71	0,20	100,00
Aceh Tengah	1,40	1,73	0,00	95,62	0,50	0,75	0,00	100,00
Aceh Barat	1,54	0,91	0,70	90,07	0,00	6,78	0,00	100,00
Aceh Besar	3,26	1,95	0,15	90,26	0,00	4,37	0,00	100,00
Pidie	0,74	0,42	0,00	73,91	0,00	24,93	0,00	100,00
Bireuen	2,09	0,39	3,18	77,23	0,14	16,97	0,00	100,00
Aceh Utara	1,90	0,60	0,90	64,33	3,19	29,09	0,00	100,00
Aceh Barat Daya	2,72	0,48	0,00	89,80	0,00	7,01	0,00	100,00
Gayo Lues	1,24	1,12	0,00	97,39	0,00	0,25	0,00	100,00
Aceh Tamiang	0,86	1,32	0,59	89,62	1,32	5,90	0,39	100,00
Nagan Raya	10,36	1,65	1,43	80,83	0,15	5,58	0,00	100,00
Aceh Jaya	4,23	5,61	0,00	85,28	0,00	4,67	0,22	100,00
Bener Meriah	4,17	1,52	0,30	93,29	0,00	0,71	0,00	100,00
Pidie Jaya	1,99	1,17	0,00	84,45	0,00	12,39	0,00	100,00
Banda Aceh	5,67	3,85	0,91	88,21	1,36	0,00	0,00	100,00
Sabang	0,75	1,91	0,22	92,07	3,73	1,32	0,00	100,00
Langsa	5,03	1,44	0,28	83,16	2,64	7,45	0,00	100,00
Lhokseumawe	3,85	7,04	1,92	81,98	2,58	2,63	0,00	100,00
Subulussalam	3,57	3,10	0,16	89,07	0,29	3,81	0,00	100,00
ACEH	2,56	1,53	0,92	81,86	1,17	11,92	0,04	100,00

TABEL 7.4 - PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LANTAI TERLUAS, 2010
PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS BY REGENCY/CITY AND FLOOR MAIN MATERIAL, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Jenis Lantai Terluas/ <i>Floor Main Material</i>			
	Bukan Tanah/bambu	Tanah	Bambu	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	94,71	5,29	0,00	100,00
Aceh Singkil	90,35	9,07	0,59	100,00
Aceh Selatan	98,93	1,07	0,00	100,00
Aceh Tenggara	82,62	16,61	0,76	100,00
Aceh Timur	76,06	23,26	0,67	100,00
Aceh Tengah	88,98	11,02	0,00	100,00
Aceh Barat	95,32	3,70	0,98	100,00
Aceh Besar	93,80	2,19	4,02	100,00
Pidie	86,94	10,71	2,35	100,00
Bireuen	88,02	10,21	1,77	100,00
Aceh Utara	83,85	12,84	3,31	100,00
Aceh Barat Daya	95,56	4,44	0,00	100,00
Gayo Lues	95,78	3,97	0,25	100,00
Aceh Tamiang	89,45	10,09	0,46	100,00
Nagan Raya	93,08	6,50	0,43	100,00
Aceh Jaya	96,69	1,43	1,87	100,00
Bener Meriah	87,77	12,03	0,20	100,00
Pidie Jaya	97,96	11,01	1,04	100,00
Banda Aceh	99,32	0,45	0,23	100,00
Sabang	98,71	0,97	0,31	100,00
Langsa	95,71	3,92	0,37	100,00
Lhokseumawe	96,02	2,32	1,66	100,00
Subulussalam	92,76	5,58	1,66	100,00
ACEH	89,78	8,81	1,41	100,00

TABEL 7.5 - PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS DINDING TERLUAS, 2010
PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS BY REGENCY/CITY AND OUTER WALL MAIN MATERIAL, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Jenis Dinding Terluas/ <i>Outer Wall Main Material</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
	Tembok/ <i>Private</i>	Kayu/ <i>Wood</i>	Bambu/ <i>Bamboo</i>	Lainnya/ <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	20,38	78,49	0,98	0,16	100,00
Aceh Singkil	21,96	76,51	0,76	0,76	100,00
Aceh Selatan	73,38	25,90	0,72	0,00	100,00
Aceh Tenggara	15,79	83,33	0,51	0,37	100,00
Aceh Timur	18,46	78,45	2,75	0,35	100,00
Aceh Tengah	25,54	73,05	0,75	0,66	100,00
Aceh Barat	76,52	22,92	0,35	0,21	100,00
Aceh Besar	68,26	31,23	0,25	0,25	100,00
Pidie	36,18	56,50	6,00	1,32	100,00
Bireuen	33,86	61,31	4,44	0,39	100,00
Aceh Utara	28,67	65,41	5,52	0,40	100,00
Aceh Barat Daya	72,06	26,70	0,99	0,25	100,00
Gayo Lues	10,55	87,84	0,62	0,99	100,00
Aceh Tamiang	28,85	70,03	1,12	0,00	100,00
Nagan Raya	75,36	24,42	0,21	0,00	100,00
Aceh Jaya	70,60	28,71	0,28	0,41	100,00
Bener Meriah	30,56	68,53	0,50	0,41	100,00
Pidie Jaya	47,43	47,65	4,17	0,74	100,00
Banda Aceh	84,58	12,47	0,00	2,95	100,00
Sabang	71,47	26,40	0,00	2,13	100,00
Langsa	52,67	46,58	0,67	0,09	100,00
Lhokseumawe	49,41	49,75	0,73	0,11	100,00
Subulussalam	18,99	81,01	0,00	0,00	100,00
ACEH	43,54	53,70	2,20	0,56	100,00

TABEL 7.6 - PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER AIR MINUM, 2010
PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS BY REGENCY/CITY AND SOURCE OF DRINKING WATER, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Sumber Air Minum/ <i>Source Of Drinking Water</i>											Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Simeulue	16,29	0,16	0,32	0,00	18,38	35,14	0,65	15,76	0,81	12,50	0,00	100,00
Aceh Singkil	9,63	10,70	0,59	2,25	31,45	26,35	0,18	1,06	11,36	5,96	0,47	100,00
Aceh Selatan	13,27	5,76	0,57	1,74	45,08	11,98	12,02	1,68	7,47	0,00	0,46	100,00
Aceh Tenggara	2,20	14,35	7,20	10,83	35,90	8,95	12,00	3,41	4,89	0,00	0,25	100,00
Aceh Timur	12,37	7,91	2,42	5,72	35,42	30,30	0,07	1,40	4,39	0,00	0,00	100,00
Aceh Tengah	10,54	11,78	0,25	2,88	12,24	13,19	27,21	12,78	8,22	0,91	0,00	100,00
Aceh Barat	38,64	3,78	0,28	7,48	32,91	11,59	1,40	0,21	3,14	0,21	0,35	100,00
Aceh Besar	41,71	8,88	0,15	2,29	42,00	3,45	1,27	0,25	0,00	0,00	0,00	100,00
Pidie	17,38	0,39	0,00	4,71	63,92	4,35	4,06	4,74	0,45	0,00	0,00	100,00
Bireuen	22,10	2,81	2,03	0,00	51,78	20,13	0,00	0,76	0,14	0,25	0,00	100,00
Aceh Utara	10,15	11,50	3,50	1,30	50,58	19,66	0,10	0,00	3,21	0,00	0,00	100,00
Aceh Barat Daya	8,30	0,73	0,86	10,38	47,36	20,27	8,41	2,09	1,60	0,00	0,00	100,00
Gayo Lues	12,16	3,47	0,25	1,98	12,93	18,88	24,35	15,04	10,94	0,00	0,00	100,00
Aceh Tamiang	29,91	6,20	0,92	15,76	22,36	16,91	4,93	1,96	0,92	0,00	0,13	100,00
Nagan Raya	14,25	0,21	0,00	5,49	63,34	12,57	3,64	0,21	0,00	0,07	0,21	100,00
Aceh Jaya	38,08	6,60	0,44	1,10	34,00	3,73	8,80	2,85	4,39	0,00	0,00	100,00
Bener Meriah	7,46	12,45	0,20	4,26	11,57	4,67	26,31	23,89	4,08	4,28	0,82	100,00
Pidie Jaya	16,99	8,35	1,83	1,65	58,07	8,14	0,00	0,00	4,68	0,29	0,00	100,00
Banda Aceh	87,30	8,62	1,36	0,00	2,49	0,00	0,00	0,00	0,00	0,23	0,00	100,00
Sabang	64,51	16,39	1,63	0,22	6,80	1,32	0,00	0,22	0,22	7,77	0,94	100,00
Langsa	57,69	7,57	2,66	13,76	14,68	2,43	0,71	0,00	0,41	0,09	0,00	100,00
Lhokseumawe	67,93	3,47	8,85	0,77	18,10	0,65	0,00	0,00	0,00	0,22	0,00	100,00
Subulussalam	13,61	3,22	0,29	1,17	27,99	32,05	0,00	0,29	21,08	0,00	0,29	100,00
ACEH	25,48	6,73	1,75	4,19	37,35	13,22	4,70	2,81	3,00	0,63	0,13	100,00

1. Air dalam kemasan dan Air Isi Ulang
2. Leding meteran
3. Leding eceran
4. Sumur bor/pompa
5. Sumur terlindung
6. Sumur tak terlindung
7. Mata air terlindung
8. Mata air tak terlindung
9. Air sungai
10. Air hujan
11. Lainnya

TABEL 7.7 -PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG SUMBER AIR MINUMNYA DARI POMPA/SUMUR/ MATA AIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK POMPA/SUMUR/MATA AIR KE TEMPAT PENAMPUNGAN KOTORAN/TINJA TERDEKAT (M), 2010

PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS WHICH USE PUMP/WELL/SPRING WATER FOR SOURCE OF DRINKING WATER BY REGENCY/CITY AND DISTANCE BETWEEN PUMP/WELL/SPRING WATER AND THE NEAREST SEPTIC TANK OR OTHER TOILET DISCHARGE (M), 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	JARAK POMPA/SUMUR/MATA AIR KE TEMPAT PENAMPUNGAN KOTORAN/TINJA TERDEKAT/ <i>DISTANCE BETWEEN PUMP/WELL/SPRING WATER AND THE NEAREST SEPTIC TANK</i>			
	≤10M	>10M	Tidak Tahu	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	38,85	34,66	26,50	100,00
Aceh Singkil	39,04	51,01	9,95	100,00
Aceh Selatan	9,91	47,33	42,76	100,00
Aceh Tenggara	27,20	35,81	37,00	100,00
Aceh Timur	23,24	44,58	32,18	100,00
Aceh Tengah	22,94	57,15	19,91	100,00
Aceh Barat	24,91	30,39	44,71	100,00
Aceh Besar	41,06	41,39	17,54	100,00
Pidie	31,70	39,12	29,18	100,00
Bireuen	33,66	39,08	27,26	100,00
Aceh Utara	29,95	39,67	30,38	100,00
Aceh Barat Daya	16,52	35,37	48,11	100,00
Gayo Lues	18,52	53,47	28,02	100,00
Aceh Tamiang	28,73	64,29	6,99	100,00
Nagan Raya	33,20	38,51	28,29	100,00
Aceh Jaya	34,24	28,53	37,23	100,00
Bener Meriah	17,98	34,09	47,93	100,00
Pidie Jaya	42,99	32,88	24,14	100,00
Banda Aceh	18,18	54,55	27,27	100,00
Sabang	7,69	74,36	17,95	100,00
Langsa	35,80	37,86	26,35	100,00
Lhokseumawe	38,88	31,71	29,41	100,00
Subulussalam	51,21	41,11	7,68	100,00
ACEH	29,22	41,71	29,07	100,00

TABEL 7.8 - PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS AIR MINUM, 2010
PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS BY REGENCY/CITY AND DRINKING WATER FACILITY, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Fasilitas Air Minum/ <i>Drinking Water Facility</i>				
	Sendiri/ <i>Private</i>	Bersama/ <i>Shared</i>	Umum/ <i>Public</i>	Tidak Ada/ <i>No facility</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	83,05	11,49	5,46	0,00	100,00
Aceh Singkil	70,94	10,60	10,50	7,97	100,00
Aceh Selatan	79,92	7,78	11,21	1,09	100,00
Aceh Tenggara	53,09	20,52	25,14	1,25	100,00
Aceh Timur	76,27	14,00	9,49	0,23	100,00
Aceh Tengah	59,30	23,03	16,84	0,84	100,00
Aceh Barat	78,95	7,55	11,44	2,06	100,00
Aceh Besar	75,61	18,89	5,51	0,00	100,00
Pidie	67,45	25,06	7,22	0,27	100,00
Bireuen	81,69	14,64	3,00	0,67	100,00
Aceh Utara	73,88	18,47	7,42	0,23	100,00
Aceh Barat Daya	86,71	6,63	6,66	0,00	100,00
Gayo Lues	35,31	20,42	43,13	1,14	100,00
Aceh Tamiang	76,86	13,57	9,00	0,57	100,00
Nagan Raya	89,09	7,58	3,25	0,09	100,00
Aceh Jaya	63,88	16,45	14,31	5,36	100,00
Bener Meriah	82,80	9,04	7,28	0,88	100,00
Pidie Jaya	70,95	24,63	4,42	0,00	100,00
Banda Aceh	96,00	0,00	4,00	0,00	100,00
Sabang	79,64	10,18	8,89	1,29	100,00
Langsa	72,20	18,77	7,99	1,04	100,00
Lhokseumawe	85,92	9,98	4,10	0,00	100,00
Subulussalam	66,76	15,71	17,18	0,34	100,00
ACEH	73,67	15,96	9,58	0,79	100,00

TABEL 7.9 - PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN CARA MEMPEROLEH AIR MINUM, 2010
PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS BY REGENCY/CITY AND HOW TO GET THE DRINKING WATER, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Cara Memperoleh Air Minum/ <i>How to Get the Drinking Water</i>		
	Membeli/ <i>Buy</i>	Tidak membeli/ <i>Free</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	19,35	80,65	100,00
Aceh Singkil	16,49	83,51	100,00
Aceh Selatan	20,44	79,56	100,00
Aceh Tenggara	19,84	80,16	100,00
Aceh Timur	26,44	73,56	100,00
Aceh Tengah	21,92	78,08	100,00
Aceh Barat	46,19	53,81	100,00
Aceh Besar	47,21	52,79	100,00
Pidie	17,57	82,43	100,00
Bireuen	27,46	72,54	100,00
Aceh Utara	25,07	74,93	100,00
Aceh Barat Daya	11,23	88,77	100,00
Gayo Lues	17,99	82,01	100,00
Aceh Tamiang	40,63	59,37	100,00
Nagan Raya	16,78	83,22	100,00
Aceh Jaya	41,00	59,00	100,00
Bener Meriah	28,65	71,35	100,00
Pidie Jaya	30,28	69,72	100,00
Banda Aceh	96,83	3,17	100,00
Sabang	83,30	16,70	100,00
Langsa	70,87	29,13	100,00
Lhokseumawe	76,22	23,78	100,00
Subulussalam	21,08	78,92	100,00
ACEH	34,55	65,45	100,00

TABEL 7.10 - PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR, 2010
PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS BY REGENCY/CITY AND TOILET FACILITY, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Fasilitas Tempat Buang Air Besar/ <i>Toilet Facility</i>				
	Sendiri/ <i>Private</i>	Bersama/ <i>Shared</i>	Umum/ <i>Public</i>	Tidak Ada/ <i>No facility</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	49,85	3,72	2,58	43,86	100,00
Aceh Singkil	60,07	9,94	11,72	18,27	100,00
Aceh Selatan	44,56	3,83	2,35	49,26	100,00
Aceh Tenggara	30,90	4,44	1,99	62,67	100,00
Aceh Timur	56,69	6,26	2,77	34,28	100,00
Aceh Tengah	53,81	12,02	21,06	13,11	100,00
Aceh Barat	70,87	1,47	3,91	23,75	100,00
Aceh Besar	80,68	6,21	4,73	8,38	100,00
Pidie	29,89	4,32	21,61	44,18	100,00
Bireuen	64,67	8,41	6,60	20,32	100,00
Aceh Utara	52,47	6,92	2,60	38,02	100,00
Aceh Barat Daya	31,19	2,62	2,16	64,03	100,00
Gayo Lues	25,19	15,78	28,21	30,83	100,00
Aceh Tamiang	84,19	5,58	2,36	7,87	100,00
Nagan Raya	52,70	2,86	3,35	41,09	100,00
Aceh Jaya	69,64	2,81	5,64	21,91	100,00
Bener Meriah	72,73	6,51	13,95	6,81	100,00
Pidie Jaya	40,57	9,97	15,79	33,66	100,00
Banda Aceh	93,65	5,90	0,45	0,00	100,00
Sabang	76,02	2,13	8,19	13,66	100,00
Langsa	81,57	9,73	2,78	5,92	100,00
Lhokseumawe	74,82	10,07	1,68	13,43	100,00
Subulussalam	64,59	6,82	17,31	11,28	100,00
ACEH	59,21	6,43	7,17	27,19	100,00

TABEL 7.11 - PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KLOSET YANG DIGUNAKAN, 2010
PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS BY REGENCY/CITY AND CLOSET FACILITY, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Jenis Kloset/ <i>Closet Facility</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Leher Angsa/ <i>Swan Trine</i>	'Plengsengan'	Cemplung/ Cubluk/ <i>Pit Privy</i>	Tidak Pakai/ <i>No Facility</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	80,96	3,46	15,58	0,00	100,00
Aceh Singkil	26,86	23,24	46,87	3,03	100,00
Aceh Selatan	77,87	6,86	10,55	4,72	100,00
Aceh Tenggara	64,38	20,76	7,77	7,09	100,00
Aceh Timur	45,01	13,14	40,64	1,22	100,00
Aceh Tengah	70,41	9,63	14,03	5,92	100,00
Aceh Barat	94,77	0,55	4,67	0,00	100,00
Aceh Besar	76,56	22,89	0,55	0,00	100,00
Pidie	82,67	6,01	10,92	0,40	100,00
Bireuen	64,53	11,62	22,55	1,30	100,00
Aceh Utara	63,50	5,82	29,55	1,13	100,00
Aceh Barat Daya	38,44	41,56	16,94	3,07	100,00
Gayo Lues	31,39	13,10	17,60	37,90	100,00
Aceh Tamiang	55,80	17,24	26,33	0,64	100,00
Nagan Raya	65,57	17,94	12,86	3,63	100,00
Aceh Jaya	89,24	7,31	2,61	0,84	100,00
Bener Meriah	54,77	19,55	23,28	2,40	100,00
Pidie Jaya	87,70	1,24	10,62	0,44	100,00
Banda Aceh	99,32	0,23	0,23	0,23	100,00
Sabang	99,27	0,73	0,00	0,00	100,00
Langsa	83,25	10,26	6,19	0,29	100,00
Lhokseumawe	60,25	35,03	4,73	0,00	100,00
Subulussalam	41,20	14,57	24,25	19,98	100,00
ACEH	69,12	12,49	16,07	2,31	100,00

TABEL 7.12 - PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR TINJA, 2010
PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS BY REGENCY/CITY AND FINAL DISPOSAL OF FECES, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Tempat Pembuangan Akhir Tinjal/ <i>Final Disposal of Feces</i>						Jumlah <i>Total</i>
	Tangki/ septik/ <i>Septic tank</i>	Kolam/ Sawah/ <i>Pond/ rice field</i>	Sungai/ Danau/ Laut/ <i>River /Like/ ocean</i>	Lobang tanah/ <i>Hole</i>	Pantai/ Kebun/ <i>Beach/ Garden</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	46,28	0,81	20,54	0,16	32,21	0,00	100,00
Aceh Singkil	38,35	2,99	25,42	26,16	6,91	0,18	100,00
Aceh Selatan	37,09	0,24	48,02	8,12	4,29	2,24	100,00
Aceh Tenggara	29,99	7,95	43,09	2,66	0,25	16,05	100,00
Aceh Timur	32,48	0,95	8,86	41,76	14,21	1,75	100,00
Aceh Tengah	60,02	1,41	25,80	11,12	1,24	0,41	100,00
Aceh Barat	72,48	0,63	12,71	5,10	8,94	0,14	100,00
Aceh Besar	91,11	0,51	2,29	1,52	4,32	0,25	100,00
Pidie	48,59	0,90	38,92	1,35	10,13	0,10	100,00
Bireuen	60,02	0,64	4,30	20,70	7,34	6,99	100,00
Aceh Utara	49,35	1,00	8,72	24,78	11,74	4,41	100,00
Aceh Barat Daya	28,26	0,12	68,78	2,09	0,25	0,49	100,00
Gayo Lues	10,31	4,47	64,99	20,23	0,00	0,00	100,00
Aceh Tamiang	53,32	2,43	6,23	35,14	0,72	2,16	100,00
Nagan Raya	48,86	3,08	26,51	11,05	8,71	1,78	100,00
Aceh Jaya	74,14	1,32	11,47	7,24	4,51	1,32	100,00
Bener Meriah	49,55	0,51	12,83	33,14	2,95	1,02	100,00
Pidie Jaya	57,54	2,71	28,61	4,09	6,75	0,29	100,00
Banda Aceh	99,77	0,00	0,23	0,00	0,00	0,00	100,00
Sabang	85,81	0,22	0,75	0,75	12,47	0,00	100,00
Langsa	82,91	0,50	8,40	6,05	0,57	1,56	100,00
Lhokseumawe	80,87	1,92	3,40	5,29	7,47	1,05	100,00
Subulussalam	45,07	1,91	26,39	26,31	0,16	0,16	100,00
ACEH	56,68	1,41	18,46	14,40	6,71	2,35	100,00

TABEL 7.13 - PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENERANGAN, 2010
PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS BY REGENCY/CITY AND SOURCE OF LIGHTING, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Sumber Penerangan/ <i>Source of Lighting</i>					Jumlah <i>Total</i>
	PLN/ <i>State Electricity</i>	Non PLN/ <i>Private Generated Electricity</i>	Petromak/ <i>Aladin/ Pumped Lamp</i>	Pelita/ <i>Obor/ Oil Lamp</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	61,77	14,80	8,46	14,97	0,00	100,00
Aceh Singkil	87,00	8,03	1,46	3,51	0,00	100,00
Aceh Selatan	88,90	5,01	0,59	5,51	0,00	100,00
Aceh Tenggara	91,66	1,38	2,29	4,17	0,51	100,00
Aceh Timur	83,75	3,74	4,99	7,44	0,07	100,00
Aceh Tengah	91,13	1,41	4,23	3,23	0,00	100,00
Aceh Barat	90,50	3,56	1,96	3,77	0,21	100,00
Aceh Besar	97,81	0,66	0,25	0,51	0,76	100,00
Pidie	94,13	0,29	2,58	2,77	0,23	100,00
Bireuen	90,98	0,27	2,79	2,42	3,54	100,00
Aceh Utara	90,40	1,98	1,30	5,11	1,20	100,00
Aceh Barat Daya	87,41	0,97	0,25	11,25	0,12	100,00
Gayo Lues	80,00	13,41	3,11	3,48	0,00	100,00
Aceh Tamiang	96,71	0,99	0,39	1,90	0,00	100,00
Nagan Raya	91,87	3,07	2,64	2,42	0,00	100,00
Aceh Jaya	80,88	4,35	4,83	9,66	0,28	100,00
Bener Meriah	89,71	1,73	2,34	4,49	1,73	100,00
Pidie Jaya	88,81	0,58	8,77	1,25	0,58	100,00
Banda Aceh	99,55	0,00	0,23	0,00	0,23	100,00
Sabang	98,47	0,00	0,00	1,53	0,00	100,00
Langsa	97,78	1,33	0,30	0,39	0,21	100,00
Lhokseumawe	95,35	2,86	0,65	0,62	0,52	100,00
Subulussalam	81,05	7,07	2,79	4,68	4,41	100,00
ACEH	90,98	2,35	2,26	3,69	0,72	100,00


TABEL 7.14 - PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI TELEPON RUMAH, TELEPON SELULER, KOMPUTER DESKTOP, DAN KOMPUTER LAPTOP MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010

PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS POSSESING TELEPHONE, HANDPHONE, PERSONAL COMPUTER DESKTOP, AND COMPUTER NOTE BOOK BY REGENCY/CITY, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Telepon/ <i>Telephone</i>	Telepon Seluler/ <i>Handphone</i>	Komputer Desktop/ <i>Personal</i> <i>Computer</i>	Komputer Laptop/ <i>Note Booke</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	1,27	59,71	2,24	4,49
Aceh Singkil	4,49	71,66	3,62	4,09
Aceh Selatan	5,37	72,61	3,50	2,72
Aceh Tenggara	1,62	48,56	2,18	2,59
Aceh Timur	2,84	64,50	1,30	0,77
Aceh Tengah	4,88	75,78	4,71	4,29
Aceh Barat	3,22	75,20	5,11	7,99
Aceh Besar	5,01	82,41	9,20	10,83
Pidie	4,00	62,23	0,97	1,35
Bireuen	3,30	73,50	2,77	4,75
Aceh Utara	3,58	62,30	1,79	3,28
Aceh Barat Daya	1,51	70,89	1,40	1,88
Gayo Lues	2,36	48,31	3,23	2,73
Aceh Tamiang	2,37	77,90	3,69	3,49
Nagan Raya	2,92	77,25	1,72	1,52
Aceh Jaya	3,27	77,58	1,65	5,11
Bener Meriah	3,24	80,57	5,98	2,23
Pidie Jaya	4,04	67,40	2,82	2,18
Banda Aceh	12,02	96,60	17,01	33,11
Sabang	9,76	85,89	5,68	11,55
Langsa	13,72	88,72	12,44	12,40
Lhokseumawe	12,60	89,28	10,45	14,52
Subulussalam	1,53	67,69	4,77	4,36
ACEH	4,60	72,30	4,52	6,05

TABEL 7.15 - PERSENTASE PENDUDUK 5 TAHUN KE ATAS YANG MENGAKSES INTERNET DAN LOKASI/MEDIA MENGAKSES MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010
PERCENTAGE OF POPULATION 5 YEARS OF AGE THAT ACCESSED THE INTERNET AND LOCATION BY REGENCY/CITY, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Pernah mengakses internet dlm 3 bln terakhir	Rumah/ <i>House</i>	Warnet/ <i>Internet Corner</i>	Kantor/ <i>Office</i>	Sekolah/ <i>School</i>	HP	Lainnya/ <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	3,11	2,84	35,84	19,94	14,27	74,31	11,50
Aceh Singkil	5,10	17,55	23,01	23,67	5,75	78,69	0,85
Aceh Selatan	3,10	12,62	30,14	22,46	3,78	54,47	6,55
Aceh Tenggara	3,32	9,56	30,98	13,75	20,90	57,82	0,00
Aceh Timur	3,45	2,86	39,14	13,14	7,71	84,86	2,00
Aceh Tengah	6,02	11,28	49,05	12,11	6,21	66,09	3,51
Aceh Barat	8,31	23,22	48,31	26,55	7,25	38,06	0,92
Aceh Besar	13,36	21,54	35,74	27,39	11,25	58,06	13,86
Pidie	4,01	0,00	43,81	13,33	3,09	63,57	0,71
Bireuen	7,00	14,06	57,03	20,60	10,77	64,95	1,88
Aceh Utara	6,87	0,78	51,98	1,18	13,52	62,66	3,53
Aceh Barat Daya	3,66	11,53	41,88	15,81	11,60	62,83	0,76
Gayo Lues	2,08	13,32	26,75	26,41	8,41	76,87	0,00
Aceh Tamiang	8,17	7,74	42,59	14,48	11,40	59,97	0,41
Nagan Raya	4,28	0,52	25,85	4,94	6,23	91,30	1,95
Aceh Jaya	5,33	8,67	9,33	11,68	4,00	82,33	5,34
Bener Meriah	5,03	8,70	32,19	13,20	4,01	81,66	2,87
Pidie Jaya	5,52	13,80	38,76	14,26	13,16	70,84	6,03
Banda Aceh	32,00	22,82	43,06	28,37	24,21	52,58	23,02
Sabang	13,50	29,55	20,93	39,00	6,33	54,67	5,37
Langsa	18,20	19,77	41,28	19,87	3,91	54,22	10,93
Lhokseumawe	17,45	20,60	55,68	26,68	8,46	36,93	7,36
Subulussalam	8,27	10,77	39,13	14,98	6,96	64,80	0,92
ACEH	8,26	14,89	43,15	20,03	12,01	58,65	8,81

BAB  **VIII**
KONSUMSI

<http://www.bps.go.id>

VIII. KONSUMSI/PENGELUARAN

Data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, oleh karena itu pendekatan yang sering digunakan dalam setiap survei termasuk susenas adalah pendekatan pengeluaran rumah tangga. Komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran guna menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk, makin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran maka makin membaik tingkat perekonomian penduduk. Secara hukum ekonomi dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan penduduk semakin tinggi pula persentase atau porsi pengeluaran yang dibelanjakan untuk barang bukan makanan (semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan).

Pengumpulan data konsumsi/pengeluaran melalui Susenas dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu (1) menggunakan pertanyaan rinci melalui "Modul Konsumsi/Pengeluaran" yang dilaksanakan tiga tahun sekali (sebelum tahun 2002) dan yang dilaksanakan setiap tahun mulai 2003 melalui pengumpulan data panel Susenas, dan (2) menggunakan pertanyaan tidak rinci melalui Kor, yang pengumpulan datanya dilaksanakan setiap tahun sejak 1992.

Dari hasil uji coba sebelum pengumpulan data melalui Kor (dilaksanakan tahun 1991), diperoleh gambaran bahwa data konsumsi/pengeluaran yang dihasilkan dari Kor Susenas, terutama untuk data bukan makanan cenderung *underestimate* dibandingkan dengan data yang diperoleh dari modul konsumsi/pengeluaran, sehingga data konsumsi/pengeluaran hasil kor kurang representatif untuk menunjukkan "level" atau tingkat kesejahteraan rakyat dilihat dari sisi pengeluaran. Namun demikian, mengingat tujuan utama pengumpulan data konsumsi/pengeluaran melalui kor adalah untuk mengetahui perkembangan (*trend*) tingkat kesejahteraan penduduk, dan sebagai data dasar untuk bahan analisis silang maka data konsumsi/pengeluaran melalui Kor tetap penting untuk dilaksanakan.

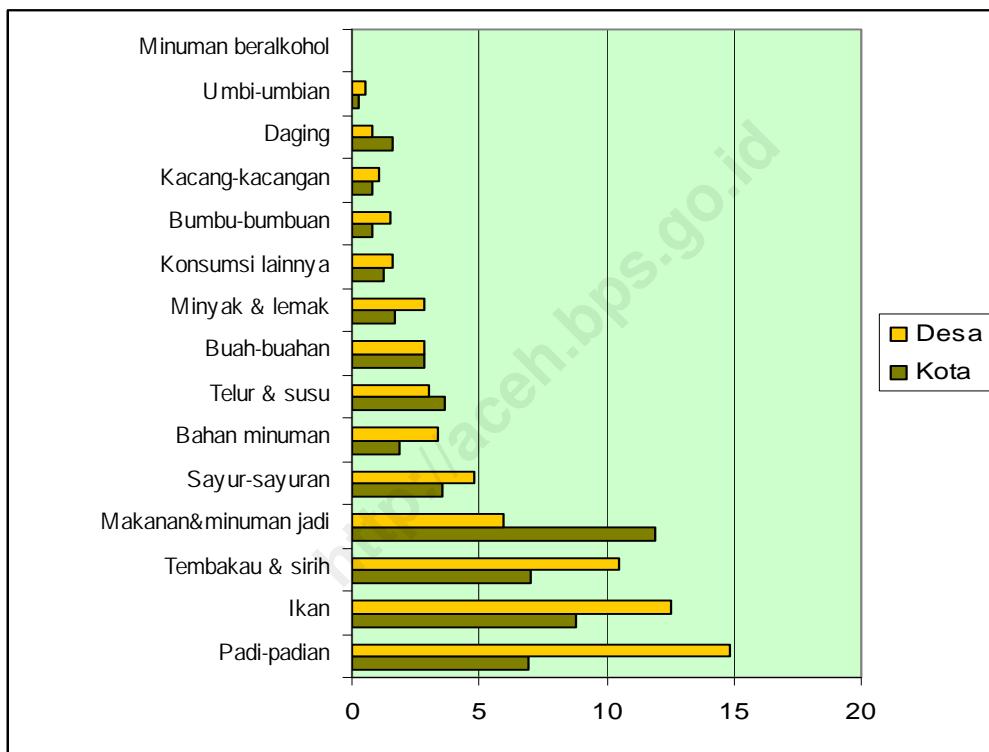
Tabel 8.1 dapat dilihat mengenai persentase penduduk menurut Kabupaten/kota dan golongan pengeluaran per kapita sebulan, sedangkan pada Tabel 8.2 mengenai distribusi pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok barang dan golongan pengeluaran per kapita sebulan .

Bila dilihat secara keseluruhan semua kabupaten/kota rata-rata pengeluaran penduduk sebulan adalah pada golongan pengeluaran antara Rp 300 000-Rp 499 000, dengan persentase sebesar 40,94 persen. Kota Banda Aceh pengeluaran penduduknya pada golongan ini jauh dibawah rata-rata yaitu sebesar 9,98, sedangkan kabupaten Pidie jauh di atas rata-rata yaitu sebesar 53,34 persen. Golongan pengeluaran antara Rp 750 000-Rp 999 999 dan pengeluaran lebih dari 1 000 000 kota Banda Aceh

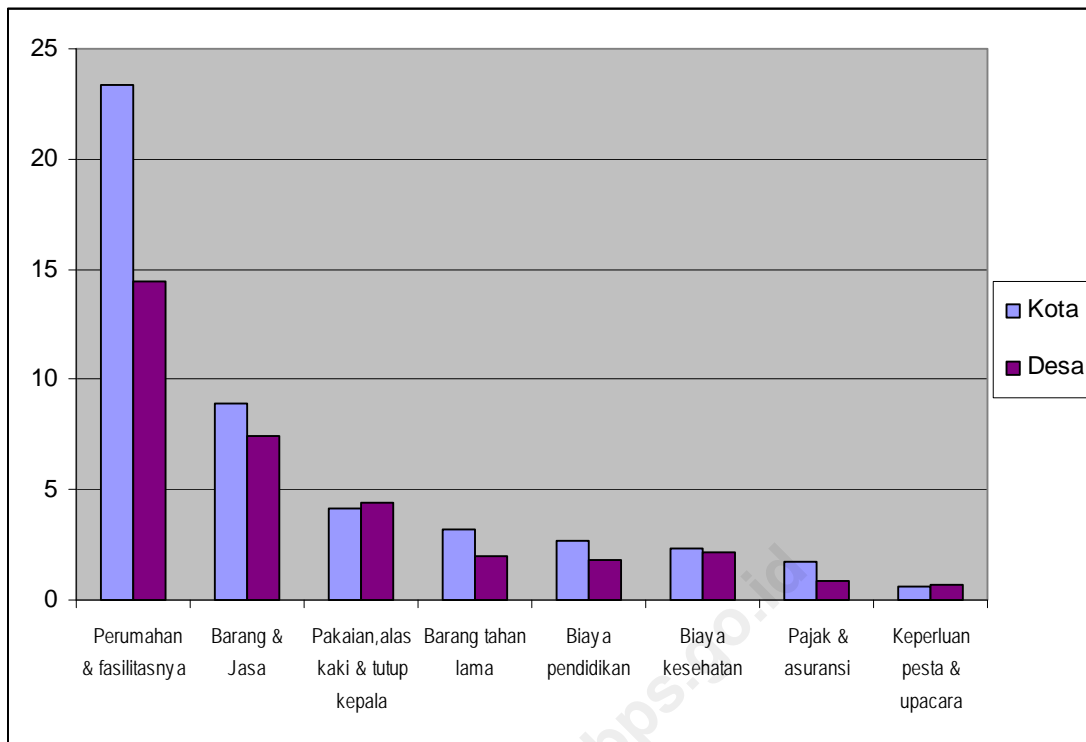
pengeluaran penduduknya jauh di atas rata-rata yaitu masing-masing sebesar 23,13 persen dan 42,18 persen, sebagaimana yang tertera pada Tabel 8.1.

Tabel 8.2 terlihat bahwa pengeluaran rata-rata per kapita untuk perumahan merupakan pengeluaran yang paling besar bila dibandingkan dengan pengeluaran bukan makanan lainnya yaitu sebesar 17,90. Begitu juga bila dilihat di daerah perkotaan maupun perdesaan pengeluaran yang paling besar yaitu perumahan selanjutnya diikuti oleh pengeluaran barang dan jasa kemudian pakaian, alas kaki dan tutup kepala dapat dilihat pada Gambar 8.1 dan 8.2

Gambar 8.1 Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk makanan terhadap Total Makanan, 2010



Gambar 8.2 Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Kelompok Non Makanan, 2010



TABEL 8.1 PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN, 2010
PERCENTAGE OF POPULATION BY REGENCY/CITY AND MONTHLY PER CAPITA EXPENDITURE CLASS, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp)/ <i>Monthly per capita expenditure class (Rp)</i>								Jumlah <i>Total</i>
	Kurang dari <i>Less than</i> 100 000	100 000 -	150 000 -	200 000 -	300 000 -	500 000 -	750 000 -	1 000 000 Dan lebih <i>And over</i> 999 999	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	0,00	0,33	3,58	18,38	43,71	16,16	7,83	10,02	100,00
Aceh Singkil	0,00	0,00	1,93	15,14	43,21	24,91	7,21	7,59	100,00
Aceh Selatan	0,00	1,20	3,83	18,37	38,81	23,11	8,24	6,44	100,00
Aceh Tenggara	1,02	3,38	12,63	32,81	31,23	12,40	3,73	2,80	100,00
Aceh Timur	0,00	0,00	1,82	16,10	39,54	27,98	8,91	5,66	100,00
Aceh Tengah	0,00	0,00	0,25	10,54	39,87	27,05	12,80	9,49	100,00
Aceh Barat	0,00	0,42	0,63	7,75	38,64	29,72	12,26	10,58	100,00
Aceh Besar	0,00	0,00	1,52	11,74	34,63	28,70	11,27	12,14	100,00
Pidie	0,00	0,00	0,32	10,90	53,34	27,96	4,64	2,84	100,00
Bireuen	0,00	1,29	5,09	21,96	47,49	15,99	5,16	3,03	100,00
Aceh Utara	0,40	1,60	5,82	29,60	44,34	13,57	2,58	2,08	100,00
Aceh Barat Daya	0,00	0,49	5,31	31,25	47,76	11,25	2,26	1,66	100,00
Gayo Lues	0,00	0,49	3,97	27,83	45,60	14,78	4,35	2,98	100,00
Aceh Tamiang	0,00	0,00	1,25	12,99	48,82	24,51	7,90	4,54	100,00
Nagan Raya	0,00	0,00	2,14	14,25	45,78	25,01	7,39	5,42	100,00
Aceh Jaya	0,00	0,66	2,75	16,60	39,62	21,70	9,20	9,47	100,00
Bener Meriah	0,00	0,00	1,02	21,08	52,74	18,06	5,68	1,42	100,00
Pidie Jaya	0,00	0,00	0,29	9,60	44,30	34,09	7,18	4,55	100,00
Banda Aceh	0,00	0,00	0,00	0,45	9,98	24,26	23,13	42,18	100,00
Sabang	0,00	0,22	0,44	5,71	28,97	36,27	12,74	15,66	100,00
Langsa	0,21	1,72	1,45	14,32	35,12	27,38	10,82	8,99	100,00
Lhokseumawe	0,00	0,93	2,39	10,97	32,61	31,42	12,71	8,96	100,00
Subulussalam	0,88	2,34	10,40	25,87	38,15	11,64	5,41	5,30	100,00
ACEH	0,10	0,65	2,90	16,86	40,94	22,87	8,10	7,58	100,00

TABEL 8.2 DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN, 2010
DISTRIBUTION OF MONTHLY PER CAPITA EXPENDITURE BY COMMODITY GROUP AND MONTHLY PER CAPITA CLASS, 2010

Perkotaan/Urban									
Kelompok barang <i>Commodity group</i>	Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp)/ <i>Monthly per capita expenditure class (Rp)</i>								Rata-rata per kapita <i>Per capita average</i>
	Kurang dari <i>Less than</i> 100 000	100 000 -	150 000 -	200 000 -	300 000 -	500 000 -	750 000 -	1 000 000 Dan lebih <i>And over</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
MAKANAN									
Padi-padian	20,81	23,83	24,81	18,32	12,88	8,68	6,12	3,18	6,95
Umbi-umbian	0,00	0,62	0,50	0,60	0,38	0,39	0,33	0,21	0,31
Ikan	0,00	13,74	15,48	12,81	12,78	11,05	9,01	5,42	8,77
Daging	0,00	0,00	0,20	0,28	0,88	1,71	2,19	1,63	1,60
Telur & susu	2,31	3,40	2,65	3,21	3,54	4,09	4,27	3,05	3,60
Sayur-sayuran	9,25	5,66	4,63	5,24	5,21	4,55	3,69	2,14	3,56
Kacang-kacangan	11,56	1,68	1,29	1,40	1,22	1,08	0,91	0,46	0,84
Buah-buahan	0,00	2,35	2,06	2,38	2,58	3,16	3,20	2,71	2,88
Minyak & lemak	2,31	3,65	3,64	3,22	2,69	2,13	1,66	0,91	1,67
Bahan minuman	0,00	3,63	3,22	3,33	3,08	2,42	1,82	1,06	1,90
Bumbu-bumbuan	2,31	1,24	1,49	1,51	1,30	1,05	0,81	0,43	0,81
Konsumsi lainnya	9,25	1,07	1,01	1,65	1,36	1,41	1,28	0,99	1,22
Makanan&minuman jadi	9,25	3,85	2,66	5,91	6,25	7,89	11,29	17,29	11,92
Minuman beralkohol	0,00	0,14	0,11	0,00	0,01	0,02	0,00	0,01	0,01
Tembakau & sirih	0,00	5,77	8,42	7,65	9,34	8,23	6,71	5,45	7,01
JUMLAH MAKANAN	67,05	70,63	72,16	67,52	63,52	57,87	53,28	44,94	53,04

Tabel 8.2 Lanjutan/*Continued*

Perkotaan/Urban									
Kelompok barang <i>Commodity group</i>	Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp)/ <i>Monthly per capita expenditure class (Rp)</i>								Rata-rata per kapita <i>Per capita average</i>
	Kurang dari <i>Less than</i> 100 000	100 000 -	150 000 -	200 000 -	300 000 -	500 000 -	750 000 -	1 000 000 Dan lebih <i>And over</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
BUKAN MAKANAN									
Perumahan & fasilitasnya	21,08	14,26	11,98	15,33	18,32	21,70	23,41	26,86	23,36
Barang & Jasa	10,88	5,13	5,53	6,55	7,19	8,15	9,37	9,99	8,91
Biaya pendidikan	0,00	4,43	3,89	2,32	2,34	2,37	3,04	2,92	2,71
Biaya kesehatan	0,99	1,30	1,49	1,55	1,75	2,05	2,59	2,62	2,32
Pakaian, alas kaki & tutup kepala	0,00	3,66	3,98	5,11	4,71	4,66	4,57	3,46	4,18
Barang tahan lama	0,00	0,15	0,26	0,62	0,91	1,27	1,76	6,04	3,18
Pajak & asuransi	0,00	0,05	0,18	0,63	0,86	1,28	1,61	2,38	1,69
Keperluan pesta & upacara	0,00	0,40	0,53	0,37	0,41	0,65	0,38	0,79	0,61
JUMLAH BUKAN MAKANAN	32,95	29,37	27,84	32,48	36,48	42,13	46,72	55,06	46,96
JUMLAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 8.2 DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN, 2010
DISTRIBUTION OF MONTHLY PER CAPITA EXPENDITURE BY COMMODITY GROUP AND MONTHLY PER CAPITA CLASS, 2010

<i>Perdesaan/Rural</i>									
Kelompok barang <i>Commodity group</i>	Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp)/ <i>Monthly per capita expenditure class (Rp)</i>								Rata-rata per kapita <i>Per capita average</i>
	Kurang dari <i>Less than</i> 100 000	100 000 -	150 000 -	200 000 -	300 000 -	500 000 -	750 000 -	1 000 000 Dan lebih <i>And over</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
MAKANAN									
Padi-padian	30,43	30,41	26,96	22,37	17,27	12,75	9,74	5,70	14,84
Umbi-umbian	0,00	0,71	0,28	0,44	0,53	0,51	0,49	0,38	0,49
Ikan	9,55	11,87	13,90	13,96	13,79	12,68	10,70	7,82	12,55
Daging	0,00	0,05	0,00	0,18	0,48	1,16	1,45	1,55	0,83
Telur & susu	0,49	2,79	2,45	2,60	2,88	3,27	3,32	3,11	3,01
Sayur-sayuran	5,11	4,33	5,27	5,29	5,22	4,80	4,10	2,99	4,76
Kacang-kacangan	0,40	0,55	0,99	1,03	1,12	1,25	1,13	0,79	1,10
Buah-buahan	0,77	1,97	2,15	2,34	2,63	2,95	3,56	3,59	2,87
Minyak & lemak	6,28	3,08	4,27	3,45	3,18	2,81	2,29	1,51	2,86
Bahan minuman	2,38	3,41	4,15	3,85	3,69	3,39	2,88	1,97	3,37
Bumbu-bumbuan	3,06	1,27	1,63	1,62	1,57	1,49	1,44	0,88	1,47
Konsumsi lainnya	0,84	1,22	1,38	1,55	1,60	1,69	1,72	1,53	1,62
Makanan&minuman jadi	1,19	1,70	2,41	3,82	5,04	6,08	7,73	10,29	5,96
Minuman beralkohol	0,00	0,33	0,17	0,07	0,05	0,06	0,04	0,02	0,05
Tembakau & sirih	10,25	11,04	7,53	9,86	10,31	11,67	10,12	9,33	10,46
JUMLAH MAKANAN	70,74	74,74	73,56	72,43	69,35	66,54	60,71	51,46	66,23

Tabel 8.2 Lanjutan/*Continued*

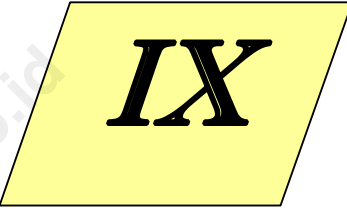
Kelompok barang <i>Commodity group</i>	Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp)/ <i>Monthly per capita expenditure class (Rp)</i>								Rata-rata per kapita <i>Per capita average</i>
	Kurang dari <i>Less than</i>	100 000	150 000	200 000	300 000	500 000	750 000	1 000 000 Dan lebih <i>And over</i>	
	100 000	149 999	199 999	299 999	499 999	749 999	999 999		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
BUKAN MAKANAN									
Perumahan & fasilitasnya	10,07	10,23	11,41	11,74	13,15	15,11	17,14	18,12	14,41
Barang & Jasa	4,82	5,73	5,66	5,96	6,89	7,35	8,26	10,69	7,43
Biaya pendidikan	2,55	2,74	2,27	2,09	1,85	1,55	1,99	1,69	1,80
Biaya kesehatan	2,78	1,89	1,38	1,48	1,79	2,13	2,86	4,01	2,19
Pakaian, alas kaki & tutup kepala	6,82	3,70	4,34	4,65	4,75	4,28	4,16	3,81	4,44
Barang tahan lama	0,87	0,52	0,51	0,61	0,96	1,43	2,64	7,72	1,95
Pajak & asuransi	0,07	0,24	0,40	0,56	0,75	0,88	1,02	1,47	0,86
Keperluan pesta & upacara	1,29	0,19	0,47	0,48	0,52	0,72	1,23	1,04	0,69
JUMLAH BUKAN MAKANAN	29,26	25,26	26,44	27,57	30,65	33,46	39,29	48,54	33,77
JUMLAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 8.2 DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN, 2010
DISTRIBUTION OF MONTHLY PER CAPITA EXPENDITURE BY COMMODITY GROUP AND MONTHLY PER CAPITA CLASS, 2010

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural									
Kelompok barang <i>Commodity group</i>	Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp)/ <i>Monthly per capita expenditure class (Rp)</i>								Rata-rata per kapita <i>Per capita average</i>
	Kurang dari <i>Less than</i> 100 000	100 000 -	150 000 -	200 000 -	300 000 -	500 000 -	750 000 -	1 000 000 Dan lebih <i>And over</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
MAKANAN									
Padi-padian	29,80	28,83	26,79	21,93	16,38	11,26	7,77	3,95	11,77
Umbi-umbian	0,00	0,69	0,30	0,46	0,49	0,46	0,40	0,26	0,42
Ikan	8,93	12,32	14,02	13,83	13,59	12,09	9,78	6,15	11,08
Daging	0,00	0,04	0,02	0,19	0,56	1,36	1,85	1,61	1,13
Telur & susu	0,61	2,94	2,47	2,66	3,01	3,57	3,84	3,07	3,24
Sayur-sayuran	5,38	4,65	5,22	5,29	5,22	4,71	3,88	2,40	4,29
Kacang-kacangan	1,13	0,82	1,01	1,07	1,14	1,19	1,01	0,56	1,00
Buah-buahan	0,72	2,06	2,14	2,34	2,62	3,03	3,36	2,98	2,87
Minyak & lemak	6,02	3,22	4,22	3,42	3,08	2,56	1,94	1,09	2,40
Bahan minuman	2,22	3,46	4,08	3,79	3,57	3,03	2,30	1,34	2,79
Bumbu-bumbuan	3,01	1,26	1,62	1,61	1,51	1,33	1,09	0,56	1,21
Konsumsi lainnya	1,39	1,18	1,35	1,56	1,55	1,59	1,48	1,15	1,46
Makanan&minuman jadi	1,72	2,22	2,43	4,04	5,28	6,74	9,67	15,16	8,28
Minuman beralkohol	0,00	0,28	0,17	0,07	0,04	0,05	0,02	0,01	0,04
Tembakau & sirih	9,58	9,77	7,60	9,62	10,12	10,41	8,26	6,63	9,11
JUMLAH MAKANAN	70,50	73,75	73,45	71,90	68,16	63,38	56,65	46,92	61,09

Tabel 8.2 Lanjutan/*Continued*

Kelompok barang <i>Commodity group</i>	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>								Rata-rata per kapita <i>Per capita average</i>
	Golongan pengeluaran per kapita sebulan (Rp)/ <i>Monthly per capita expenditure class (Rp)</i>								
	Kurang dari <i>Less than</i> 100 000	100 000 -	150 000 -	200 000 -	300 000 -	500 000 -	750 000 -	1 000 000 Dan lebih <i>And over</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
BUKAN MAKANAN									
Perumahan & fasilitasnya	10,79	11,20	11,45	12,13	14,20	17,52	20,56	24,21	17,90
Barang & Jasa	5,22	5,59	5,65	6,03	6,95	7,64	8,87	10,20	8,01
Biaya pendidikan	2,38	3,15	2,40	2,12	1,95	1,85	2,56	2,55	2,15
Biaya kesehatan	2,66	1,75	1,39	1,49	1,78	2,10	2,71	3,04	2,24
Pakaian, alas kaki & tutup kepala	6,37	3,69	4,32	4,70	4,74	4,42	4,38	3,56	4,34
Barang tahan lama	0,81	0,43	0,49	0,61	0,95	1,37	2,16	6,55	2,43
Pajak & asuransi	0,06	0,20	0,39	0,57	0,77	1,03	1,34	2,10	1,18
Keperluan pesta & upacara	1,21	0,24	0,47	0,47	0,49	0,69	0,76	0,86	0,66
JUMLAH BUKAN MAKANAN	29,50	26,25	26,55	28,10	31,84	36,62	43,35	53,08	38,91
JUMLAH	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

BAB  **IX**
SOSEK LAINNYA

<http://acehbooks.go.id>

IX. SOSIAL EKONOMI LAINNYA

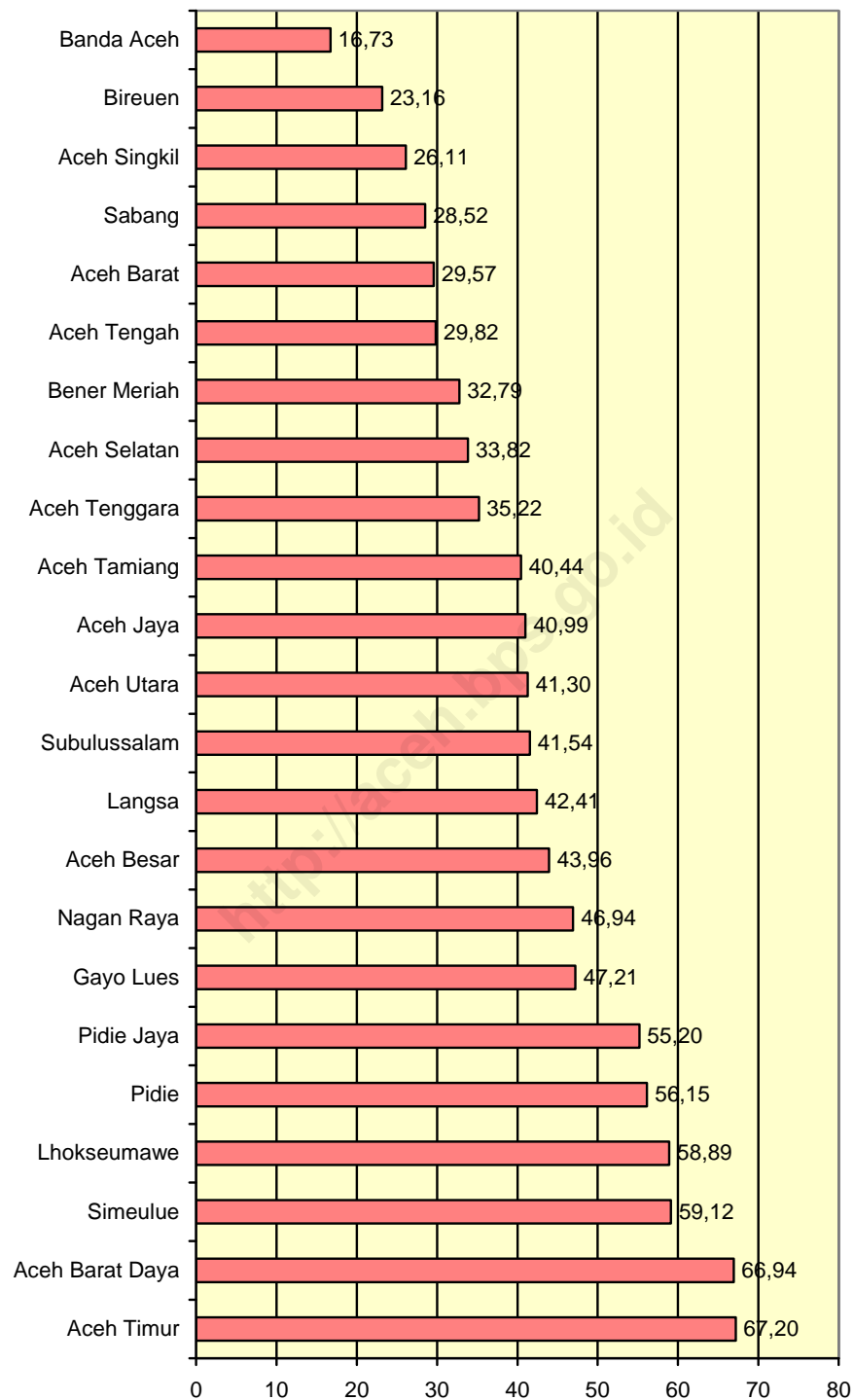
Pada bagian ini akan diinformasikan tentang kondisi sosial ekonomi rumah tangga di Provinsi Aceh selain yang telah diinformasikan pada bagian-bagian sebelumnya. Pembahasan mengenai sosial ekonomi lainnya dibatasi pada beberapa hal yang berkaitan dengan kesejahteraan seseorang dan tersedia dalam susenas, antara lain rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis, pembelian beras murah/raskin, dan bantuan kredit usaha.

Penerbitan suatu kartu yang dapat digunakan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis merupakan salah satu upaya pemerintah dalam pengentasan kemiskinan di bidang kesehatan. Tabel 9.1 memperlihatkan bahwa, rumah tangga yang ada anggotanya mendapat pelayanan kesehatan gratis adalah sebesar 42,14 persen. Sebagian besar dari mereka menggunakan kartu Askeskin yaitu sebesar 81,01 persen. Masyarakat yang paling banyak mendapat pelayanan kesehatan gratis terdapat di daerah Aceh Timur yaitu sebesar 67,20 persen, sedangkan yang masyarakatnya paling banyak menggunakan Askeskin adalah Kota Subulussalam, yaitu 94,49 persen.

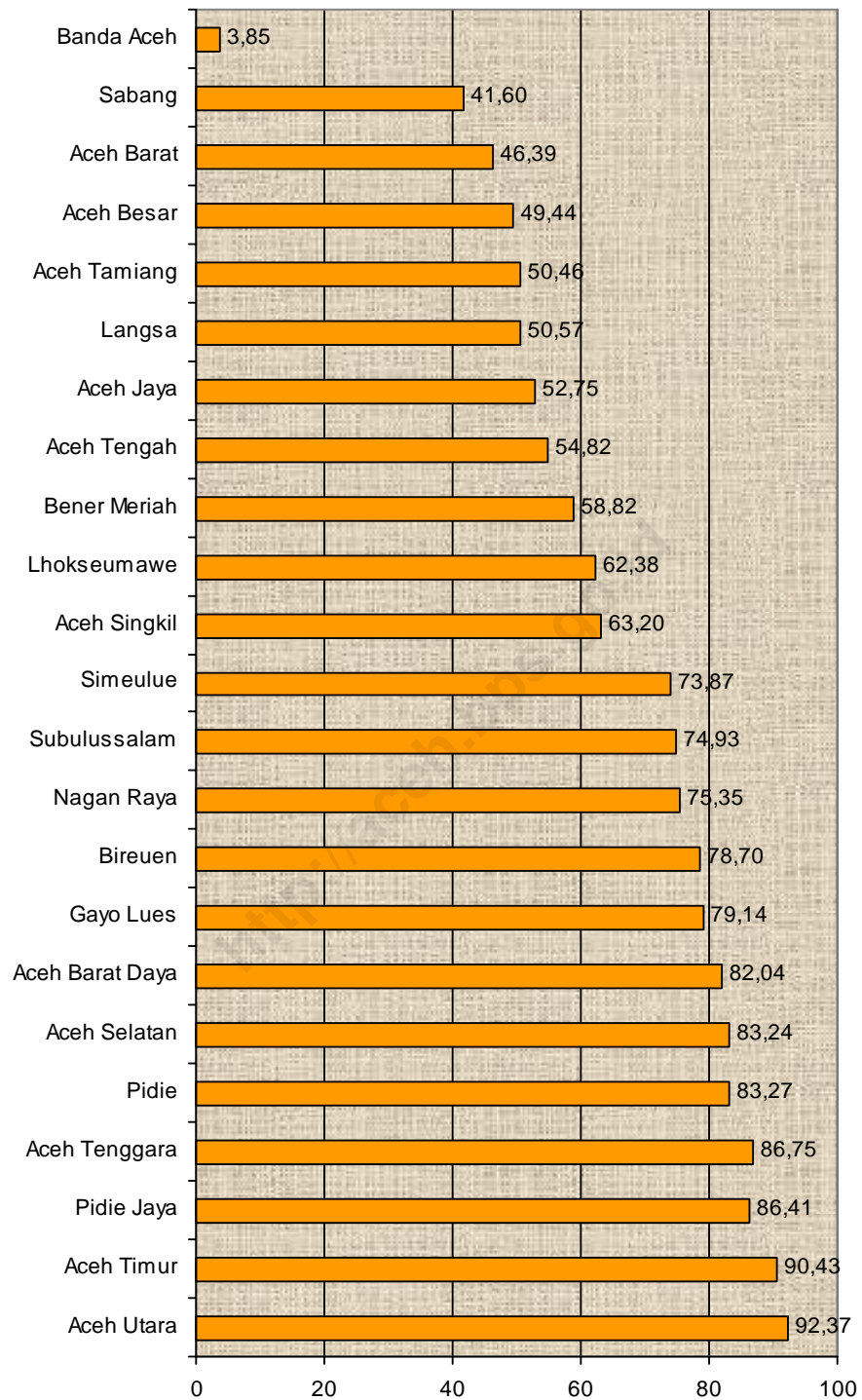
Beras murah/raskin disediakan oleh Bulog/Dolog untuk rumah tangga miskin, dan mereka dapat memperoleh dengan cara membeli di tempat-tempat yang sudah ditentukan seperti pasar, kantor desa atau tempat-tempat umum lainnya. Pada Tabel 9.2 terlihat bahwa, rumah tangga yang membeli raskin pada tahun 2010 sebesar 68,91 persen. Rumah tangga di Kabupaten Aceh Utara yang terbanyak membeli raskin dibandingkan kabupaten/kota lain yaitu sebesar 92,37 persen, Sedangkan di Banda Aceh hanya 3,85 persen rumahtangga yang membeli raskin.

Program kredit usaha yang dikurcurkan pemerintah merupakan suatu upaya untuk membantu perekonomian rakyat, terutama di daerah yang di katagorikan miskin. Program pemerintah yang dimaksud disini adalah Program Pengembangan Kecamatan (P2K) dan Program Proyek Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP). Pada Tabel 9.3 terlihat bahwa, dari rumah tangga yang mendapat kredit usaha (1,39 persen), sebagian besar mendapat kredit usaha dari Bank dan pemerintah yaitu masing-masing sebesar 27,49 persen dan 49,49 persen.

Gambar 9.1 Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis menurut Kabupaten/Kota, 2010



Gambar 9.2 Persentase Rumah Tangga yang Membeli Beras Murah/Raskin menurut Kabupaten/Kota, 2010



TABEL 9.1 - PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG ADA ARTNYA PERNAH MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN GRATIS DAN KARTU YANG DIGUNAKAN SELAMA 6 BULAN REFERENSI, 2010

PERCENTAGE OF HOUSEHOLD EVER FREE HEALTH SERVICES BY DISTRICT/CITY, AND USED THE CARD IN THE RECENT SIX MONTHS, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Ada ART yang Pernah Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis (%)	Kartu yang Digunakan/ <i>Used The Cards</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Askeskin	Kartu Sehat	Surat Miskin	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	59,12	89,28	1,65	8,52	0,55	100,00
Aceh Singkil	26,11	85,97	2,93	4,74	6,37	100,00
Aceh Selatan	33,82	89,19	0,00	1,74	9,07	100,00
Aceh Tenggara	35,22	76,40	1,02	15,11	7,47	100,00
Aceh Timur	67,20	87,63	0,52	3,08	8,77	100,00
Aceh Tengah	29,82	67,01	7,50	6,95	18,55	100,00
Aceh Barat	29,57	78,69	2,84	3,55	14,92	100,00
Aceh Besar	43,96	62,73	2,21	8,48	26,59	100,00
Pidie	56,15	90,24	0,40	0,40	8,96	100,00
Bireuen	23,16	81,97	1,68	2,19	14,16	100,00
Aceh Utara	41,30	92,00	1,94	1,94	4,11	100,00
Aceh Barat Daya	66,94	81,52	11,95	0,74	5,79	100,00
Gayo Lues	47,21	73,69	5,53	19,99	0,79	100,00
Aceh Tamiang	40,44	67,03	0,00	5,18	27,78	100,00
Nagan Raya	46,94	89,77	2,16	2,73	5,33	100,00
Aceh Jaya	40,99	58,10	3,50	7,04	31,36	100,00
Bener Meriah	32,79	81,11	9,89	3,71	5,28	100,00
Pidie Jaya	55,20	83,53	4,38	2,65	9,44	100,00
Banda Aceh	16,78	63,51	18,92	2,70	14,86	100,00
Sabang	28,52	41,67	0,00	4,40	53,93	100,00
Langsa	42,41	70,54	0,97	1,46	27,03	100,00
Lhokseumawe	58,89	80,53	4,79	2,09	12,59	100,00
Subulussalam	41,54	94,49	2,11	2,26	1,13	100,00
ACEH	42,14	81,01	2,87	3,97	12,15	100,00

TABEL 9.2 - PERSENTASE RUMAHTANGGA YANG MEMBELI BERAS MURAH/RASKIN DAN JUMLAH BERAS YANG DIBELI (KG) SELAMA 3 BULAN REFERENSI MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010

PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS BUYING CHEAP RICE OR RICE FOR THE POOR AND AMOUNT OF CHEAP RICE BOUGHT DURING THE REFERENCE OF 3 MONTHS BY DISTRICT/CITY, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	% RT yang Membeli Beras Murah/Raskin	Jumlah Beras yang Dibeli (Kg) / <i>Amount of Cheap Rice Bought</i>			
		≤ 10	11-30	≥ 31	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	73,87	9,60	89,96	0,44	100,00
Aceh Singkil	63,20	36,91	61,24	1,85	100,00
Aceh Selatan	83,24	59,68	40,32	0,00	100,00
Aceh Tenggara	86,75	81,71	18,00	0,29	100,00
Aceh Timur	90,43	42,89	56,23	0,88	100,00
Aceh Tengah	54,82	58,41	34,78	6,81	100,00
Aceh Barat	46,39	45,64	53,01	1,35	100,00
Aceh Besar	49,44	74,38	25,62	0,00	100,00
Pidie	83,27	4,57	95,16	0,27	100,00
Bireuen	78,70	60,98	39,02	0,00	100,00
Aceh Utara	92,37	16,15	83,74	0,11	100,00
Aceh Barat Daya	82,04	76,31	23,69	0,00	100,00
Gayo Lues	79,14	54,16	45,69	0,16	100,00
Aceh Tamiang	50,46	54,35	45,65	0,00	100,00
Nagan Raya	75,35	39,24	60,76	0,00	100,00
Aceh Jaya	52,75	70,66	28,81	0,53	100,00
Bener Meriah	58,82	33,22	66,09	0,69	100,00
Pidie Jaya	86,41	7,02	92,65	0,34	100,00
Banda Aceh	3,85	29,41	70,59	0,00	100,00
Sabang	41,60	66,95	33,05	0,00	100,00
Langsa	50,57	40,55	58,23	1,22	100,00
Lhokseumawe	62,38	15,78	84,22	0,00	100,00
Subulussalam	74,93	8,41	86,40	5,19	100,00
ACEH	68,91	39,79	59,61	0,60	100,00

TABEL 9.3 - PERSENTASE RUMAHTANGGA YANG MEMBELI BERAS MURAH/RASKIN SELAMA 3 BULAN REFERENSI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN HARGA BERAS PER KG, 2010
PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS THAT BOUGHT CHEAP RICE OR RICE FOR THE POOR DURING THE REFERENCE OF 3 MONTHS BY DISTRICT/CITY AND PRICE OF RICE PER KG, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Harga Beras per Kg (Rp)/ <i>Price of Rice per Kg</i>				Jumlah <i>Total</i>
	< 1 000	1 000	1 001 – 2 000	> 2 000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	0,00	0,00	74,01	25,99	100,00
Aceh Singkil	0,00	0,00	87,58	12,42	100,00
Aceh Selatan	0,00	0,00	70,66	29,34	100,00
Aceh Tenggara	0,00	0,00	62,13	37,87	100,00
Aceh Timur	0,00	0,00	85,51	14,49	100,00
Aceh Tengah	0,00	0,00	69,75	30,25	100,00
Aceh Barat	0,00	0,00	78,46	21,54	100,00
Aceh Besar	0,00	0,00	96,48	3,52	100,00
Pidie	0,00	0,00	99,46	0,54	100,00
Bireuen	0,00	0,00	89,03	10,97	100,00
Aceh Utara	0,00	0,75	92,51	6,74	100,00
Aceh Barat Daya	0,00	0,00	99,86	0,14	100,00
Gayo Lues	0,00	0,00	28,89	71,11	100,00
Aceh Tamiang	0,00	0,00	79,60	20,40	100,00
Nagan Raya	0,00	0,00	99,90	0,10	100,00
Aceh Jaya	0,00	0,00	64,15	35,85	100,00
Bener Meriah	0,00	0,00	90,12	9,88	100,00
Pidie Jaya	0,00	0,00	96,68	3,32	100,00
Banda Aceh	0,00	5,88	88,24	5,88	100,00
Sabang	0,00	3,77	84,15	12,08	100,00
Langsa	0,00	0,00	98,42	1,58	100,00
Lhokseumawe	0,00	0,00	98,68	1,32	100,00
Subulussalam	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00
ACEH	0,00	0,15	86,93	12,92	100,00

TABEL 9.4 - PERSENTASE RUMAHTANGGA YANG MENERIMA KREDIT USAHA SELAMA SETAHUN TERAKHIR DAN BESARNYA KREDIT MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2010
PERCENTAGE OF HOUSEHOLDS OBTAINING LOAN DURING LAST YEAR AND AMOUNT OF LOAN BY DISTRICT/CITY, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	% RT yang Menerima Kredit/ <i>Households Obtaining Loan</i>	Jenis Kredit yang Diterima/ <i>Kind of Loan</i>				
		Program Pemerintah	Program Bank	Program Koperasi	Perorangan/Lainnya	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	1,90	81,94	14,19	1,93	1,93	100,00
Aceh Singkil	1,74	61,08	17,27	18,14	3,51	100,00
Aceh Selatan	2,10	32,87	40,64	25,20	1,28	100,00
Aceh Tenggara	1,81	60,42	34,08	3,92	1,58	100,00
Aceh Timur	1,06	38,52	42,21	4,22	15,04	100,00
Aceh Tengah	3,54	70,51	7,55	9,47	12,47	100,00
Aceh Barat	0,73	37,23	42,55	15,96	4,27	100,00
Aceh Besar	1,70	62,62	13,82	11,78	11,78	100,00
Pidie	0,55	51,98	13,16	34,86	0,00	100,00
Bireuen	1,22	23,36	26,45	43,24	6,95	100,00
Aceh Utara	0,35	48,47	35,42	6,47	9,65	100,00
Aceh Barat Daya	2,30	64,01	27,72	5,27	3,00	100,00
Gayo Lues	3,44	80,61	14,75	3,79	0,84	100,00
Aceh Tamiang	1,20	35,99	45,74	6,10	12,17	100,00
Nagan Raya	0,73	39,23	40,14	17,29	3,34	100,00
Aceh Jaya	1,18	31,16	38,09	24,52	6,23	100,00
Bener Meriah	3,22	52,79	20,46	14,47	12,28	100,00
Pidie Jaya	1,25	73,38	6,00	16,55	4,08	100,00
Banda Aceh	0,91	13,89	55,56	16,67	13,89	100,00
Sabang	0,36	60,18	16,51	13,58	9,72	100,00
Langsa	1,32	44,59	42,39	5,25	7,78	100,00
Lhokseumawe	2,72	25,63	38,80	19,14	16,43	100,00
Subulussalam	1,68	56,45	31,66	4,97	6,92	100,00
ACEH	1,39	49,49	27,49	14,72	8,30	100,00

TABEL 9.5 - PERSENTASE PENDUDUK YANG MENJADI KORBAN KEJAHATAN SETAHUN TERAKHIR, 2010
PERCENTAGE OF POPULATION WHO ARE SUBJECT TO BE CRIMINAL VICTIM IN LAST YEAR PERIOD, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	0,55	0,00	0,28
Aceh Singkil	0,22	0,14	0,18
Aceh Selatan	1,46	0,32	0,88
Aceh Tenggara	2,24	1,73	1,99
Aceh Timur	1,16	0,79	0,98
Aceh Tengah	1,63	0,50	1,06
Aceh Barat	0,37	0,00	0,19
Aceh Besar	0,68	0,22	0,46
Pidie	0,43	0,35	0,38
Bireuen	0,30	0,12	0,21
Aceh Utara	1,09	0,38	0,73
Aceh Barat Daya	1,15	0,21	0,68
Gayo Lues	1,84	0,87	1,35
Aceh Tamiang	0,64	0,24	0,44
Nagan Raya	1,77	0,78	1,26
Aceh Jaya	0,84	0,26	0,56
Bener Meriah	0,49	0,21	0,36
Pidie Jaya	0,99	0,76	0,87
Banda Aceh	2,10	1,12	1,61
Sabang	0,15	0,00	0,08
Langsa	1,85	1,54	1,69
Lhokseumawe	0,95	0,69	0,82
Subulussalam	0,44	0,36	0,40
ACEH	1,01	0,50	0,75

TABEL 9.6 - PERSENTASE PENDUDUK YANG BEPERGIAN 1 APRIL – 30 JUNI , 2010
PERCENTAGE OF POPULATION WHO DO TRAVELING APRIL 1 , 2010 – JUNE 30, 2010

Kabupaten/Kota <i>District/City</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	9,69	5,17	7,44
Aceh Singkil	10,45	9,67	10,07
Aceh Selatan	9,19	7,51	8,33
Aceh Tenggara	4,22	4,47	4,34
Aceh Timur	5,72	4,65	5,19
Aceh Tengah	8,90	6,74	7,81
Aceh Barat	4,40	3,16	3,80
Aceh Besar	5,10	4,29	4,70
Pidie	7,66	5,70	6,64
Bireuen	5,58	5,35	5,46
Aceh Utara	3,38	2,48	2,92
Aceh Barat Daya	6,24	4,59	5,42
Gayo Lues	10,91	8,16	9,53
Aceh Tamiang	9,36	9,74	9,55
Nagan Raya	12,59	10,64	11,59
Aceh Jaya	23,10	17,10	20,20
Bener Meriah	11,19	10,67	10,94
Pidie Jaya	13,36	10,27	11,69
Banda Aceh	24,25	24,19	24,22
Sabang	15,00	15,87	15,43
Langsa	23,96	28,48	26,26
Lhokseumawe	15,10	13,36	14,21
Subulussalam	8,02	8,85	8,44
ACEH	9,07	8,10	8,58

<http://aceh.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

JL. TGK H. M. DAUD BEUREUEH NO. 50
BANDA ACEH 23121
TELP (0651)23005 FAKS (0651) 33632
EMAIL: bps1100@mailhost.bps.go.id